

**PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (*TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION*) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
KELAS X DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Iin Rahayuningsih
NIM.10513241015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

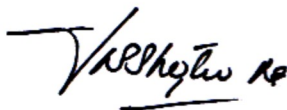
Tugas Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (*TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION*) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
KELAS X DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
Iin Rahayuningsih
NIM. 10513241015

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana



Kapti Asiatun, M.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Yogyakarta, Mei 2015

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Sri Wisliati, M. Pd

NIP. 19500313 197603 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Judul Tugas Akhir :

**"PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (*TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION*) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
KELAS X DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA"**

menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dari sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Mei 2015

Yang Menyatakan



Iin Rahayuningsih

NIM. 10513241015

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**"PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (*TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION*) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
KELAS X DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA"**

Disusun oleh :

Iin Rahayuningsih

NIM. 10513241015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 25 Maret 2015.

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Sri Wisdiati, M. Pd</u> Ketua Penguji/ Pembimbing		20-5-2015
<u>Sri Emy Yuli S, M. Si</u> Sekretaris		20-5-2015
<u>Dr. Widiastuti</u> Penguji		20-5-2015

Yogyakarta, Mei 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

- *Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah. (Thomas Alva Edison)*
- *Pekerjaan besar tidak dihasilkan dari kekuatan, melainkan oleh ketekunan (Samuel Johnson)*
- *Visi tanpa tindakan hanyalah sebuah mimpi. Tindakan tanpa visi hanyalah membuang waktu. Visi dengan tindakan akan mengubah dunia (Joel Arthur Barker)*
- *Jangan tetap tinggal dimasa lalu, atau bermimpi tentang masa depan, namun pusatkan perhatian anda pada masa sekarang (Buddha)*
- *Segala sesuatu yang baru dan berkesan hanya diperuntukkan bagi mereka yang berani mencoba hal-hal baru dalam hidupnya. Tuhan selalu bersama mereka yang pemberani. (Mapala Carabiner)*

PERSEMBAHAN

Dengan Terucap puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala Karunia-Nya, sebuah karya yang sederhana ini ku persembahkan untuk kepada :

- ❖ Bapak Ibuku Tercinta*
- ❖ Adikku Aan Nugroho Saputra*
- ❖ Kakek Nenek Tersayang*
- ❖ Teman-temanku Mapala Carabiner FT UNY*
- ❖ Teman-teman ku PT Busana angkatan 2010.*
- ❖ Almamaterku UNY tercinta*

**PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (*TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION*) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
KELAS X DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

Oleh:

Iin Rahayuningsih
NIM.10513241015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pencapaian hasil belajar membuat pola dasar rok sebelum menggunakan metode *TAI* 2) pencapaian hasil belajar membuat pola dasar rok sesudah menggunakan metode *TAI* 3) pengaruh penggunaan metode *TAI* terhadap pencapaian hasil belajar membuat pola dasar rok di SMK Karyarini Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah *pre eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X tata busana sebanyak 23 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan ketentuan jumlah sample dari rumus Krejcie dan Morgan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes essay, observasi, dan dokumentasi. Validitas instrumen menggunakan validitas internal dan validitas eksternal. Reliabilitas instrumen lembar tes menggunakan rumus *Alpha*, lembar observasi sikap menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan penilaian unjuk kerja menggunakan *inter-rater of agreement*. Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Uji homogenitas Varians menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 1,881. Teknik analisis data menggunakan uji *t*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) pencapaian hasil belajar siswa membuat pola dasar rok sebelum menggunakan metode *TAI* yaitu 21,73% siswa dalam kategori tuntas, 2) pencapaian hasil belajar siswa membuat pola dasar rok setelah menggunakan metode *TAI* yaitu 100% siswa dalam kategori tuntas, 3) terdapat pengaruh penggunaan metode *TAI* terhadap pencapaian hasil belajar siswa membuat pola dasar rok di SMK Karyarini, hal ini ditunjukkan dengan besarnya rata-rata nilai *pretest* 67,26 dan rata-rata nilai *posttest* 80,08, juga pada hasil uji-*t* menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 11,746 > t_{tabel} = 2,074$.

Kata kunci : Hasil Belajar, Pola Dasar Rok, *Team Assisted Individualization*

THE INFLUENCE OF APPLICATION TAI METHODS (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*) TOWARD STUDENTS LEARNING OUT COME ON THE BASIC PATTERN MAKING SKIRTS GRADE X IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL OF KARYA RINI YOGYAKARTA

By:

Iin Rahayuningsih
NIM.10513241015

ABSTRACT

This research aims to know: 1) learning out come achievement to create basic skirts patterns before using the *TAI* method 2) learning out come achievement to create basic skirts patterns after using the *TAI* methods 3) the influence using the *TAI* method toward learning out come achievement making skirts basic pattern at SMK Karyarini Yogyakarta.

The research types is pre *experiment* with study design *one group pretest-posttest*. Study population is all students in grade X fashion as much as 23 students. Samples taking using *Simple random sampling* techniques with based on number of samples from the formula Krejcie and Morgan. The data collection technique using an essay test, observation and documentation. Instrument validity test using the internal validity and external validity. Reliability test of instrument sheets using *Alpha* formula, observation attitude sheets using *Alpha Cronbach* formula and assessment performance summary using *inter-rater of agreement*. The normalitas data test using *Kolmogorov-Smirnov* formula. The homogenitas test Variance using F tests, obtained F_{count} of 1.881. the data analysis techniques using t tests.

The study results has shown that: 1) students learning out come achievement to create skirts basic patterns before using this *TAI* method is 21.73 % students in the complete category, 2) students learning out come achievement made a skirts basic pattern after using *TAI* methods is 100% students in the complete category, 3) there are influence using the *TAI* methods toward learning out come achievement students to create skirts basic patterns in SMK Karyarini, this is shown with the great price values *pretest* 67.26 and the average rate *posttest* value 80.08, also in t-test result show that $t_{count} = 11.746 \geq 2.074$.

Key words : Learning out come, Skirts Basic pattern, Team Assisted Individualization

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ Pengaruh Penerapan Metode TAI (*Team assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Kelas X Di SMK Karya Rini Yogyakarta” dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Sri Wisdiati, M. Pd, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Widiastuti validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan masukan/saran sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Kapti Asiatun, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana dan validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan masukan/saran sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Ibu Sri Sungkawaningati, S. Pd, selaku guru pengampu mata pelajaran pola dasar dan validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan masukan/saran sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
5. Bapak Noor Fitrihana, M. Eng, selaku Ketua Jurusan PTBB, Dosen Pendidikan Teknik busana dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama

proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Suyatmin, S.E M.M Par, selaku Kepala Sekolah SMK Karya Rini yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para Guru dan staf SMK Karya Rini yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk pembelajaran berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2015

Iin Rahayuningsih

NIM. 10513241015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GABAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Pendidikan.....	9
2. Pembelajaran	
a. Pengertian Belajar.....	11
b. Pengertian Pembelajaran.....	12
c. Komponen Pembelajaran.....	13
3. Model Pembelajaran.....	19
a. Jenis model pembelajaran.....	20
b. Model Pembelajaran Kooperatif.....	21
c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
d. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
4. Metode TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>)	
a. Pengertian TAI.....	23
b. Alasan Pembuatan Metode TAI.....	24
c. Tahap TAI.....	24

d. Manfaat TAI.....	26
e. Perbedaan TAI Dengan Cooperative Learning Lainnya.....	26
f. Kelebihan TAI.....	27
5. Media Pembelajaran.....	28
6. Evaluasi Pembelajaran.....	31
7. Mata Pelajaran Pola Dasar Rok.....	32
8. Penentuan Hasil Belajar.....	34
9. Penilaian Materi Pembuatan Pola Dasar Rok.....	42
10. Pola Dasar Busana.....	45
B. Penelitian Yang Relevan.....	49
C. Kerangka Berfikir.....	52
D. Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
C. Populasi dan Sampel.....	56
D. Tahap Penelitian.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Instrumen Penelitian.....	62
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	68
H. Teknik Analisis data	
1. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	76
2. Pengujian Hipotesis.....	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	80
B. Uji Prasyarat Analisis.....	85
C. Uji Hipotesis.....	86
D. Pembahasan.....	88
1. Pencapaian Hasil Penyelesaian Pembuatan Pola Dasar Rok Sebelum Menerapkan Metode TAI (Team Asisted Individualization)	88
2. Pencapaian Hasil Penyelesaian Pembuatan Pola Dasar Rok Sebelum Menerapkan Metode TAI (Team Asisted Individualization).....	89

3. Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Asissted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karya Rini.....	90
--	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	92
B. Implikasi.....	93
C. Keterbatasan Penelitian.....	94
D. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA.....	96
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif.....	22
Tabel 2 Sintaks Pembelajaran Kooperatif.....	23
Tabel 3 penilaian penghargaan.....	25
Tabel 4 Topologi pembelajaran kooperatif.....	27
Tabel 5 Kompetensi Dasar Membuat Pola Rok.....	33
Tabel 6 Pengkatagorian Pencapaian Hasil Pembuatan Pola Dasar Rok di SMK Karya Rini.....	45
Tabel 7 Penelitian yang relevan.....	52
Tabel 8 Kisi – kisi Instrumen.....	63
Tabel 9 Kisi – kisi soal pretest post test	64
Tabel 10 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Melalui Lembar Observasi Sikap Siswa..	65
Tabel 11 Kisi – Kisi Lembar Observasi Proses Pembelajaran Membuat Pola Rok dengan Metode TAI (<i>Team Asissted Individualization</i>).....	66
Tabel 12 kisi – kisi Lembar Observasi Penerapan Metode TAI (<i>Team Asissted Individualization</i>).....	67
Tabel 13 Kisi – Kisi Penilaian Unjuk Kerja.....	68
Tabel 14 Kriteria Kualitas Lembar Pengaruh Penerapan Metode TAI.....	70

Tabel 15 Kelayakan Lembar Pengaruh Penerapan Metode TAI.....	70
Tabel 16 Kriteria Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja Dan Sikap.....	70
Tabel 17 Kelayakan Lembar Penilaian Sikap Yang Ditinjau Dari Ahli.....	71
Tabel 18 Kelayakan Lembar Penilaian Unjuk Kerja.....	71
Tabel 19 Kriteria Kualitas Lembar Materi/ Jobsheet.....	71
Tabel 20 Kelayakan Lembar Materi/ Jobsheet.....	71
Tabel 21 Reliability Statistic.....	73
Tabel 22 Hasil Perhitungan <i>Inter Rater Agreement</i> Pada Instrument Penilaian Unjuk Kerja.....	73
Tabel 23 Hasil Uji Reliabilitas Jobsheet.....	74
Tabel 24 Kategori Penilaian Pembuatan Pola Dasar Rok.....	80
Tabel 25 Hasil Penilaian Siswa.....	81
Tabel 26 Distribusi Frekuensi Data <i>Pre Test</i>	82

Tabel 27 Distribusi Frekuensi Data <i>Post- test</i>	84
Tabel 28 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data.....	85
Tabel 29 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian.....	85
Tabel 30 Keterangan Hipotesis.....	86
Tabel 31 Hasil Uji t.....	87
Tabel 32 Paired Samples Correlation.....	87
Tabel 33 Paired Samples Test.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Penelitian.....	
61	
Gambar 2 Histogram Data Kompetensi Penyelesaian Pembuatan Pola Rok pada Saat <i>Pre Test</i>	
83	
Gambar 3 Histogram Data Kompetensi Penyelesaian Pembuatan Pola Rok pada Saat <i>Post Test</i>	
84	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen dan Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 3 Silabus, RPP, Jobsheet

Lampiran 4 Subyek dan Hasil Penelitian

Lampiran 5 Surat Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran sebagai ujung tombak dalam menentukan masa depan bangsa, tanpa pendidikan tidak akan ada penerus cita-cita luhur untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas maka masyarakat mempunyai peran dalam melakukan perubahan dan pembangunan bangsa. Pendidikan berkualitas bisa ditempuh melalui sekolah dasar. Sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai perguruan tinggi. Pendidikan berguna untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penerapan teknologi hanya bisa dilakukan oleh mereka yang memilih tingkat pendidikan yang baik dan memakai.

Faktor penentu dalam pendidikan adalah guru dan siswa. Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan siswa merupakan salah satu objek dari pembelajaran tersebut. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pada pasal 19, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil

pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Proses pembelajaran perlu dikuasai oleh setiap pendidik/guru, sehingga diharapkan siswa mampu memahami dan mengerti setiap materi yang diajarkan oleh guru. Perlunya keaktifan guru dalam menggunakan metode pada proses pembelajaran praktik, dapat menyebabkan pembelajaran lebih baik dan tidak bersifat menonton. Variasi dalam cara mengajar dengan metode pembelajaran yang berbeda-beda, dapat mengubah proses belajar yang biasanya menggunakan metode ceramah (berjalan satu arah). Metode ceramah membuat kreatifitas seorang siswa menjadi kurang, karena siswa terbiasa dengan pengetahuan atau informasi yang diberikan oleh guru sehingga siswa tidak terlatih untuk mengembangkan pola pikirnya dalam merespon suatu materi, demikian pula selama proses pembelajaran guru tidak hanya memberikan materi dari kompetensi yang telah ditetapkan. Namun, guru diharapkan mampu menumbuhkan, meningkatkan dan mempertahankan motifasi belajar siswa. Tanpa adanya motifasi belajar dan metode pembelajaran yang menarik, kiranya sulit bagi guru untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Pendekatan khusus sangat diperlukan dalam memahami kriteria siswa agar metode pembelajaran yang digunakan guru sesuai dan dapat direspon baik oleh siswa. Kecocokan siswa terhadap metode yang dipakai seorang guru, maka akan meningkatkan keingintahuan dan ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga siswa dapat menikmati kegiatan belajar. Pengalaman dan

pegetahuan guru dalam hal materi maupun metode – metode pembelajaran dapat menambah daya tarik siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik.

Salah satu kelemahan mendasar yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) terletak pada interaksi antara guru dan siswa pada saat berlangsungnya PBM. Dalam rangka ini, guru harus menguasai berbagai metode pembelajaran dan memilih metode yang tepat sesuai dengan tujuan kompetensi, tingkat kecerdasan serta lingkungan dan kondisi setempat. Metode sebagai komponen pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat kondisi nyata berlangsung pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di temukan masalah bahwa di SMK Karya Rini belum menggunakan metode pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran praktik pembuatan pola dasar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sebagai peserta didik di sebuah lembaga pendidikan. Pada kenyataan di lapangan, guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya hanya terpaku pada target pencapaian materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, tanpa melihat dari kemampuan belajar siswa. Hal ini akan berakibat siswa menjadi stress dan akan menurunkan gairah belajar siswa. Disinilah guru diharapkan mampu melakukan tugasnya secara komprehensif, yaitu melaksanakan tugas kerja dengan tujuan yang menyeluruh, namun hendaknya tidak melupakan prestasi belajar peserta didik.

Terkait hal diatas guru sebatas menjelaskan proses pembuatan pola dasar sehingga siswa belum memiliki pemahaman prosedural. Akibatnya, dalam melaksanakan praktik pembuatan pola dasar siswa merasakan kejenuhan dan

kurang memahami karena masih merasa canggung untuk bertanya kepada guru. Proses pembelajaran berperan penting terhadap sukses atau tidaknya hasil belajar siswa. Siswa kelas X Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta memiliki hasil belajar yang masih kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari kurangnya respon siswa saat guru memberikan instruksi. Siswa takut untuk bertanya atau pendapat, kurangnya interaksi siswa dengan siswa lain berkaitan dengan pembelajaran sehingga hasil belajar kurang memuaskan.

Pelajaran pola merupakan langkah awal dalam pembuatan busana, sehingga perlu ketepatan dan hasil yang baik pada saat pembuatannya. Siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta mempelajari pembuatan pola dasar sesuai standar kompetensi yang sudah ada sehingga nanti untuk kejenjang lebih tinggi sudah memahami tentang pembuatan pola. Hal ini disesuaikan dengan fungsi pendidikan dasar sebagai jenjang pendidikan yang melandasi peserta didik untuk menjadi lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang selanjutnya dan siap terjun ke dunia industri. Pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini Yogyakarta termasuk dalam standar kompetensi mata pelajaran pola dasar pada semester genap.

Upaya untuk mengatasi masalah diatas adalah kemampuan guru dalam penggunaan metode pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan yang ada pada siswa sehingga meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik. Untuk praktik pembuatan pola dasar rok , siswa memerlukan metode pembelajaran yang tepat sehingga mempermudah siswa untuk dapat memahami pada pembuatan pola dasar rok.

Penelitian ini menggunakan suatu metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *Team Assisted Individualization* (TAI). Metode pembelajaran ini merupakan suatu metode pendekatan yang diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mampu mengatasi masalah-masalah pada penguasaan materi, sehingga diharapkan dengan menggunakan metode TAI ini siswa lebih mudah menyelesaikan praktek dan akhirnya siswa tidak mengalami banyak kesulitan sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran TAI untuk mengungkap permasalahan pada pembelajaran praktik pembuatan pola dasar rok melalui kegiatan penelitian dengan jenis penelitian *Pre Eksperiment*. Peneliti akan menguji pengaruh dari metode pembelajaran TAI untuk kompetensi dasar pembuatan pola dasar rok, seberapa jauh metode ini akan membantu siswa dalam memahami dan mempraktekkan materi dan mempengaruhi pencapaian hasil mereka. Penelitian skripsi ini berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran TAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Kelas X Di SMK Karya Rini Yogyakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar di atas, peneliti mengidentifikasi bahwa masalah-masalah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa merasakan jenuh pada saat proses pembelajaran pembuatan pola sehingga banyak siswa belum memperoleh hasil belajar dengan baik.

2. Penggunaan metode belajar yang kurang diperhatikan dalam proses pembelajaran, padahal metode pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar
3. Siswa merasa kurang puas terhadap hasil kerja pada pembuatan pola dasar rok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas banyak ditemukan masalah yang terkait namun agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam maka perlu diadakan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh penggunaan Metode TAI dalam pembelajaran pembuatan pola dasar rok. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode TAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Kelas X Di SMK Karya Rini Yogyakarta. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan metode TAI terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan secara lebih spesifik yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar rok sebelum menggunakan metode TAI ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar rok setelah menggunakan metode TAI ?
3. Adakah pengaruh penggunaan metode TAI terhadap hasil belajar dalam pembuatan pola dasar rok Kelas IX di SMK Karya Rini Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar rok sebelum menggunakan metode TAI
2. Mengetahui hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar rok setelah menggunakan metode TAI
3. Mengetahui pengaruh penggunaan metode TAI terhadap hasil belajar siswa dalam membuat pola dasar rok kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat tinggi terutama bagi :

1. Peneliti
 - a. Mendapat pengalaman melakukan sebuah penelitian
 - b. Mendapat pengetahuan tentang hasil belajar siswa SMK Karya Rini Yogyakarta dalam pembuatan pola dasar rok
 - c. Mendapat pengalaman tentang penggunaan metode TAI sebagai metode pembelajaran dalam pembuatan pola dasar rok
2. Siswa
 - a. Penelitian ini digunakan untuk membantu kemudahan saat pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar

- b. Penelitian ini memberikan variasi sehingga mengurangi kejenuhan pada pembelajaran

3. Guru

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Menambah variasi pada pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar

4. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

5. Lembaga

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan oleh peneliti lain dalam meningkatkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.

6. Bidang Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran untuk setiap mata pelajaran agar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tinggi dan dapat menciptakan iklim KBM yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pendidikan

Menurut A. Soedomo Hadi (2008:17) dari segi etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani *Paedagogik* ini adalah kata majemuk yang terdiri dari kata *Pais* dan kata *Ago* yang berarti Aku membimbing.

Jadi *Paedagogike* berarti aku membimbing anak dengan maksud membawanya ke tempat belajar. Jika diartikan secara simbolis, maka perbuatan membimbing merupakan inti perbuatan mendidik yang tugasnya hanya untuk membimbing saja, dan kemudian pada suatu saat ia harus melepaskan anak itu kembali ke dalam masyarakat.

Dryakirya dalam A. Soedomo Hadi (2008) mengemukakan bahwa rumusan pendidikan yang intinya :

a. Pendidikan adalah pemanusiaan anak

Pemanusiaan disini mempunyai dua arti: pendidik memanusiakan anak didik, dan anak didik memanusiakan dirinya. Pemanusiaan itulah yang merupakan proses dalam pendidikan. Proses itu akan berakhir, jika anak sudah dapat memanusiakan sendiri sebagai manusia purnawan.

b. Pendidikan adalah pembudayaan anak

Pembudayaan di sini menunjukkan aktivitas baik dari pendidik maupun dari anak didik. Pendidik membudayakan anak, dan anak karena dibudayakan itu membudayakan diri. Pembudayaan di sini jangan dipandang dalam arti yang khusus dan bertingkat tinggi.

a. Pendidikan adalah pelaksanaan nilai-nilai

Pelaksanaan di sini adalah perjumpaan antara aktivitas pendidik dan aktivitas anak didik.

Disamping hal-hal yang telah diuraikan di atas, pendidikan juga memandang bahwa anak didik itu memiliki sifat-sifat : individualitas, sosialitas, moralitas dan unisitas. Pengingkaran salah satu saja dari keempat hal itu, maka pendidikan akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya.

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terus menerus dari manusia dalam menyelaraskan kepribadiannya dengan keyakinan dan nilai-nilai yang beredar dan berlaku dalam masyarakat berikut kebudayaannya". (Siti Murtiningsih, 2006:1).

Selain itu menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Dalam UU pendidikan Nasional Indonesia, pendidikan dibagi dalam tiga jalur, yaitu:

- a. Pendidikan formal, adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
- b. Pendidikan nonformal, adalah jalur pendidikan diluar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
- c. Jalur pendidikan informal, adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang tersusun untuk menanamkan nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat sekitar/dilingkungannya. Sedangkan untuk pendidikan di Indonesia berpegang teguh terhadap nilai-nilai yang tertuang dalam Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan di Indonesia terbagi dalam 3 jalur yaitu, jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2003 : 27), belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2013 : 229), belajar adalah suatu proses aktifitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan

tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.

Belajar bukan hanya soal mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Namun dalam suatu sistem pembelajaran disekolah, belajar harus dilakukan dengan sengaja dan direncanakan dengan matang sebelumnya. Guru harus menciptakan kondisi dan lingkungan yang memberikan kesempatan belajar kepada siswa dengan cara tertentu. Hal tersebut dilakukan agar proses belajar mengajar dapat di kontrol untuk menghasilkan kompetensi-kompetensi yang harus dicapai siswa.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses untuk memperoleh suatu pengalaman dan pengetahuan yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku dalam diri seseorang.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2013:193) merupakan proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses

untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. (sumber : <http://uharsputra.wordpress.com/pendidikan/keguruan/belajar-mengajar-dan-pembelajaran>. diakses tanggal 07.09.2014).

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik/siswa dalam suatu lingkungan belajar yang telah terencana untuk mencapai kompetensi-kompetensi tertentu yang telah ditentukan.

c. Komponen-Komponen Pembelajaran

Pada dasarnya, proses pengajaran dapat terselenggara dengan lancar, efisien dan efektif berkat adanya interaksi yang baik antara berbagai komponen yang terkandung di dalam sistem pembelajaran tersebut. Berikut ini merupakan komponen-komponen yang sangat berperan dalam keberlangsungannya proses pembelajaran.

1) Tujuan Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2013:174), "segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Tujuan merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa".

Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur

prestasi belajar siswa. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar merupakan arah yang hendak dicapai dari rangkaian aktifitas proses pembelajaran.

Adapun nilai-nilai tujuan dalam pengajaran (Oemar Hamalik, 2003 : 81), diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Tujuan yang jelas akan mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan murid dalam proses pembelajaran.
- b) Mendorong atau memberikan motivasi kepada guru dan siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar.
- c) Tujuan memberikan pedoman atau petunjuk kepada guru dalam rangka memilih dan menentukan metode mengajar.
- d) Tujuan penting maknanya dalam rangka memilih dan menentukan alat peraga atau media pendidikan yang akan digunakan.
- e) Tujuan juga digunakan untuk mempertimbangkan dan menentukan alat/teknik penilaian guru terhadap hasil belajar siswa.

2) Peserta didik (siswa)

Definisi murid menurut Oemar Hamalik (2003:99).

Murid adalah salah satu komponen dalam pembelajaran, disamping faktor guru, tujuan, dan metode pembelajaran. Tanpa adanya murid, tidak akan terjadi proses pembelajaran. Karena muridlah yang membutuhkan pengajaran dan bimbingan, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada murid. Tanpa adanya murid, guru tak akan mungkin mengajar.

Menurut Undang-Undang No.20 tentang sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Sebelum merancang suatu sistem pembelajaran, maka harus dipertimbangkan pula karakter peserta didik. Hal tersebut digunakan

untuk mempertimbangkan materi yang akan diajarkan, media pembelajaran yang akan digunakan juga metode yang akan digunakan.

Berikut analisis ciri-ciri siswa dilihat dari faktor akademis dan faktor sosial oleh Jerold E. Kemp. dalam Oemar Hamalik (2004). Ciri-ciri siswa berdasarkan faktor akademis :

- a) Jumlah siswa
- b) Latar belakang akademis
- c) Indeks prestasi
- d) Tingkat intelegensi
- e) Tingkat ketrampilan membaca
- f) Nilai ujian
- g) Kebiasaan belajar
- h) Pengetahuan mengenai bahan yang akan disajikan
- i) Dorongan/minat belajar
- j) Harapan/keinginan siswa mengenai mata pelajaran yang bersangkutan
- k) Lapangan kerja yang diinginkan
- l) Cita-cita

Ciri-ciri siswa berdasarkan faktor sosial :

- a) Usia
- b) Kematangan (*maturity*)
- c) Rentangan perhatian (*attention span*)
- d) Bakat-bakat istimewa
- e) Hubungan dengan sesama siswa

f) Keadaan sosial ekonomis

Berkaitan dengan penelitian ini peserta didik dalam mata pelajaran Pola Dasar adalah siswa kelas X di SMK Karya Rini . Siswa SMK adalah siswa yang berada dalam perkembangan fisik dan psikologis remaja.

3) Tenaga Pendidik (Guru)

"Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan atau ketrampilan kepada peserta didik di tempat belajar" (Oemar Hamalik.2004:82).

"Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar menarik, aman, nyaman, dan kondusif di kelas"(Martinis Yamin, 2007 : 95).

Sistem pembelajaran fungsi guru ialah sebagai perancang dan sebagai pengajar. Guru memang bertugas mendesain atau menyusun suatu sistem pengajaran, namun ada dua cara pelaksanaan fungsi tersebut, yang pertama guru bertindak langsung sebagai pelaksana (pengajar) dan yang kedua fungsi guru sebagai pelaksana digantikan oleh tenaga pengajar lain atau media lainnya.

Menurut Oemar Hamalik (2005:52), guru harus mempunyai kemampuan dasar untuk mengelola sebuah kelas dan peserta didiknya diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Kemampuan menguasai bahan ajar
- b) Kemampuan mengelola program belajar mengajar

- c) Kemampuan mengelola kelas dengan pengalaman belajar
- d) Kemampuan menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar
- e) Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan dengan pengalaman belajar
- f) Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar
- g) Kemampuan menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar
- h) Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan dengan pengalaman belajar.
- i) Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dengan pengalaman belajar
- j) Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru profesional harus menguasai betul tentang seluk-beluk pendidikan, pembelajaran serta harus menguasai pengetahuan yang mendalam dalam spesialisasinya.

4) Kurikulum

Pengertian kurikulum dalam arti luas menurut Oemar Hamalik (2005:27) adalah "semua pengalaman yang dengan sengaja disediakan oleh sekolah bagi para siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan".

Menurut Wina Sanjaya (2008) kurikulum merupakan hubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik untuk ketercapaiannya suatu tujuan.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dalam undang-undang telah dinyatakan, bahwa :

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Rumusan tersebut menunjukkan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penyusunan suatu kurikulum (Oemar Hamalik. 2003: 67), ialah :

- a) Tujuan pendidikan nasional.
- b) Tahap perkembangan peserta didik.
- c) Kesesuaian dengan lingkungan.
- d) Kebutuhan pembangunan nasional.
- e) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.
- f) Jenis dan jenjang satuan pendidikan

Penyusunan kurikulum, program pendidikan disusun dalam bentuk bidang studi. Dalam kurikulum sekolah dasar, tiap bidang studi menunjukkan sesuatu kebulatan yang utuh, sedangkan dalam kurikulum SMP, SMU/SMK, tiap bidang studi terbagi menjadi beberapa sub bidang studi. Misalnya bidang studi IPA terdapat subbidang studi fisika, biologi, dan sebagainya.

Kurikulum yang digunakan di SMK Karya Rini adalah Kurikulum 2013. Kurikulum ini memberikan keleluasaan penuh setiap sekolah terutama untuk melatih kreatifitas siswa, keaktifan siswa dan kemandirian siswa. Mata pelajaran pola dasar melalui kurikulum ini diharapkan siswa SMK Karya Rini memiliki hasil belajar yang lebih baik. Peserta didik lebih kreatif, inovatif, dan lebih apresiatif terhadap pembuatan pola dasar rok.

5) Strategi Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, peralatan, bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi lima, yaitu:

a) Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Bahan pelajaran disajikan dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut.

b) Strategi pembelajaran tak langsung

Pembelajaran pada strategi ini berpusat pada peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator, dan pengelola lingkungan belajar. Peserta didik diberi kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c) Strategi pembelajaran interaktif

Pembelajaran ini menekankan pada diskusi dan sharing diantara peserta didik. Diskusi dan sharing memberi kesempatan siswa untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan, pengetahuan serta untuk membangun cara berfikir dan merasakan.

d) Strategi pembelajaran empirik (*experiential*)

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktivitas dan pengalaman.

e) Strategi pembelajaran mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri.

3. Model Pembelajaran

Definisi model pembelajaran menurut Agus Suprijono (2012:45).

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan model pembelajaran merupakan langkah awal yang harus direncanakan didalam proses belajar mengajar secara keseluruhan.

a. jenis-jenis model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan langkah awal yang harus direncanakan didalam proses belajar mengajar secara keseluruhan. Adapun jenis-jenis model pembelajaran menurut Agus Suprijono (2012):

1) Model pembelajaran langsung (*direct instruction*).

Pembelajaran langsung atau *direct instruction* dikenal dengan sebutan *active teaching* yang mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas. Dalam pembelajaran langsung, guru menstrukturisasikan lingkungan belajarnya

dengan ketat, mempertahankan fokus akademis, dan berharap peserta didik menjadi pengamat, pendengar, dan partisipan yang tekun.

2) Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

Cooperative learning dapat diartikan belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. *Cooperative learning* merupakan serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama berlangsungnya proses pembelajaran.

3) Model pembelajaran berbasis masalah

Model pembelajaran berbasis masalah dikembangkan berdasarkan konsep oleh Jerome Bruner. Konsep tersebut adalah belajar penemuan atau *discovery learning*, yakni pembelajaran yang menekankan pada aktivitas penyelidikan. Proses belajar penemuan meliputi proses informasi, transformasi dan evaluasi.

Dari uraian jenis-jenis model pembelajaran di atas, maka tidak ada model pembelajaran yang paling baik, karena setiap model pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing sehingga harus disesuaikan dengan materi serta tujuan dari pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membuat pola dasar rok adalah model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*.

b. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah siswa akan duduk bersama kelompok untuk menguasai materi yang diberikan oleh guru (Robert Slavin : 2005). Menurut Agus Suprijono (2012:54) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. "Pembelajaran kooperatif dilakukan dengan cara membagi peserta didik dalam beberapa kelompok atau tim (Endang Mulyatiningsih, 2011:243).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja secara kelompok, yang memungkinkan siswa untuk bekerja bersama-sama untuk memaksimalkan pembelajaran.

c. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif

Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

Kelebihan	Kelemahan
1) Meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam pemecahan masalah	1) Waktu yang relatif banyak
2) Meningkatkan komitmen	2) Persiapan yang lebih terprogram
3) Menghilangkan prasangka buruk pada teman sebayanya	3) Bila belum terbiasa pencapaian hasil belajar tidak bisa maksimal
4) Peserta didik yang berprestasi ternyata lebih mementingkan orang lain, tidak kompetitif	4) Terdapat peserta didik yang tidak dapat menyesuaikan diri
5) Peserta didik lebih meningkatkan hubungan kerjasama antar	5) Beban bagi pengajar lebih besar dan harus teliti dalam sistem penilaian

teman	
6) Peserta didik dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas, mandiri, sikap	6) Kontribusi dari peserta didik yang berprestasi tinggi menjadi kurang dan peserta didik yang berprestasi rendah akan mengaruh kekecewaan
7) Kritis dan kemampuan komunikasi dengan orang lain	
8) Masing-masing peserta didik dapat berperan aktif	
9) Guru cukup menyampaikan konsep-konsep pokok saja	
10) Dapat menciptakan rasa saling menghargai	
11) Sistem penilaian mengacu pada kelompok atau individu	

d. Sintaks model pembelajaran kooperatif

Sintaks model pembelajaran kooperatif yang diuraikan oleh Agus Suprijono (2012:65) adalah sebagaimana terlihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Sintaks Pembelajaran Kooperatif

Fase	Perilaku Guru
Fase 1 : <i>present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2 : <i>present information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3 : <i>organize students into learnig teams</i> Mengorganisasir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4 : <i>assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5 : <i>test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6 : <i>provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

4. Metode TAI (*Team Assisted Individualization*)

a. Pengertian TAI (*Team Assisted Individualization*)

Terdapat banyak sekali Cooperative Learning diantaranya TAI. Terjemahan bebasnya adalah bantuan individual dalam kelompok. Metode yang diprakarsai pertama kali oleh Robert Slavin ini merupakan perpaduan antar pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual.

Dasar pemikiran Robert Slavin merancang metode ini adalah untuk mengadaptasikan pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa individualisasi dipandang perlu karena para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan dan motivasi yang sangat beragam.

Ketika guru menyampaikan pelajaran kepada bermacam – macam kelompok, besar kemungkinan ada sebagian siswa yang tidak memiliki syarat kemampuan untuk mempelajari pelajaran tersebut dan akan gagal memperoleh manfaat dari metode tersebut. Siswa yang lainnya mungkin malah sudah tau materi itu, atau bisa juga mempelajarinya dengan sangat cepat sehingga waktu mengajar yang dihabiskan bagi mereka hanya membuang waktu saja

b. Alasan Robert Slavin membuat metode TAI (*Team Assisted Individualization*)

Robert Slavin membuat metode pembelajaran ini dengan beberapa alasan diantaranya yaitu :

- 1) Metode ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual
- 2) Metode ini memberikan pengalaman belajar dari belajar kooperatif

- 3) TAI disusun untuk memecahkan masalah dalam program pengajaran, misalnya dalam mengatasi masalah individu pada proses pembelajaran.

c. Tahapan TAI (*Team Assisted Individualization*)

Sintaksi tahapan TAI adalah sebagai berikut :

- 1) Membentuk kelompok secara random yang terdiri dari 4-5 orang
Kelompok ini diusahakan terdiri atas siswa dengan kemampuan akademis yang berbeda : tinggi, sedang, dan rendah
- 2) Siswa mengerjakan tugas secara individual sebagai tes awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Hasil belajar individu inilah yang akan dibawa ke kelompok.
- 3) Guru memberikan bahan ajar kepada siswa berupa *jobsheet*
- 4) Guru mengadakan kelompok pengajaran kepada dua atau tiga kelompok kecil siswa selama 10–15 menit untuk memperkenalkan konsep–konsep utama kepada siswa
- 5) Siswa belajar kelompok dengan dibantu oleh siswa pandai anggota kelompok secara individual, saling tukar jawaban, saling berbagi, saling mengoreksi sehingga terjadi diskusi.
- 6) Nilai dan penghargaan kelompok. Pada akhirnya pembelajaran, guru menghitung jumlah skor tim. Skor ini didasarkan pada jumlah rata – rata penambahan nilai setiap anggota tim dalam kelompok. Kriteria yang tinggi ditetapkan sebagai tim super, kriteria sedang untuk tim sangat baik, dan kriteria minimum untuk tim baik. Tim yang memenuhi kriteria sebagai tim super bisa diberikan reward atas kerja keras mereka

mencapai nilai yang terbaik. Kriteria penghargaan kelompok ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. penilaian penghargaan

Nilai	Kriteria
Skor <20	<i>Good team</i> /Tim Baik
20< skor < 25	<i>Great team</i> /Tim Sangat Baik
Skor > 25	<i>Super team</i> /Tim Super

- 7) Informasi penting oleh guru. Guru perlu menyediakan waktu khusus untuk menyampaikan materi penting pada seluruh siswa.
- 8) Tes *essay* pada saat mengerjakan tes, siswa harus bekerja sendiri sampai selesai.

d. Manfaat TAI (*Team Assisted Individualization*)

Dengan perpaduan antara pembelajaran kooperatif dan individual dapat diperoleh dua keuntungan sekaligus yaitu keuntungan dari pembelajaran kooperatif dan keuntungan dari pengajaran secara individual. *Cooperative Learning* (pembelajaran kooperatif/kelompok) merupakan upaya pemberdayaan teman sejawat, meningkatkan interaksi antar siswa, serta hubungan yang saling menguntungkan antara mereka. Siswa dalam kelompok akan belajar mendengar ide atau gagasan orang lain, berdiskusi setuju atau tidak setuju, menawarkan atau menerima kritikan yang membangun dan siswa tidak merasa terbebani ternyata pekerjaannya salah. Slavin menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif, siswa bekerja

dalam kelompok saling membantu untuk menguasai bahan ajar. Anita Lie, 2004 menyatakan bahwa belajar kooperatif secara nyata semakin meningkatkan pengembangan sikap sosial dan belajar dari teman sekelompoknya dalam berbagai sikap positif.

Sementara itu pembelajaran secara individual mendidik siswa untuk belajar mandiri, tidak menerima pelajaran secara mentah dari guru. Dengan penajaran seperti ini siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman sendiri dalam mempelajari suatu bahan ajar, sehingga yang terjadi pemahaman siswa terhadap materi tersebut semakin terasah, bukan semata-mata hafalan yang didapatkan oleh guru.

e. Perbedaan TAI Dengan *Cooperative Learning* Lainnya

Adapun perbedaan TAI dengan pembelajaran kooperatif yang lainnya. Misalnya STAD dan TGT, bahwa STAD dan TGT menggunakan pola pengajaran tunggal untuk satu kelas. Sementara itu, TAI menggabungkan dua pola pengajaran, yaitu pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual. Berikut ini tipologi metode – metode pembelajaran kooperatif (Robert Slavin, 2005)

Tabel 4. Topologi pembelajaran kooperatif

Metode	Tujuan Kelompok	Tanggung jawab individual	Kesempatan sukses yang aman	Kompetisi Tim	Spesialisasi Tugas	Adaptasi terhadap masing – masing Individu
STAD (<i>Student Team Achievement Devision</i>)	Ya	Ya	Ya (poin Pengembangan)	Kadang-kadang	Tidak	Tidak
TGT (<i>Teams Games Tournament</i>)	Ya	Ya	Ya (Sistem Turnamen)	Ya	Tidak	Tidak
TAI (<i>Team Assisted</i>)	Ya	Ya	Ya (Yang individuali)	Tidak	Tidak	Ya

<i>Individualizati</i>)						
CIR C (<i>Cooperative Intregared Reading And Composition</i>)	Ya	Ya	Ya (Oleh sub kelompok)	Tidak	Tidak	Ya
LT (<i>Learning Together</i>)	Ya	Kadang - Kadang	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
Jigsaw	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
Jigsaw II	Ya	Ya	Ya (Poin Pengemba ngan)	Tidak	Ya	Tidak
GI (<i>Group Investigation</i>)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
CI (<i>Compex Instruction</i>)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
SDM (<i>Structure Dyadic Methods</i>)	Ya	Ya	Tidak	Kadang- Kadang	Ya	Tidak
Kelompok Kerja Tradisional	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

f. Kelebihan TAI (*Team Assisted Individualization*)

Secara umum TAI untuk memperoleh manfaat yang besar dari potensi sosialisasi yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran ini dirancang untuk menyelesaikan masalah– masalah teoritis dan praktis dari sistem pengajaran individual.

Kelebihan yang bisa diperoleh dari metode pembelajaran ini, antara lain sebagai berikut :

- 1) Meminimalisir keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin
- 2) Memotifikasi siswa dalam belajar
- 3) Menurangi perilaku siswa yang mengganggu pembelajaran
- 4) Dapat membantu siswa yang lemah

- 5) Programnya mudah dipelajari baik oleh guru maupun siswa, tidak mahal, fleksibel, dan tidak membutuhkan guru tambahan atau tim guru.

TAI merupakan metode yang pada awalnya dikembangkan untuk mata pelajaran Matematika. Namun, seiring perkembangan jaman, metode ini diujicobakan pada bidang lainnya, seperti Fisika, TIK, Tata Busana. Pada penelitian ini, penulis menitik beratkan pada pembuatan pola dasar rok sebagai bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Hal ini mengingat arakter pada proses pembuatan pola yang menuntut ketrampilan (*skill*) peserta didik, sehingga pembelajaran tidak dapat dicakupkan pada penguasaan konsep/ teori semata, melainkan pada penguasaan ketrampilan siswa.

5. Media Pembelajaran

Definisi media pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2002:4). "Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar".

Menurut Wina Sanjaya (2013:175) alat bantu untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Hujair AH Sanaky (2011:3), media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sebagai alat bantu pembelajaran, media pembelajaran memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran

- c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- d. Membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu guru atau siswa untuk menyampaikan pesan berupa materi pelajaran sehingga menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Berkaitan dengan penelitian ini media yang digunakan di SMK Karya Rini berupa *jobsheet* atau lembar kerja yang diharapkan menjadi panduan atau pedoman pembelajaran praktik pembuatan pola dasar rok.

a. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie dan Lentz (1982) dalam Azhar Arsyad (2002:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif. Fungsi ini terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks materi pelajaran. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Fungsi kognitif. Fungsi ini terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris. Fungsi ini terlihat dari media pembelajaran yang memberikan kemudahan siswa untuk memahami teks atau mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan tidak hanya untuk mempermudah peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran, namun juga membantu guru untuk penyampaian materi yang lebih inovatif dan efisien. Berikut manfaat media pembelajaran bagi pengajar dan juga peserta didik menurut Hujair AH Sanaky (2011:5), yaitu :

Manfaat media pembelajaran bagi guru atau pengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pedoman atau arah untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik
- 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
- 4) Memudahkan kendali terhadap materi pelajaran agar sesuai kompetensi yang diinginkan
- 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
- 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar atau guru
- 7) Meningkatkan kualitas pembelajaran

Manfaat media pembelajaran bagi siswa atau peserta didik, adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik,
- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar siswa sehingga menarik perhatian,
- 3) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk belajar,

- 4) Memberikan informasi, pokok-pokok materi secara sistematis sehingga memudahkan siswa untuk belajar,
- 5) Merangsang peserta didik untuk berpikir dan beranalisis,
- 6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, dan
- 7) Peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan guru lewat media pembelajaran.

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi menurut Griffin dan Nix (1991) dalam Djemari Mardapi (2008:1) adalah “penetapan nilai atau implikasi suatu perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi melibatkan pengukuran dan asesmen”. Sedangkan menurut Djemari Mardapi (2008:8) sendiri, evaluasi adalah salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Secara singkat evaluasi juga dapat didefinisikan sebagai proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok.

Berdasarkan pendapat dari Oemar Hamalik (2003:145), mengatakan bahwa proses evaluasi pembelajaran umumnya berpusat pada siswa. Ini berarti evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar siswa dan berupaya untuk memperbaiki sistem belajar yang diterapkan pada pembelajaran.

Penentuan teknik evaluasi bergantung pada jenis informasi yang diharapkan, apakah mengenai hasil perubahan tingkah laku atau tentang operasi pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Itu sebabnya disarankan menggunakan suatu materi teknik evaluasi. Sumber-sumber informasi meliputi :

- a. Hasil dari *assessment* terhadap siswa

- b. Kuesioner dan wawancara dengan siswa
- c. Observasi terhadap pelaksanaan sistem belajar mengajar
- d. Informasi dari staf pengajar yang langsung terlibat dalam sistem instruksional (KBM).
- e. Informasi dari orang-orang yang tidak secara langsung terlibat dengan sistem instruksional (KBM).

Evaluasi pembelajaran ketrampilan dapat dilakukan dengan ujian praktek, analisis ketrampilan, analisis tugas, serta evaluasi oleh peserta didik sendiri. Mata pelajaran pembuatan pola pada dasarnya merupakan pembelajaran praktek, oleh karena itu evaluasinya dalam bentuk tes unjuk kerja (*performance test*) yang mengevaluasi kemampuan siswa dalam tes tindakan.

7. Mata Pelajaran Pola Dasar Rok di SMK Karya Rini

Pelaksanaan pembelajaran Pola Dasar Rok di SMK Karya Rini memberi pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui materi teori dan praktik. Proses belajar mengajar teori adalah kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan pada pencapaian hasil belajar dari segi kognitif dan afektif. Sedangkan proses belajar pelajaran praktik lebih menekankan pada segi kemampuan psikomotor dalam bentuk keterampilan.

Tabel 5. Kompetensi Dasar Membuat Pola Rok

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Membuat Pola Dasar	Membuat Pola Dasar Rok	1. Mampu mendeskripsikan pengertian Rok 2. Mampu mendeskripsik	1. Pengertian rok 2. Pengertian pola rok	1. Siswa mengidentifikasi tentang pengertian rok 2. Siswa mengidentifika

		<p>an pengertian pola Rok</p> <p>3. Mampu mengidentifikasi jenis-jenis alat dan bahan membuat pola</p> <p>4. Mampu menyebutkan ukuran yang dibutuhkan untuk pembuatan pola rok</p> <p>5. Mampu memahami langkah-langkah membuat pola rok</p> <p>6. Mampu membuat pola rok</p>	<p>3. Alat dan bahan membuat pola</p> <p>4. Ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola rok</p> <p>5. Langkah – langkah membuat pola rok</p>	<p>si tentang pengertian pola rok</p> <p>3. Siswa mengidentifikasi tentang alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola rok</p> <p>4. Siswa mengidentifikasi ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola rok</p> <p>5. Siswa mengidentifikasi tentang langkah-langkah membuat pola rok</p> <p>6. Siswa membuat pola rok</p>
--	--	---	--	---

Sebuah kurikulum, kompetensi setiap mata pelajaran dikembangkan menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diharapkan dicapai pada mata pelajaran tertentu.

Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan minimal yang harus dimiliki peserta didik dalam rangka menguasai SK (Standar Kompetensi) mata pelajaran tertentu. Dengan adanya acuan tersebut maka siswa dinyatakan kompeten/ lulus jika telah memenuhi setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pelaksanaannya dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan struktur dan muatan kurikulum yang telah disusun serta mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Pola Dasar kelas X Tatat Busana dapat dilihat pada tabel 5 kompetensi pembuatan rok.

8. Penentuan Hasil Belajar

"Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaan belajarnya "(Nana Sudjana, 2005 : 3). Pendapat tersebut didukung oleh Oemar Hamalik (2004) yang mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalaman berulang-ulang. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2006:250) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkatan perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkatan perkembangan mentar tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran yang berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan sikap maupun ketrampilan yang ditunjukkan dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru.

a. Pencapaian Hasil Belajar

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses perkembangan adalah dengan mengukur seberapa jauh pencapaian hasil belajar siswa. Pencapaian adalah pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dikuasai sebagai hasil pengalaman pembelajaran.

Salah satu komponen penting yang juga merupakan tugas profesional guru dalam pembelajaran adalah melaksanakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi terhadap pencapaian hasil belajar adalah salah satu kegiatan yang merupakan kewajiban bagi setiap guru atau pengajar. Dikatakan kewajiban karena setiap pengajaran pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada lembaga atau siswa itu sendiri, bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa tentang materi dan ketrampilan-ketrampilan mengenai mata ajaran yang telah diberikan (M.Ngalim Purwanto, 2006).

Suharsimi Arikunto (2013) penilaian berfungsi selektif, diagnostik, dan sebagai pengukur keberhasilan siswa sejauh mana suatu program keberhasilan itu diterapkan. "Penilaian harus ditunjukkan dengan tujuan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui tingkatan penguasaan materi standar kompetensi oleh siswa" (Martinis Yamin, 2007:199).

Oleh karena itu penilaian pembelajaran ini tidak hanya ditunjukkan pada hasil atau proses ketrempilan yang dibuat, tetapi juga serangkaian proses pembuatannya karena dalam pembelajaran tersebut kompetensi dasarnya meliputi seluruh aspek kegiatan, produksi dan refleksi.

Keberhasilan dari pembelajaran tersebut dapat dilihat dan diketahui berdasarkan perubahan perilaku setelah diadakan kegiatan belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo dan Satria Koni (2010:67-72) yang memilah tujuan pembelajaran menjadi 3 wilayah, berikut ini adalah penjelasan mengenai ranah – ranah tersebut:

- 1) Ranah kognitif merupakan wilayah yang membahaskan tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah kognitif ini terdiri dari enam tingkatan yang secara hieratis berurutan dari yang paling rendah (pengetahuan) sampai ke yang paling tinggi (evaluasi).
 - a) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan siswa dalam menghafal, mengingat dan mengemukakan kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.
 - b) Pemahaman (*comprehension*), yaitu kemampuan siswa dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.
 - c) Penerapan (*application*), yaitu kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari – hari.
 - d) Analisis (*analysis*), yaitu kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari – hari.

- e) Sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan siswa dalam mengaitkan, menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuknya pola baru yang lebih menyeluruh.
 - f) Evaluasi (*evaluation*), yaitu kemampuan siswa dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimiliki.
- 2) Ranah afektif merupakan satu dominan yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai *interest*, apresiasi (penghargaan), dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatan afeksi terdiri atas tahapan karya, ketekunan dan ketelitian
- a) Kemauan menerima, merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rancangan tertentu
 - b) Kemauan menanggapi, merupakan kegiatan yang menunjuk pada partisipasi aktif dalam kegiatan tertentu.
 - c) Berkeyakinan, yang berkaitan dengan kemauan menerima sistem nilai tertentu pada diri individu.
 - d) Penerapan karya, berkenaan dengan penerimaan terhadap berbagai sistem nilai yang berbeda-beda berdasarkan pada suatu sistem nilai yang lebih tinggi.
 - e) Ketekunan dan ketelitian, merupakan tingkatan afeksi yang tertinggi. Pada taraf ini individu yang sudah memiliki sistem nilai selalu menyelaraskan perilakunya sesuai sistem nilai yang dipegangnya.
- 3) Ranah psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) dan bersifat manual atau motorik. Sebagaimana kedua ranah yang

lain, ranah psikomotorik juga memiliki bagian tingkatan. Urutan tingkatan dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks (tertinggi) adalah sebagai berikut :

- a) Persepsi, berkenaan dengan penggunaan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan
- b) Kesiapan melakukan sesuatu kegiatan, berkenaan dengan kegiatan melakukan sesuatu kegiatan (set). Termasuk didalamnya *mental set* (kesiapan mental), *phsican set* (kesiapan fisik), atau *emotional set* (kesiapan emosi perasaan) atau melakukan suatu tindakan.
- c) Mekanisme, berkenaan dengan penampilan respons yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan suatu kemahiran.
- d) Respons terbimbing, berkenaan dengan meniru (imitasi) atau mengikuti, mengulang perbuatan yang diperintahkan atau ditunjukkan oleh orang lain, melakukan kegiatan coba – coba (*trial and error*).
- e) Kemahiran, berkenaan dengan penampilan gerakan motorik dengan ketrampilan penuh. Kemahiran yang dipertunjukkan biasanya cepat, dengan hasil yang baik, tetapi menggunakan sedikit tenaga.
- f) Adaptasi, berkenaan dengan ketrampilan yang sudah berkembang pada diri individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi pada pola gerakan sesuai dengan situasi ataumasalah tertentu.
- g) Originasi, berkenaan dengan penciptaan pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu.

Berkaitan dengan hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini, berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar siswa meliputi 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman. Ranah *afektif* merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan tahapan perubahan sikap, nilai-nilai dan kepribadian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membuat pola dasar rok. Ranah *psikomotor* berkaitan dengan seluruh kesatuan tingkah laku berupa sekumpulan ketrampilan yang berkaitan dalam pembelajaran membuat pola dasar rok

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Sugihartono (2007:114) ciri-ciri pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah:

- 1) Menyediakan pengalaman belajar dengan mengkaitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa yang sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat membentuk pengetahuan siswa melalui proses pembentukan pengetahuan.
- 2) Menyediakan berbagai alternatif pengalaman belajar, tidak semua mengerjakan tugas yang sama, misalnya suatu masalah dapat diselesaikan dengan berbagai cara.
- 3) Mengintegrasikan belajar dengan situasi yang realistis dan relevan dengan melihatkan pengalaman yang kongkrit, misalnya untuk memahami konsep siswa melalui kenyataan kehidupan sehari-hari dan dapat juga dari pengalan yang dimiliki.

- 4) Mengintegrasikan pembelajaran sehingga memungkinkan terjadinya tranmisi sosial yaitu terjadinya intraksi dan kerjasama seseorang dengan orang lain atau dengan lingkungannya, misalnya intraksi dan kerjasama antar siswa, guru dan siswa.
- 5) Menggunakan berbagai metode sesuai dengan kebutuhan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Memanfaatkan berbagai media termasuk komunikasi lisan dan tertulis sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan berfariasi
- 7) Melibatkan siswa secara emosional dan sosial sehingga, siswa menjadi menarik dan mau belajar.

Latar belakang tercapainya atau tidaknya hasil belajar siswa banyak sekali ragamnya. Penyebab tersebut terkait dengan faktor faktor yang berperan atau berpengaruh dalam hasil belajar, (Nana Syaodih Sukmadinata :2011) dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Faktor dalam individu
 - a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi–kondisi dan kesehatan jasmani dari individu
 - b) Aspek psikologis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu
- 2) Faktor lingkungan, yaitu faktor–faktor dari luar diri siswa. Baik faktor fisik sosial–psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sedangkan menurut Sardiman A. M (2000: 37) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern.

1) Faktor intern (yang datang dari dalam diri siswa)

a) Faktor fisiologi, yang terdiri dari :

- (1) Keadaan tonus jasmani
- (2) Keadaan fungsi-fungsi jasmani

b) Faktor psikologis sebagai berikut:

- (1) Motifasi, yaitu seseorang akan berhasil dalam belajar bila dalam dirinya ada keinginan untuk belajar
- (2) Konsentrasi, yaitu memusatkan segenap perhatian pada situasi belajar
- (3) Reaksi, yaitu pikiran dan otot-otot nya dapat bekerja secara harmonis, sehingga subjek belajar itu bertindak dan melakukannya
- (4) Organisasi, yaitu membantu siswa dapat cepat mengorganisasikan
- (5) Ulangan, yaitu mengulangi atau memeriksa yang sudah dipelajari
- (6) Pemahaman, yaitu siswa benar-benar memahami maka siap memberikan jawaban yang pasti

2) Faktor ekstern (yang datang dari luar siswa)

- a) Faktor non sosial, yaitu segala yang berpengaruh terhadap kegiatan belajar selain manusia yang dapat mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan belajar selain manusia yang dapat mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar, misalnya keadaan, cuaca, suasana lingkungan, fasilitas belajar dan sebagainya.

b) Faktor sosial, yaitu faktor manusia, baik manusia itu ada (hadir) mampu kehadirannya dapat disimpulkan jadi tidak langsung hadir.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah (1)faktor internal atau faktor individu yang berupa faktor jasmani, dan psikologis individu (2)Faktor ekstern atau faktor dari luar individu yang berupa faktor non sosial dan faktor sosial.

9. Penilaian Materi Pembuatan Pola Dasar Rok

a. Penilaian/ *skoring*

Menurut Zainal Arifin (2013) penilaian adalah "suatu proses sistematika dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi atau data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran".

Hasil pengukuran tidak akan dapat dinilai jika tanpa menggunakan norma tertentu. Jadi semua membandingkan hasil pengukuran terhadap suatu bahan perbandingan atau patokan atau norma yang disebut penilaian.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2006 : 70) penskoran adalah suatu proses pengubahan hasil pengukuran menjadi angka-angka (mengadakan kuantifikasi). Sedangkan skor adalah kuantitas yang diperoleh dari suatu pengukuran sifat suatu obyek (Masidjo, 1995). Kuantitas sifat suatu objek yang merupakan hasil dari kegiatan pengukuran dari suatu objek, dibedakan menjadi dua yaitu kontinyu dan kuantitas nominal.

Dalam pengolahan nilai – nilai menjadi nilai akhir siswa dapat dilakukan dengan mengacu kepada acuan patokan tertentu. Acuan (*reference*) adalah

tolak ukur yang dipakai untuk menentukan tingkatan keberhasilan dalam melakukan penilaian. Menurut M. Ngalim Purwanto (2006 : 77) ada dua macam acuan yang dapat digunakan yaitu:

1) Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau *Criterion Reference Evaluation* (CRE) adalah penilaian yang menggunakan suatu patokan atau kriteria sebagai dasar penentu tingkatan keberhasilan dalam suatu penilaian.

2) Penilaian Acuan Normal (PAN)

Penilaian Acuan Normal (PAN) atau *Norm Reference Evaluation* (NRE) adalah penelitian yang menggunakan norma keberhasilan kelompok sebagai tolak ukur. Penilaian yang digunakan dengan mengacu pada norma kelompok, nilai – nilai yang diperoleh siswa diperbandingkan dengan nilai-nilai siswa lain yang termasuk didalam kelompok itu.

Acuan penilaian yang digunakan dalam pembuatan pola dasar rok adalah PAP, karena penentu nilai hasil belajar yang diberikan kepada siswa berdasarkan standar mutlak artinya pemberian nilai pada siswa dilaksanakan dengan membandingkan antara skor hasil tes masing–masing individu dengan skor ideal.

Definisi penilaian menurut Sriwening (1996:10). "Penilaian adalah Tinggi rendahnya atau besar kecilnya nilai yang diberikan kepada individu mutlak ditentukan oleh besar kecilnya atau tinggi rendahnya skor yang dapat dicapai oleh masing – masing siswa".

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan tolak ukur untuk membandingkan hasil terhadap suatu bahan pembanding dengan menggunakan patokan. Penilaian dalam penelitian ini berdasarkan penilaian acuan skor, yaitu keberhasilan siswa hanya dikategorikan dalam bentuk tuntas dan belum tuntas.

b. Kriteria Ketuntasan

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah batas nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa agar dapat dinyatakan lulus Kompetensi Dasar (KD). Berdasarkan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006, setiap sekolah dipandang perlu untuk menentukan standar ketuntasan minimal. Suatu sekolah dapat menetapkan KKM sesuai dengan kondisi sekolah, dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata siswa dan kompleksitas indikator serta kemampuan sumber daya pendukung.

Pencapaian kompetensi merupakan hasil belajar yang dicapai siswa sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka, sehingga siswa yang belum mencapai ketentuan tersebut dinyatakan belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM dan harus melakukan perbaikan (*remidial*). Adapun pencapaian hasil pembuatan pola dasar kelas X di SMK Karya Rini dapat dilihat pada tabel 6 Pengkatagorian pencapaian hasil pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini.

Tabel 6. Pengkatagorian Pencapaian Hasil Pembuatan Pola Dasar

Rok di SMK Karya Rini

Kategori	Nilai KKM
----------	-----------

Belum Tuntas	<75
Tuntas	≥75

(Sumber : SMK Karya Rini)

Ketuntasan belajar diartikan sebagai pencapaian kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan untuk setiap unut bahan pelajaran secara perorangan maupun secara kelompok. Standar lulusan yaitu : 1) kemampuan minimal yang harus dimiliki lulusan suatu satuan pendidikan yang mencakup pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan ketrampilan (*psikomotor*), 2) sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan siswa dari satuan pendidikan, 3) kompetensi seluruh mata pelajaran atau kelompok pelajaran, 4) untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan. (Djemari Mardipi, 2008:61).

10. Pola Dasar Busana

a. Pengertian Pola

“Pola adalah suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh dalam membuat busana ketika bahan tersebut digunting”(Porrie Muliawan, 1992:2).

Pola dasar dibuat berdasarkan model pakaian, dan ukurannya disesuaikan dengan ukuran badan pemakai. Ada dua teknik utama dalam membuat pola dasar yaitu konstruksi datar yang menggambar pola di atas kertas dengan memakai pengukuran-pengukuran yang akurat dan konstruksi padat (pola *draping*) yang membuat pola memakai kain muslin atau belacu di atas boneka jahit. Pola busana dapat dibuat dengan dua cara, yaitu dengan *draping* dan secara *konstruksi* (Widjiningih, 1994) :

1) *Draping*

Pembuatan pola secara *draping* adalah cara membuat pola atau busana dengan meletakkan kertas tela atau bahkan sedemikian rupa di atas badan seseorang yang akan dibuatkan busananya mulai tengah muka menuju sisi dengan bantuan jarum pentul. Untuk memperoleh bentuk yang sesuai dengan bentuk badan dibuat lipatan (lipit pantas kupnat). Lipit pantas biasanya terletak pada sisi atau bahu, di bawah buah dada, dan juga pada bagian belakang badan, yaitu pada pinggang, panggul, dan bahu.

2) *Konstruksi*

Pembuatan pola secara *konstruksi* adalah cara membuat pola berdasarkan ukuran badan dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi. Proses pembuatan pola mempunyai beberapa langkah dari pola dasar, pecah pola pola, dan pola jadi. Pola dasar ini digunakan sebagai dasar membuat busana dengan berbagai model.

Pecah pola merupakan pola dasar yang dikembangkan sesuai dengan desain busana yang diinginkan. Sedangkan pola jadi merupakan pola dasar yang sudah dikembangkan sesuai dengan desain yang diinginkan yang akan digunakan untuk memotong bahan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pola merupakan potongan kertas yang digunakan untuk acuan bahan akan digunting.

b. Alat dan bahan pembuatan pola

Dalam pembuatan pola Rok dibutuhkan alat, bahan dan teknik pembuatan pola yang benar agar hasil pola yang digunakan sebagai acuan dalam menggunting bahan tepat dan akurat. Berikut merupakan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola menurut Ernawati (2008) pita ukuran, penggaris, kertas pola (buku pola atau buku kostum), pensil (merah dan biru) dan bolpoin hitam, penghapus, dan jarum.

c. Aspek penilaian

Prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam "evaluasi belajar adalah prinsip kebulatan dimana evaluator dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik" (Sri Wening, 1996:8). Evaluasi secara singkat juga dapat didefinisikan sebagai proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok (Djemari Mardapi, 2008:9).

Menurut Sri Wening (1996:47) aspek penilaian pembuatan pola terdiri dari:

- 1) Persiapan (kelengkapan alat dan bahan)
- 2) Proses (faham gambar, ketepatan ukuran, ketepatan sistem pola, merubah model)
- 3) Hasil (ketepatan tanda pola, kerapian dan keberhasilan, gambar pola)

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini difokuskan pada pembuatan pola Rok secara konstruksi yang dikerjakan siswa yaitu persiapan, proses, dan hasil unjuk kerja. Adapun aspek tersebut di atas meliputi :

- 1) Persiapan

Aspek persiapan yang dinilai adalah kelengkapan alat dan bahan.

Kelengkapan alat dan bahan meliputi :

Alat : Pensil, 2)skala $\frac{1}{4}$, penggaris, pensil merah biru, lem kertas, penghapus, gunting

Bahan : buku kostum/buku pola, doorslah merah dan biru

2) Proses

Pada proses pembuatan pola langkah pertama adalah menganalisa desain untuk mengetahui bentuk pola yang akan dibuat. Ketepatan waktu dalam pembuatan pola sangat diperhatikan karena proses pembuatan pola akan lancar dan hasil yang didapat lengkap jika penggunaan waktu tepat.


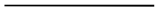

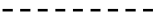


3) Hasil

a) Ketepatan ukuran pola

Ketepatan ukuran pola menjadi bagian yang sangat penting dalam pembuatan pola. Untuk menghindari kesalahan pengukuran maka pada proses pembuatan pola apabila telah selesai membuat pola perlu dilakukan pengecekan pola dengan ukuran.

b) Kelengkapan tanda pola

Tanda-tanda pola adalah beberapa macam garis warna yang dapat menunjukkan keterangan dan gambar pola. Macam-macam tanda pola menurut Goet Poespo (2001:28) adalah :

	: arah serat
	:garis pola asli dengan warna hitam
	:garis lipatan
	: garis penyelesaian
	: garis merah untuk pola bagian muka
	: garis biru untuk pola bagian belakang

c) Keruntututan pembuatan pola

Pada proses pembuatan pola perlu diketahui urutan pembuatan pola yang benar, karena dengan urutan pembuatan pola yang benar dan sistematis maka hasilnya akan lebih baik, hal ini membuktikan bahwa keruntutan pembuatan pola sangat berpengaruh pada saat pembuatan pola.

d) Kelengkapan pola

Pola mempunyai beberapa bagian yang semuanya saling berhubungan karena nantinya saat dijahit akan menjadi satu kesatuan yang utuh.

e) Kerapian dan kebersihan

Kerapian dan kebersihan meskipun tidak berpengaruh pada ukuran pola, namun dapat mengantisipasi kebingungan pada garis pola. Apabila pola dibuat dengan rapi dan bersih maka dapat mudah terbaca atau lebih mudah dipahami. Kerapian dan kebersihan pola yaitu ketegasan garis pola, jelas dan keluwesan bentuk pola.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti berikut dapat menjadi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Hasil penelitian “ Upaya Mengurangi Kesulitan Belajar Pembuatan Saku Passepoille pada celana pria melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) berbantuan *Jobsheet* di SMK Negeri 1 Pandak” oleh Verry Fathanah (2012) menunjukkan bahwa penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk standar kompetensi pembuatan saku passepoile pada celana pria siswa yang harus dicapai adalah 70 atau 7,0. Adapun hasilnya adalah sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, nilai rata – rata kesulitan belajar pada mata pelajaran busana pria sebelum melakukan tindakan adalah 5,03 berkurang pada siklus I setelah melakukan tindakan menjadi 2,87 dan berkurang lagi pada siklus ke II menjadi 1,51. Untuk dari segi tinjauan aspek materi rata – rata 15,35, pada siklus I berkurang menjadi 10,93 dan siklus II berkurang lagi menjadi 6,93. Peningkatan kriteria ketuntasan yaitu 71 dari 31 siswa pencapaian kompetensi sebelum melakukan tindakan 17 siswa (54, 85 %, pada siklus I pencapaian meningkat menjadi 24 siswa (77,42 %) sudah memenuhi kriteria ketuntasan dan pada siklus II pencapaian kompetensi meningkat menjadi 100 % atau seluruh siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

2. Hasil Penelitian “Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization* Dengan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran TIK Di SMA Negeri 1 Purwanegara”. Oleh Winda Defi Farida tahun (2011), penelitian ini termasuk penelitian *Quasi Experimental The Nonequivalent Control Grup Design* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar pada kedua kelas dilihat dari nilai *pretest*, *posttest*, dan *again*. Perbandingan antara nilai gain kelompok eksperimen dan kontrol pada KD 2.1 adalah 53% berbanding 39% sedangkan perbandingan antara nilai gain kelompok eksperimen dan kontrol pada KD 2.2 adalah 58% berbanding 43% jadi

dengan demikian metode *Team Assisted Individualization* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK.

3. Hasil penelitian “ Peningkatan Aktifitas Siswa Dalam Pembelajaran Pemeliharaan Bahan Tekstil Dengan Metode Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Di SMK N 6 Yogyakarta”. Oleh Dewi Rianti (2013), penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas secara kolaboratif dengan desain penelitian model *Kemmis* dan *Taggart* menunjukkan bahwa pencapaian ketuntasan minimal KKM yaitu pra siklus 70,16 % (15 siswa) yang sudah memenuhi KKM pada siklus I pencapaian kompetensi siswa meningkat menjadi 79,51% (31 siswa) dan pada siklus II pencapaian kompetensi siswa 100% (36 siswa), jadi penerapan metode *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahan tekstil.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode TAI (*Team Assisted Individualization*) pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode TAI (*Team Assisted Individualization*). Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan ini dapat dilihat pada tabel 7 penelitian yang relevan.

Tabel 7. Penelitian yang Relevan

Uraian Penelitian		Verry	Defi	Dewi	Iin
Tujuan	Mengurangi kesulitan belajar membuat saku passepoile pada celana pria melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantu jobsheet di SMK N 1 Pandak	v			
	Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan TAI dengan metode konvebsional pada pelajaran TIK di SMA N 1 Purwanegara		v		
	Meningkatkan aktifitas dalam pembelajaran pemeliharaan bahan tekstil dengan metode pembelajaran TAI Di SMK 6 Yogyakarta			v	
	Mengetahui pengaruh penerapan metode TAI terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok Kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta				v
Metode	PTK	v		v	
Penelitian	Quasi Experimental The Nonequivalent Control Grup Design		v		
	Pre Eksperimental				v
Design	Pretest- post test		v		v
	Kemmis Taggart			v	

C. Kerangka Berfikir

Menurut data hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa kompetensi siswa pada proses pembuatan pola kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta masih

rendah. Banyak siswa yang merasa belum puas dengan hasil pekerjaan mereka sendiri, selain itu guru sering mengeluhkan banyaknya siswa yang cepat merasa bosan, jenuh dan asyik dengan dirinya sendiri sehingga tidak mengerjakan tugas dengan baik.

Dalam proses pembelajaran itu sendiri, guru hanya menggunakan media papan tulis tanpa adanya bantuan dari buku, baik itu buku cetak, modul, *jobsheet*, maupun media-media lainnya dan belum menggunakan metode – metode pembelajaran. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap ketidak optimalan hasil pembelajaran yang diperoleh.

Melihat situasi yang demikian ini, perlu dilakukan pemecahan masalah melalui penggunaan metode pembelajaran. TAI merupakan metode pembelajaran *Cooperatife learning*. Metode pembelajaran ini merupakan suatu metode pendekatan yang diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mampu mengatasi masalah-masalah pada penguasaan materi. TAI merupakan model pembelajaran secara kelompok dimana terdapat seseorang siswa yang lebih mampu berperan sebagai asistend yang bertugas membantusecara individual siswa lain yang kurang mampu dalam satu kelompok. Sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena tidak canggung lagi untuk bertanya dalam kelompok tersebut. Selain itu siswa tidak hanya terpaku kepada materi yang diberikan guru, melainkan dapat berdiskusi dengan teman satu kelompok tersebut.

Penelitian ini merupakan bentuk desain dari *Pre eksperiment* yaitu *one-group pretest-posttest design*. Desain ini menggunakan satu kelompok subyek yang dilakukan pengukuran di awal (*pretest*) kemudian dilakukan atau diberi

perlakuan, kemudian dilakukan pengukuran kembali (*post-test*). Dengan demikian hasil pengukuran dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan antara keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperiment* yang dilakukan dengan mengambil satu kelas saja. Untuk melihat kompetensi siswa pada pembuatan pola dasar rok . *Pre-test* pada siswa dilakukan dengan melihat hasil siswa seberapa besar hasil belajar siswa yang dimiliki oleh siswa sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan metode TAI. Setelah dilakukan *pre-test* kemudian dilakukan *post-test* untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode TAI. Sementara materi yang dibahas pada *pre-test* dan *post-test* adalah materi yang sama.

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* inilah dapat dibandingkan bagaimana besar hasil siswa yang dimiliki oleh siswa sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* dengan menggunakan metode TAI.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berfikir yang telah dibuat, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut yaitu: Ada pengaruh penerapan metode TAI terhadap hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar rok kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimen* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguhan dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil *eksperimen* yang merupakan variabel dependen itu bukan semata mata dipengaruhi oleh variabel independen. Bentuk *pre eksperimen* ada beberapa macam seperti : *On-Shot case*, *One Grup Pretest – posttes Design* dan *Intact- Group Comparison*.

Sedangkan dalam penelitian *pre eksperimen* ini peneliti menggunakan bentuk *pre eksperimen one group pretest-posttest design*, yaitu sebuah rancangan yang digunakan dengan cara memberikan perlakuan pada jangka waktu tertentu serta mengukur dengan tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan dilakukan. Pada paradigma ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Model desain penelitian ini, kelompok tidak diambil secara acak atau berpasangan, juga tidak ada kelompok pembanding, tetapi diberi test awal dan tes akhir disamping perlakuan. Berikut ini adalah desain penelitian *one-group pretest-posttest design*.

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan :

O_1 = nilai *pretest* (Sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan metode TAI
(Sugiyono, 2012 : 75)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Karya Rini Yogyakarta yang terletak di Jl. Laksda adisucipto Yogyakarta. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta. Penelitian yang akan dilakukan dengan jumlah siswa 23 orang dengan waktu penelitian pada saat pemberian tindakan berupa pembuatan pola dasar rok yang akan dilaksanakan pada bulan Januari 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan obyek maupun subyek dalam suatu wilayah yang ingin kita tahu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Tata Busana yang mengikuti pelajaran membuat pola dasar rok di SMK Karya Rini Yogyakarta. Dengan jumlah siswa kelas X Tata Busana 23 orang.

2. Sampel Penelitian

Salah satu syarat dalam penarikan sampel yang ditetapkan adalah sampel itu harus bersifat *representatif*. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, sampel yang ditetapkan harus mewakili populasi dan digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengambilan data dari populasi dan karakteristik populasi yang memberikan data penelitian.

Adapun teknik pengambilan sample menggunakan teknik *probability sample* Atau *random sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian mempunyai kesempatan yang sama.

Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling* yaitu menggunakan semua anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel, sedangkan ketentuan jumlah sample dihitung dengan menggunakan rumus Krejcie dan Morgan yaitu sejumlah 23 orang kelas X Tata Busana.

D. Tahapan penelitian

Secara umum prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Pembuatan rancangan penelitian

- a. Studi pendahuluan dilakukan dengan 3 objek, yaitu *paper* (Skripsi, buku dan internet, *person* (konsultasi dengan dosen pembimbing dan instruktur pelatihan ketrampilan menjahit, *place* (berkunjung ke SMK Karya Rini, melihat kondisi kelas, fasilitas belajar dan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran dan pelatihan.
- b. Menentukan masalah, dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan diteliti. Kegiatan ini disertai dengan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Menentukan variabel dan sumber data. Terdapat dua variabel penelitian yaitu metode TAI dan hasil belajar. Sumber data berasal dari hasil belajar dan lembar observasi.
- d. Menentukan asumsi dasar dan hipotesis, setelah menemukan masalah peneliti kemudian merumuskan asumsi dasar penelitian yang ditindak lanjuti dengan perumusan hipotesis.

- e. Memilih pendekatan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksperimental dengan metode *pre eksperiment*.
- f. Menentukan dan menyusun instrumen, dilakukan atas bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi dan instruktur pelatihan ketrampilan menjahit dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Membuat Rancangan Persiapan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian
 - 3) Menyusun instrumen penelitian
 - 4) Melakukan validitas konstruk pada instrumen penelitian, dengan meminta pendapat ahli (*judgment expert*).
 - 5) Melakukan perbaikan/*revisi* instrumen penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli (*judgment expert*).
 - 6) Melakukan uji coba instrumen kepada kelas diluar sampel
 - 7) Melakukan olah data hasil uji coba untuk menentukan validitas dan reabilitas instrumen.
 - 8) Penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengumpulkan data, diawali dengan penentuan kelas penelitian. Dalam proses pembelajaran dan pelatihan pada kelas penelitian, akan dilakukan pengukuran tahap awal (*pretest*) sebelum menggunakan metode TAI dan pengukuran tahap akhir (*posttest*) setelah menggunakan metode TAI
- b. Melakukan analisis data

Menarik kesimpulan dengan melakukan pengolahan data berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* serta menyimpulkan hasilnya sesuai hipotesis.

3. Prosedur Pelaksanaan Penelitian dengan Metode TAI

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa dengan tujuan penanaman kebiasaan pada diri siswa, pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- b. Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran
- c. Motivasi : Guru memotivasi siswa agar siap dan serius dalam mengikuti pelajaran, dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- d. Apersepsi : mengulas pelajaran sebelumnya
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- f. Guru menyampaikan secara singkat tentang pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan tujuan agar siswa tidak mengalami kebingungan selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*.
- g. Guru membentuk membagi kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang yang terdiri dari siswa yang berkemampuan akademis tinggi, sedang, dan rendah.
- h. Memilih ketua kelompok dari kategori kemampuan akademis tinggi berdasarkan nilai awal yang dicapai, sedangkan anggota kelompok diambil dari siswa yang berprestasi sedang dan berprestasi rendah secara merata dengan harapan dalam tiap kelompok terjadi kerjasama tidak hanya saling menguasai ataupun perasaan saling pintar dan membelajarkan.

- i. Guru membagi jobsheet kepada siswa sebagai acuan langkah-langkah membuat pola rok
- j. Guru menyampaikan materi tentang pola dasar rok
- k. Menanyakan : Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- l. Guru mengadakan kelompok pengajaran kepada masing – masing ketua kelompok selama 10 -15 menit
- m. Guru memberikan bahan diskusi untuk membuat pola dasar rok
- n. Siswa belajar kelompok dengan bantuan oleh ketua kelompok/ siswa pandai, saling tukar ilmu pengetahuan, sehingga saling terjadi diskusi.
- o. Ketua kelompok bertugas untuk mengkoordinir kelompoknya dan bertanggung jawab untuk membantu memecahkan masalah setiap siswa. Siswa saling bertukar informasi tentang pembuatan pola rok yang belum dipahami, sehingga siswa dapat memahami pembuatan pola rok dengan baik dan setiap siswa berhak mengoreksi pekerjaan dalam kelompoknya.
- p. Guru memberikan tugas membuat pola rok kepada setiap siswa. Siswa mengerjakan tugas membuat pola rok secara mandiri.
- q. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kecil secara lisan kepada siswa seputar yang sudah disampaikan untuk mengukur pemahaman serta pengetahuan siswa
- r. Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, sekaligus guru menyampaikan materi secara klasikal.
- s. Tugas atau pekerjaan siswa dikumpulkan untuk dievaluasi

- t. Guru memberikan tes uraian kepada siswa untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa.
- u. Guru mengoreksi dan memberikan skor peningkatan untuk masing-masing siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan memiliki poin terbaik dalam kelasnya.
- v. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4. Pembuatan laporan penelitian

Pembuatan laporan penelitian dengan menulis laporan dalam bentuk tertulis sesuai kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.

Pada penelitian yang akan dilakukan, alur penelitian disajikan melalui bagan di bawah ini:

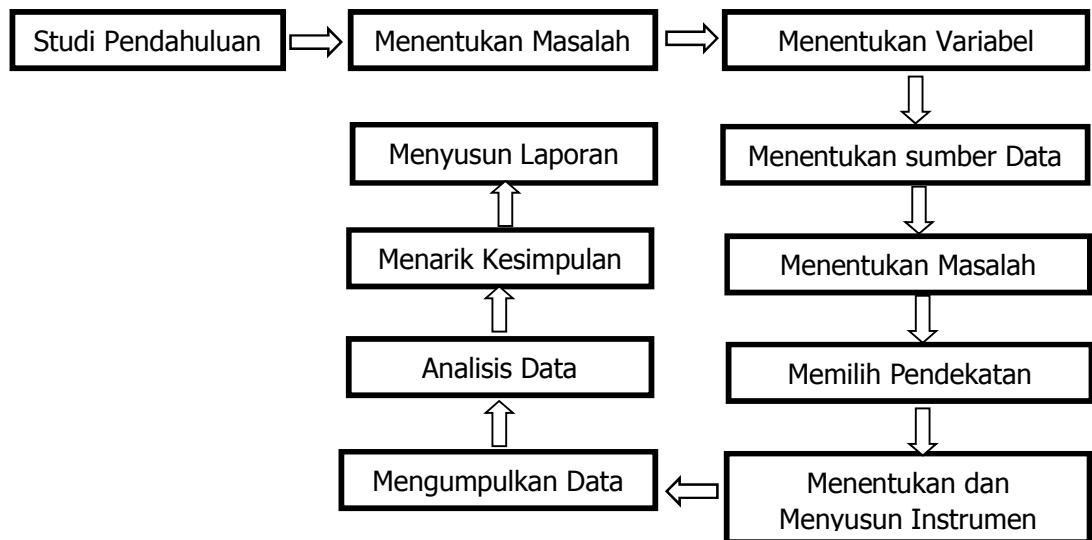


Diagram 1. Alur Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

1. Metode Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis hal – hal yang diselidiki, untuk mengetahui sikap siswa, proses dalam penerapan metode TAI pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil foto kegiatan belajar mengajar dan hasil unjuk kerja siswa, RPP serta dokumen nilai siswa.

3. Tes

Peneliti menggunakan tes subjektif atau tes essay yang berfungsi mengukur kemampuan siswa untuk dapat mengingat, mengenal kembali, mempunyai daya kreatif yang tinggi dan tes ini juga sebagai alat pengumpulan data yaitu alat ukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau treatment. Tes *essay* , penilaian sikap, penilaian unjuk kerja yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan metode TAI dengan jumlah soal yang sama, materi yang sama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian instrumen yang akan digunakan untuk penelitian disesuaikan

dengan jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”. Kisi-kisi instrumen dibuat agar dalam penyusunan instrumen lebih sistematis sehingga mudah dikontrol, dikoreksi dan dikonsultasikan. Dapat dilihat pada Tabel 8 kisi-kisi instrumen penelitian TAI.

Tabel 8. Kisi – kisi Instrumen Penelitian TAI

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Kognitif	Pengetahuan tentang pola dasar rokk	1. Pengertian pola 2. Menyebutkan teknik pembuatan pola 3. Mengidentifikasi ukuran dalam pembuatan pola 4. Menjelaskan tanda -tanda pola 5. Menyebutkan macam – macam rok	Tes
2.	Afektif	Penilaian sikap/ karakter	1) Disiplin 2) Mandiri 3) Bertanggung Jawab 4) Kerjasama	Observasi
3.	Psikomotor	1. Persiapan	Kelengkapan yang mencakup : 1. Alat : a. Pensil b. Penggaris c. Gunting kertas d. Lem kertas e. Sala f. Penghapus g. Pensil merah biri 2. Bahan : a. Buku pola b. Kertas merah biru	Penilaian Unjuk Kerja
		2. Proses	Proses pelaksanaan meliputi 1. Ketepatan penggunaan alat dan bahan 2. Ketepatan waktu pembuatan 3. Tertib langkah- langkah pebuatan	Penilaian Unjuk Kerja
		3. Hasil	Hasil pembuatan pola 1. Ketepatan ukuran	Penilaian Unjuk Kerja

			2. Tanda pola 3. Bentuk pola 4. Kebersihan 5. Kerapian	
--	--	--	---	--

Instrumen ini bertujuan untuk mencari informasi dari responden mengenai hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup, dimana pilihan jawaban sudah tersedia sehingga responden tinggal memilihnya.

1. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek penilaian peserta didik.

Tabel 9. Kisi – kisi soal *pretest posttest*

No	Indikator	Sup Indikator	No Soal		Jumlah Soal	Metode Pengumpulan Data	Tingkat Berfikir			
			Pre Test	Post Test			C 1	C 2	C 3	C 4
1	Pengetahuan tentang pola dasar rok	1. Pengertian pola	1	1	2	Tes Tertulis Bentuk <i>Essay</i>		√		
		2. Menyebutkan teknik pembuatan rok	2	2	2		√			
		3. Mengidentifikasi ukuran dalam pembuatan pola	3	3	2		√			
		4. Menjelaskan tanda – tanda pola	4	4	2			√		
		5. Menyebutkan macam macam rok	5	5	2		√			

Penelitian di SMK Karya Rini ini, untuk menilai pengetahuan siswa dilakukan menggunakan tes tertulis berupa tes uraian. Tes uraian ini sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata – kata. Soal tes membuat pola dasar rok dilaksanakan di kelas X Tata Busana sebelum dan sesudah menggunakan metode TAI, dengan jumlah soal yang sama, materi dan pembahasan serta pembelajaran oleh guru yang sama. Adapun kisi-kisi tes *essay* atau tes uraian pada materi pembuatan pola rok dapat dilihat pada Tabel 9 kisi-kisi soal *pretest posttest*.

2. Lembar Observasi

Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Melalui Lembar Observasi Sikap Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	No Butir
1	Disiplin	a. Mengikuti langkah-langkah membuat pola dasar rok dengan tepat sesuai <i>jobsheet</i> atau lembar kerja	Siswa	Observasi	1a
		b. Menjaga ketertiban di dalam kelas			1b
		c. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu			1c
2	Mandiri	a. Mengidentifikasi secara mandiri alat dan bahan yang dibutuhkan tanpa bergantung pada orang lain			2a
		b. Usaha menguasai materi pembuatan pola			2b
3	Bertanggung Jawab	a. Ketelitian dalam membuat pola			3a
		b. Disiplin (tertib dan patuh) dalam pembelajaran			3b
		c. Siswa mempunyai etos kerja dalam membuat pola			3c
		d. Menjaga kerapian selama mengerjakan tugas			3d
		e. Menjaga kebersihan selama mengerjakan tugas			3e
		f. Bertanggung jawab pada pekerjaan yang dikerjakan			3f

4	Kerjasama	a. Mampu bekerjasama dengan teman sekelompok			4a
		b. Menghargai satu sama lain			4b
		c. Mengerjakan secara kelompok			4c
		d. Saling berbagi ilmu satu sama lain			4d

Lembar Observasi adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengamatan terhadap sasaran pengukuran. Dalam penelitian ini sasaran pengukurannya adalah sikap siswa selama proses belajar mengajar di dalam kelas dan proses belajar mengajar di kelas. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Melalui Lembar Observasi Sikap Siswa dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 11. Kisi – Kisi Lembar Observasi Proses Pembelajaran Membuat Pola Rok dengan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*)

No	Proses KBM	Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah	Bentuk
1	Pendahuluan	Salam pembuka	Mengucap salam, doa bersama, presensi	1a, 1b, 1c	3	Check Lish "Ya" atau "Tidak"
		Menyampaika n tujuan	Menjelaskan tujuan pembelajaran, manfaat dan memotifasi siswa	1d, 1e, 1f	3	
		Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	Pembagian kelompok, tujuan pembagian kelompok, menjelaskan metode TAI	1g, 1h, 1i	3	
2	Penyajian Inti	Sumber belajar	Pembagian sumber belajar	2a	1	
		Menjelaskan materi	Menjelaskan materi pola dasar rok	2b, 2c	2	
		Tanya jawab	Proses tanya jawab	2d	1	
		Diskusi	Diskusi kelompok	2e, 2f	2	
		Praktek secara kelompok	Kerja kelompok	2g	1	
3	Penutup	Refleksi	Memberikan	3a, 3b,	3	

		pemahaman	umpan balik	3c		
		Kesimpulan	Menyimpulkan materi	3d	1	
		Salam penutup	Mengucap salam	3e	1	
Jumlah					21	

Tabel 12. Kisi – Kisi Lembar Observasi Penerapan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*)

Konsep Pengukuran	Indikator	No Butir	Jumlah	Bentuk
Metode TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>)	Aspek suasana menyenangkan	1, 2, 3, 4	4	<i>Check Lish</i> "Ya" atau "Tidak"
	Aspek lingkungan belajar yang kondusif	5, 6, 7, 8, 9, 10	6	
	Aspek menarik minat	11, 12, 13, 14, 15	5	
	Aspek materi yang relevan	16, 17, 18, 19, 20, 21	6	
	Melibatkan emosi positif dalam pembelajaran	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	8	
	Melibatkan pikiran dan kerjasama	30, 31, 32, 33, 34, 35	6	
	Menyesuaikan dengan tingkat kemampuan	36, 37	2	
	Memberi pengalaman	38, 39, 40	3	
Jumlah			40	

3. Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja dilakukan oleh guru dalam mengamati kegiatan siswa yang menuntut siswa untuk melakukan tugas praktek atau gerak (*psikomotor*). Guru perlu memperhatikan beberapa hal dalam melakukan unjuk kerja yaitu : langkah–langkah kinerja yang diharapkan dapat dilakukan siswa dalam menunjukan kinerja dari suatu kompetensi, kemampuan – kemampuan khusus.

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian berdasarkan hasil pengamatan untuk menilai perbuatan dan praktek kerja siswa dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Kisi – Kisi Penilaian Unjuk Kerja

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	No Butir
1	Persiapan	Kelengkapan alat dan bahan pembuatan pola	Kelengkapan yang mencakup : 1. Alat : a. Pensil b. Penggaris c. Gunting kertas d. Lem kertas e. Sala f. Penghapus g. Pensil merah biri 2. Bahan : a. Buku pola b. Kertas merah biru	Siswa	1
2	Proses	1. Pemakaian alat dan bahan 2. Pembuatan pola dasar rok	Proses pelaksanaan meliputi 1. Ketepatan penggunaan alat dan bahan 2. Ketepatan waktu pembuatan 3. Tertib langkah-langkah pembuatan		2a 2b 2c
3	Hasil	Hasil pembuatan pola dasar rok	Hasil pembuatan pola 1. Ketepatan ukuran 2. Tanda pola 3. Bentuk pola 4. Kebersihan pola 5. Kerapian pola		3a 3b 3c 3d 3e

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika dapat dicapai suatu tingkat validitas yang

dikehendaki. Sedangkan validitas empiris adalah ketepatan mengukur instrumen didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empiris. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas empiris jika hasilnya sesuai dengan pengalaman. Berdasarkan dua jenis validitas tersebut dikenal 4 validitas yaitu : validitas isi, validitas konstruk, validitas ada sekarang dan validitas prediktif. Sedangkan menurut Sugiyono (2012) mengemukakan cara pengujian validitas instrumen ada tiga, yaitu antara lain:

a. Pengujian Validitas Konstruksi (*construct validity*)

Untuk instrumen tes yang menunjukkan sejauh mana tes terungkap suatu trait atau konstruk teoretis yang hendak diukur.

b. Pengujian Validitas Isi (*content validity*)

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *judgment*. Dalam hal ini para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun, kemudian para ahli akan memberi keputusan apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruksi (*construct validity*), yaitu dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*) dan mengujikan tes nya.

Butir instrumen disusun dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru atau instruktur, kemudian meminta pertimbangan dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang akan diukur. Para ahli yang digunakan

untuk diminta pendapatnya adalah ahli pada bidangnya yakni ahli metode, ahli materi dan ahli evaluasi.

Berdasarkan hasil validitas item butir soal yang telah diuji coba, diketahui bahwa harga r mempunyai korelasi yang cukup tinggi dan tinggi, karena harga $r > r_{\text{tabel}}$ yaitu 0,413

Sedangkan untuk mengetahui validitas penilaian sikap, unjuk kerja, pengaruh penggunaan metode TAI dan materi dari hasil validasi *judgment expert* yang telah mengisi lembar *checklist*. Langkah-langkah perhitungannya dapat dibuat dengan skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Misalnya untuk jawaban layak tiap item diberi skor 1 dan tidak layak diberi skor 0. Untuk menentukan kelayakan dari lembar penilaian tersebut, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Kriteria Kualitas Lembar Pengaruh Penerapan Metode TAI

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 9$	Instrumen pengaruh penerapan metode layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 < \text{skor} \leq 4$	Instrumen pengaruh penerapan metode tidak layak digunakan untuk pengambilan data

Hasil validasi lembar penilaian sikap berdasarkan pendapat dari dua ahli diperoleh pengkategorian sebagai berikut :

Tabel 15. Kelayakan Lembar Pengaruh Penerapan Metode TAI

Kualitas	Interval Skor	Jumlah Ahli
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 9$	2
Tidak Layak	$0 < \text{skor} \leq 4$	0

Tabel 16. Kriteria Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja Dan Sikap

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen penilaian sikap layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 < \text{skor} \leq 2$	Instrumen penilaian sikap tidak layak digunakan untuk pengambilan data

Hasil validasi lembar penilaian sikap dan unjuk kerja berdasarkan pendapat dari dua ahli diperoleh pengkategorian sebagai berikut :

Tabel 17. Kelayakan Lembar Penilaian Sikap Yang Ditinjau Dari Ahli

Kualitas	Interval Skor	Jumlah Ahli
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 7$	2
Tidak Layak	$0 < \text{skor} \leq 2$	0

Tabel 18. Kelayakan Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Kualitas	Interval Skor	Jumlah Ahli
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 7$	2
Tidak Layak	$0 < \text{skor} \leq 2$	0

Tabel 19. Kriteria Kualitas Lembar Materi/ *Jobsheet*

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 9$	Materi layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 < \text{skor} \leq 4$	Materi tidak layak digunakan untuk pengambilan data

Hasil validasi lembar materi berdasarkan pendapat dari dua ahli diperoleh pengkategorian sebagai berikut :

Tabel 20. Kelayakan Lembar Materi/ *Jobsheet*

Kualitas	Interval Skor	Jumlah Ahli
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 9$	2
Tidak Layak	$0 < \text{skor} \leq 4$	0

2. Uji Realibilitas

Instrumen yang sudah dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas yaitu ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai keandalan sebagai alat ukur.

a. Lembar Penilaian Tes

Tujuan utama dalam menghitung reliabilitas skor tes adalah untuk mengetahui tingkat ketepatan (*precision*) dan keajegan (*consistency*) skor tes. Reliabilitas tes diukur dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:239) rumus Alpha :

$$r_{11} = 1 - \frac{\sum}{k}$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau soal
 \sum = jumlah varians butir
 = varians total

Dari hasil perhitungan dengan bantuan computer program SPSS 21 *for windows* adalah 0,718 (*pre test*) dan 0,689 (*post test*) yang artinya memiliki keterandalan yang tinggi, sehingga alat ukur tersebut dikatakan reliabel.

b. Lembar Observasi Sikap

Dalam penelitian uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alfa Cronbach* (Sri Wening, 1996: 63) adalah sebagai berikut :

$$r = 1 - \frac{\sum}{k}$$

Keterangan

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

Σ = total varian untuk skor item

= varian dari skor tes, yaitu skor pada semua butir.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan computer program SPSS 21 *for windows* diperoleh 0,604 yang berarti reliabilitas instrumen lembar observasi penilaian sikap tinggi, sehingga alat ukur tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 21. Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,604	15

c. Lembar Unjuk Kerja

Dalam uji reliabilitas unjuk kerja, setelah perhitungan selesai, skor dari masing-masing rater dimasukkan ke dalam program *Microsoft Excel*.

Tabel 22. Hasil Perhitungan *Inter Rater Of Agreement* Pada Instrument Penilaian Unjuk Kerja

	Rater 1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Rater 2	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	Jumlah Kasus Keseluruhan	15
	Jumlah Kasus Dengan Skor yang sama	15
	Persetujuan inter-rater	100%

Perhitungan *Inter Rater Of Agreement* pada instrumen penilaian unjuk kerja diperoleh hasil 100%, karena rater 1 dan rater 2 mempunyai kesepakatan yang sama pada masing-masing indikator. Perhitungan tersebut menyatakan bahwa instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan layak dan andal untuk pengambilan data. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 22 hasil perhitungan *inter rater of agreement* pada instrument penilaian unjuk kerja

d. Lembar Materi/ Jobsheet

Hasil uji reliabilitas dari dua ahli materi lebih jelas ditunjukkan dalam tabel 23 hasil uji reliabilitas *jobsheet*.

Tabel 23. Hasil Uji Reliabilitas *Jobsheet*

No	Ahli	Hasil Uji Reliabilitas
1.	Rater 1	Dari aspek kriteria materi yang digunakan sebagai pembelajaran yang terdiri dari susunan, kesesuaian dengan silabus, sistematika penyajian materi, rater 1 memberikan penilaian dengan kriteria sangat baik
2.	Rater 2	Dari aspek kriteria materi yang digunakan sebagai pembelajaran yang terdiri dari susunan, kesesuaian dengan silabus, sistematika penyajian materi, rater 1 memberikan penilaian dengan kriteria baik

H. Teknik Analisis data

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode TAI (*Team Asissted Individualization*) terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok. Teknik analisis data

menggunakan teknik pengujian statistik deskriptif sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji **t** (*t-test*).

1. Interpretasi data

a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono,2011:49). Rata-rata (*mean*) didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$= \frac{\sum}{n}$$

Me : Mean (rata-rata)
 $\sum xi$: jumlah nilai X ke i sampai n
 n : jumlah individu
 (Sugiyono,2011:49)

b. Median

“Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil” (Sugiyono,2011:53).

Rumus untuk menghitung median adalah sebagai berikut:

$$= b + \frac{\frac{1}{2}n - \sum f_{k-1}}{f_k}$$

Md : median
 b : batas bawah, dimana median akan terletak
 p : panjang kelas interval
 n : banyak data / jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
 f :frekuensi kelas median
 (Sugiyono,2011:53)

c. Modus

“Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut” (Sugiyono,2011:52).

Modus dihitung dengan rumus”

$$= \frac{b_1 + \frac{f - b_2}{p}}$$

Keterangan:

Mo : modus

b : batas kelas interval dengan frekwensi terbanyak

p : panjang kelas Mo

b1:frekwensi pada kelas Mo dikurangi frekwensi kelas interval terdekat sebelumnya

b2:frekwensi kelas Mo dikurangi frekwensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono,2011:52)

1. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov (*One Sample Kolmogorov-Smirnov*) pada program SPSS 21.0, dengan kriteria jika *Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05* maka data normal.

Rumusnya

sebagai

berikut:

$$= 1,36 \frac{+}{-}$$

Keterangan:

KD = Harga *K-Smirnov* yang dicari
= jumlah sampel yang diperoleh
= jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi hitung < nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi hasil > 0,05 maka distribusi adalah normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program olah data *SPSS 21.0 for windows*, dengan hasil bahwa semua variabel penelitian pada nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal dan selanjutnya dapat digunakan untuk uji hipotesis.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan atau bermakna satu sama lain. Uji statistik untuk homogenitas adalah uji F dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

(Sugiyono, 2011:140)

Dengan bantuan *SPSS 21.0 for window* menghasilkan nilai F yang dapat menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Adapun ketentuan untuk menyatakan hasil uji F yaitu apabila ($P > 0,05$) data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama, jika ($P < 0,05$) data berasal dari populasi populasi yang mempunyai varians tidak sama, () atau

(:), hasil yang diperoleh yaitu $t = 1,881$ $t_{table} = 2,074$ maka data tersebut berasal dari sample yang mempunyai varians yang sama (homogen). H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti varians homogens.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian Pengaruh Penggunaan Metode TAI terhadap hasil belajar siswa, langkah teknik analisis menggunakan uji t yang merupakan statistik parametris untuk menguji hipotesis yang bersifat komparatif rata-rata dua sampel apabila datanya berbentuk interval atau ratio. Sampel dalam penelitian ini merupakan dua sampel yang berkorelasi atau sampel berpasangan yaitu dengan menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian terhadap tersebut dilakukan dua kali dalam waktu yang berbeda. Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan metode TAI (*Team Assisted Individualization*).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2} - 2 \frac{r \sqrt{s^2}}{\sqrt{n_1} \sqrt{n_2}}}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1, \bar{X}_2 = nilai rata-rata hasil sebelum dan sesudah
- s^2 = simpangan baku sebelum dan setelah
- r = varian sebelum dan sesudah
- r = korelasi
- n_1, n_2 = jumlah sampel sebelum dan sesudah.

(Sugiyono:2011:122)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode TAI terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Karya Rini Yogyakarta yang berada di Jl. Laksda Adisucipto No.86. SMK Karya Rini merupakan Sekolah Menengah Keahlian dan memiliki dua program studi yaitu Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan. Pada program studi keahlian Tata Busana mempunyai tiga kelas yaitu kelas X, XI, XII. Pada salah satu mata pelajaran dalam kompetensi keahlian tata busana yaitu pembuatan pola dasar yang diberikan pada peserta didik kelas X Tata Busana. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran pola dasar terutama pada materi pembuatan pola dasar rok dan peserta didik di SMK Karya Rini yang dipilih menggunakan teknik *probability sample* sebagai sampel dengan berjumlah 23 peserta didik.

Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan dan menemukan beberapa masalah yang membuat proses pembelajaran kurang efektif sehingga mempengaruhi pemerolehan nilai siswa yang sebagian besar masih dibawah kriteria ketuntasan minimum dan dalam pembuatan pola dasar rok hasil pola masih kurang sesuai dengan yang diajarkan, seperti bentuk pola yang masih kurang rapi, kurang tepat dan kurang luwes dalam pembuatannya dan peserta didik mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru apabila ditunjukkan dengan *jobsheet* saja.

Oleh karena itu penelitian tentang pengaruh penerapan metode TAI terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini.

Penelitian ini menggunakan sampel yang di mana semua peserta didik menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2014 dengan dua kali pertemuan pada jam pelajaran dalam 3x45 menit. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu berupa lembar penilaian unjuk kerja untuk memperoleh data yang mana diperoleh dari hasil pembuatan pola dasar rok, lembar penilaian sikap untuk memperoleh data yang mana diperoleh dari pengamatan sikap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, lembar penilaian *pre test* dan *post tes* untuk memperoleh data yang mana diperoleh dari test siswa.

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pengaruh metode TAI terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini Yogyakarta. Ketercapaian nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran pola dasar

rok yaitu 75. Nilai pencapaian diperoleh melalui penilaian *kognitif, afektif dan unjuk kerja (psikomotor)* pembuatan pola dasar rok.

Berdasarkan uraian di atas, maka penilaian hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar rok yang telah ditetapkan oleh SMK Karya Rini sebagai berikut :

Tabel 24. Kategori Penilaian Pembuatan Pola Dasar Rok

Kategori	Skor
Belum sesuai KKM	<75
Sudah Sesuai KKM	76-100

(Pedoman kategori pencapaian kompetensi di SMK Karyarini)

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui penilaian *kognitif, afektif dan psikomotor* yaitu nilai *pretest* sebelum menerapkan metode TAI dan nilai *posttest* setelah menerapkan metode TAI sebagai metode yang digunakan dalam proses pembuatan pola dasar rok pada mata pelajaran pola, sehingga dapat dilihat hasil penilaian sesuai bobot penilaian akhir yaitu kognitif 30%, afektif 10% dan psikomotor 60% dari daftar nilai berikut ini

Tabel 25. Hasil Penilaian Siswa

NO	NAMA SISWA	NILAI <i>Pretest</i>	NILAI <i>Posttest</i>
		<i>K30%+A10%+P60%</i>	<i>K30%+A10%+P60%</i>
1	Adhimuktinindya Pramita S	68	77
2	Anita Wulandari	64	79
3	Arfrida Bayu Insani	67	83
4	Desi Trisna Asih Hartono	58	77
5	Dewi Fitria Setyawati	74	80
6	Dewi Setiawati	75	82
7	Elita Nur Sabela	66	78
8	Ghaida Puspa Wahyu Haifah	64	79
9	Hana Rosyika Dewi	60	78
10	Indri Hidayati	57	80
11	Lina Widyawati	57	76
12	Marina Yuniati	67	80
13	Monika Charolina Friandika	78	86

14	Nabilah Rizqi Aprilya	69	84
15	Nor Aini	60	81
16	Novita Hadi	59	76
17	Resa Rosalinda	77	83
18	Rianita Pitriyani	67	78
19	Rona Nur Aeni	65	76
20	Soleha	68	80
21	Windha Nurhidayati	70	81
22	Yulanda Mega Puspita	76	80
23	Welas Miyati	81	88

1. Diskripsi Hasil Belajar Kelas X Di SMK Karya Rini Yogyakarta Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Sebelum Menggunakan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*)

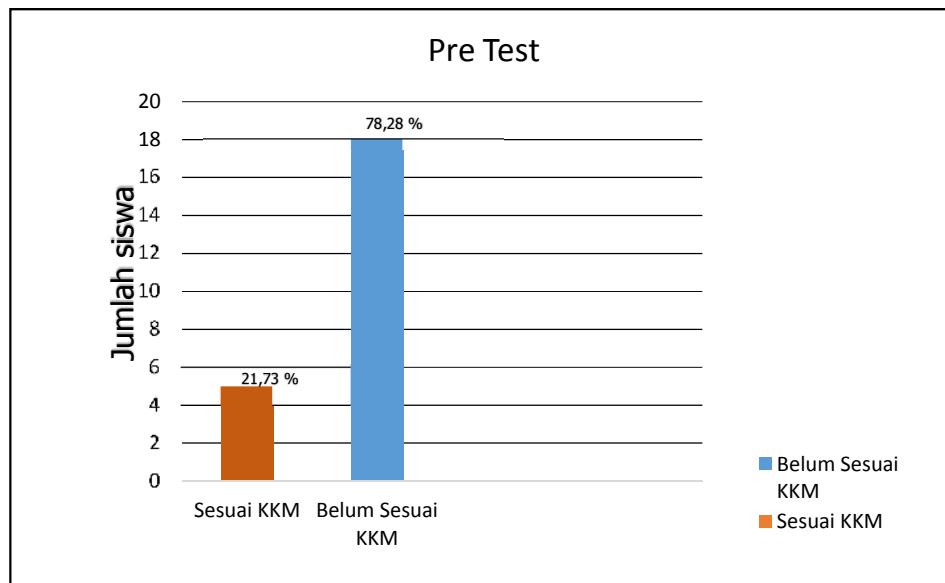
Sebelum pelaksanaan pemberian pelajaran kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta, terlebih dahulu dilakukan pengujian keampuan awal siswa pada hasil belajar membuat pola dasar rok. Pengujian tersebut dilakukan dengan pretest. Hasil Deskriptif data pretest pembuatan pola dasar rok memperoleh nilai maksimum 81 nilai minimum 57 mean 67,26 median 67 modus 67 dan standar deviasi 7,04 Agar deskripsi data lebih jelas, berikut disajikan distribusi frekuensi data berdasarkan ketercapaian KKM yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada saat *pretest*. Sesuai data dokumentasi nilai Tata Busana di SMK Karya Rini dari nilai pembuatan pola dasar rok sebelum menerapkan metode TAI, maka nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Data *Pre Test*

No.	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1.	<75	Belum sesuai KKM	18	78,26%
2.	76 -100	Sudah Sesuai KKM	5	21,73%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas X Tata Busana pada saat *pretest* mempunyai nilai dibawah KKM, yaitu sebanyak 18 siswa (78,28%) masuk dalam kategori belum sesuai KKM. Sedangkan sisanya sebanyak 5 siswa (21,73%) sudah sesuai KKM.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram dari distribusi frekuensi data nilai pretest pembuatan pola dasar rok.



Gambar 2. Histogram Data Kompetensi Penyelesaian Pembuatan Pola Rok pada Saat *Pre Test*

2. Diskripsi Hasil Belajar Kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Dengan Menggunakan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*)

Pelaksanaan pemberian pelakuan menggunakan metode TAI Kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta dengan hasil deskriptif data *posttest* pembuatan pola dasar rok memperoleh nilai maksimum 88 nilai minimum 76 *mean* 80,08 *median* 80 *modus* 80 dan *standar deviasi* 3,16 Agar deskripsi data lebih jelas, berikut

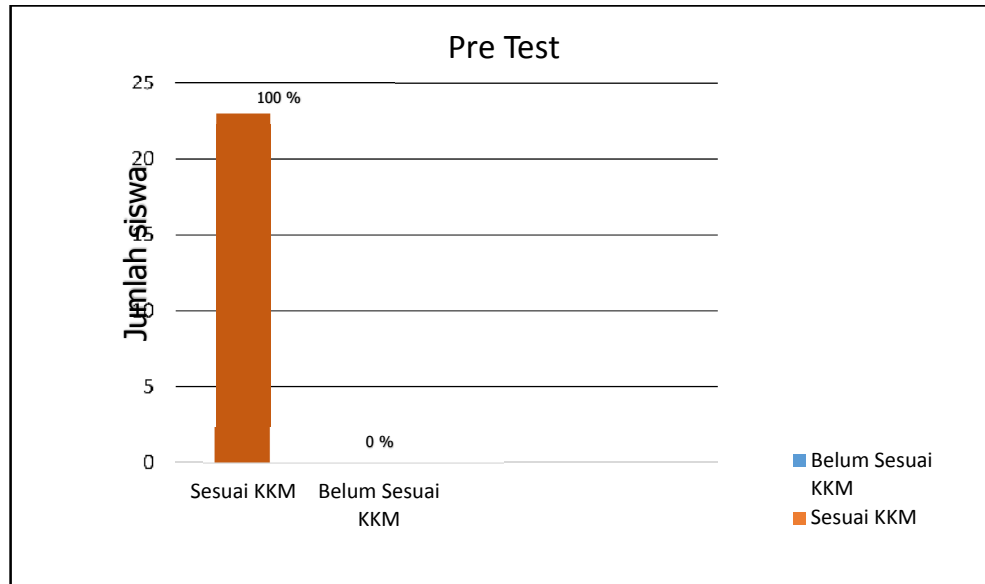
disajikan distribusi frekuensi data berdasarkan ketercapaian KKM yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada saat *pretest*. Sesuai data dokumentasi nilai siswa di SMK Karya Rini dari nilai pembuatan pola dasar rok dengan menerapkan metode TAI, maka nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Data *Post- test*

No.	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1.	0- 74	Belum sesuai KKM	0	0
2.	75 -100	Sudah Sesuai KKM	23	100%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa di SMK Karya Rini pada saat *posttest* mempunyai nilai sudah sesuai KKM yaitu sebanyak 23 siswa (100%) masuk dalam kategori sudah sesuai KKM.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram dari distribusi frekuensi data nilai *protest* pembuatan pola dasar rok.



Gambar 3. Histogram Data Kompetensi Penyelesaian Pembuatan Pola Rok pada Saat *Post Test*

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, akan dilakukan prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil Uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Adapun uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data

No	Data	Nilai K-S	P	Keterangan
1.	<i>Pre test</i>	0,529	0,942	Normal
2.	<i>Post test</i>	0,782	0,573	Normal

Berdasarkan hasil uji K-S pada saat *pre test* maka dapat disimpulkan bahwa, data hasil penelitian data *pretest* dan *post test* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas data, kemudian dilakukan uji homogenitas variansi dengan bantuan SPSS 21 *for windows*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan. Hasil homogenitas menggunakan uji F disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 29. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian

Data	F _{hitung}	F _{tabel}	Db	P	Kesimpulan
Nilai Siswa	1,811	2,074	6:12	0,395	(homogen)

Berdasarkan hasil uji F melalui bantuan olah data SPSS 21 *for windows* diatas, diperoleh F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) yaitu $1,811 < 2,074$ dan $P > 0,05$ yaitu $0,395 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut memiliki *varians* yang homogen.

C. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan dengan uji t pada data *pretest* dan *post test* hasil pengukuran kompetensi penyelesaian pembuatan pola dasar. Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu “ada pengaruh penerapan metode TAI terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Karya Rini sejumlah 23 siswa dengan menggunakan metode TAI. Adapun kriteria ketuntasan minimum (KKM)

berdasarkan kriteria nilai pelajaran kompetensi kejuruan di SMK Karya Rini adalah 75 dan siswa dikatakan kompeten apabila sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum.

Tabel 30. Keterangan Hipotesis

Ho	= Tidak ada pengaruh penerapan metode TAI (Team Asissted Individualization) terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini Yogyakarta.
Ha	= Ada pengaruh penerapan metode TAI (Team Asissted Individualization) terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Pencapaian hasil pembuatan pola dasar rok pada saat *post test* selanjutnya diuji menggunakan uji t untuk menguji hipotesis dengan kriteria penerimaan hipotesis jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau $P < 0,05$. Hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada tabel 30 keterangan hipotesis.

Pengujian hipotesis ini dianalisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 21 *for windows* dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 31. Hasil Uji t

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PostTest	80,0870	23	3,16103	,65912
	PreTest	67,2609	23	7,04026	1,46800

Tabel 32. Paired Samples Correlation

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PostTest & PreTest	23	,722	,000

Tabel 33. Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PostTest - PreTest	12,82609	5,23669	1,09193	10,56157	15,09060	11,746	22	,000

Berdasarkan hasil uji-t tersebut diketahui besarnya t_{hitung} hasil penyelesaian pembuatan pola dasar rok sebesar 11,746 dengan nilai taraf signifikansi sebesar .000. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan df22, diperoleh t_{tabel} 2,074 . Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} 11,746 > t_{tabel} 2,074) dan taraf signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode TAI (*Team Asissted Individualization*) terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini Yogyakarta.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa membuat pola dasar rok sebelum dan sesudah menerapkan metode TAI dan untuk mengetahui

pengaruh penerapan metode TAI terhadap hasil belajar pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini Yogyakarta.

1. Pencapaian Hasil Penyelesaian Pembuatan Pola Dasar Rok Sebelum

Menerapkan Metode TAI Di SMK Karya Rini Yogyakarta

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai maksimum sebesar 81,00 nilai minimum 57,00 dan nilai rata-rata 67,26. Dari *pretest* yang telah dilakukan penilaian dari penjumlahan skor masing-masing aspek penilaian diketahui 18 siswa (78,26%) masuk dalam kategori belum mencapai KKM, sedangkan sisanya sebanyak 5 siswa (21,73%) sudah mencapai KKM. Frekuensi terbanyak pada kategori belum sesuai KKM sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum menerapkan metode TAI terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok di SMK Karyarini Yogyakarta, siswa sebagian besar masih belum sesuai KKM.

Hal ini disebabkan karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, merasa takut ketika akan bertanya kepada guru, cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru kurang menarik karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan cara menyampaikan materi pembelajaran belum dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan serta interaksi aktif sesama siswa maupun dengan guru, sehingga mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa.

Oleh karena itu dibutuhkan metode yang tepat dalam pembuatan pola dasar rok yaitu dengan menggunakan metode TAI. Oleh karena itu dalam upaya memperbaiki pencapaian hasil belajar siswa, pemilihan TAI merupakan metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran pembuatan pola dasar rok.

2. Pencapaian Hasil Penyelesaian Pembuatan Pola Dasar Rok Sesudah Menerapkan Metode TAI Di Karya Rini Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa membuat pola dasar rok sebelum dan sesudah menerapkan metode TAI dan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode TAI terhadap hasil belajar pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini Yogyakarta. Berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Karya Rini, dalam aspek afektif, kognitif maupun psikomotornya dapat dinyatakan 100%, dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai maksimum sebesar 88 nilai minimum 76 dan nilai rata-rata 80,08. Dari *post test* yang telah dilakukan penilaian dari penjumlahan skor masing-masing aspek penilaian diketahui 23 siswa (100%) masuk dalam kategori sudah mencapai KKM.

Ketercapaiannya hasil belajar siswa ini karena adanya pemberian pelajaran di SMK Karya Rini dengan menerapkan metode TAI, pencapaian hasil dengan menggunakan metode pembelajaran ini mampu membuat siswa menjadi mandiri, aktif sehingga dapat memberikan hasil belajar yang baik.

3. Pengaruh Penerapan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok di SMK Karya Rini Yogyakarta

Pengaruh metode TAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar dapat diketahui dengan membandingkan nilai sebelum (*pre test*) menggunakan metode TAI dan *post test* setelah menggunakan metode TAI.

Hasil analisis uji-t pada penelitian diperoleh besarnya t_{hitung} hasil belajar pada pembuatan pola dasar rok sebesar 11,746 dengan nilai taraf signifikansi sebesar .000. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan df22, diperoleh t_{tabel} 2,074. Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} 11,746 > t_{tabel} 2,074) dan taraf signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima.

Dengan demikian analisis data dengan uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pencapaian hasil belajar siswa pada pembuatan pola rok sebelum dan sesudah menerapkan metode TAI pada mata pelajaran pola dasar rok di Kelas X Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta.

Jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebelum menerapkan metode TAI sebanyak 18 (78,26%) dari 23 siswa dengan nilai maksimum sebesar 81 nilai minimum 57 dan nilai rata-rata 67,26. Sedangkan setelah menerapkan metode TAI sebanyak 23 siswa (100%) dinyatakan sudah mencapai KKM dengan nilai maksimum sebesar 88 nilai minimum 76 dan nilai rata-rata 80,08. Hasil ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok setelah menerapkan metode TAI meningkat sebesar 12,82 atau sebesar 15,86%.

Siswa dalam praktek pembuatan pola dasar rok setelah menerapkan metode TAI hasilnya jauh lebih baik dari pada sebelum menggunakan metode TAI. Dengan demikian penerapan metode TAI dalam pembelajaran membuat pola dasar rok mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh penerapan metode TAI (*Team Assisted*

Individualization) terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok Kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode TAI (*Team Asissted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Kelas X Di SMK Karya Rini Yogyakarta" pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pencapaian hasil belajar siswa dalam membuat pola dasar rok Kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta sebelum penerapan metode TAI, yang diperoleh dari pembobotan nilai akhir meliputi *kognitif* 30%, *afektif* 10% dan *psikomotor* 60% dari 23 siswa, yaitu 18 siswa (78,26%) belum mencapai KKM. Sedangkan 5 siswa (21,73) sudah mencapai KKM, dengan nilai *maksimum* 81 nilai *minimum* 57 dan nilai rata-rata 67,26. Hal ini dikarenakan masih minimnya penggunaan metode dalam prses pembelajaran berlangsung, karena guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa masih kurang memahami materi secara optimal.
2. Pencapaian hasil belajar siswa membuat pola dasar rok Kelas di SMK Karya Rini Yogyakarta setelah penerapan metode TAI yang diperoleh dari pembobotan nilai akhir meliputi *kognitif* 30%, *afektif* 10% dan *psikomotor* 60%, dengan kategori tuntas memenuhi nilai standar KKM sebanyak 23 siswa (100%). Nilai hasil belajar yang diperoleh di SMK Karya Rini tersebut sudah dapat mencapai standar ketercapaian KKM yaitu nilai *maksimum* 88, nilai *minimum* 76 dan nilai rata – rata 80,08. Hasil belajar siswa setelah menerapkan metode TAI sebagai metode pembelajaran pembuatan pola dasar rok sangatlah membantu dalam memperbaiki hasil belajar siswa. Penggunaan metode ini juga mampu membuat siswa menjadi aktif dan mandiri.

3. Terdapat pengaruh penggunaan metode TAI terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini Yogyakarta. Hal tersebut dilihat dari hasil perhitungan dengan uji t diperoleh nilai lebih besar dari pada ($11,746 > 2,074$) dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$), serta dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini sebelum diberikan perlakuan dalam kategori tuntas sebanyak 5 siswa (21,73%), sedangkan nilai hasil belajar setelah diberikan perlakuan terdapat pada kategori tuntas sebanyak 23 siswa (100%) dan sebagian besar siswa memiliki hasil belajar diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode TAI terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok di SMK Karya Rini. Bila dikaji lebih jauh lagi untuk hasil belajar siswa membuat pola dasar rok diketahui bahwa nilai rata-rata pre test adalah 67,26 dan nilai rata-rata post test adalah 80,08.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka menunjukan bahwa hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar rok setelah menerapkan metode TAI memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan sebelum menerapkan metode TAI pada pembuatan pola dasar di SMK Karya Rini Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa lebih tinggi setelah menerapkan metode TAI. Sejalan dengan yang diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan sosialisasi kepada pihak sekolah pentingnya penggunaan metode TAI sebagai salah satu

metode pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pembuatan pola dasar rok. Pemilihan metode TAI karena dapat menumbuhkan rasa kerjasama yang baik dengan teman, menumbuhkan kemandirian pada saat proses pembelajaran, menimbulkan suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dan dapat memaksimalkan hasil belajar.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan penelitian, adapun beberapa keterbatasan penelitian tersebut yaitu penelitian ini terbatas pada satu kompetensi yaitu pembuatan pola dasar rok.

D. SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Metode pembelajaran dengan metode TAI dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran membuat pola dasar rok ataupun mata pelajaran lain, sehingga siswa diharapkan tidak akan mengalami kejenuhan dan kesulitan pada proses pembelajaran.
2. Pada pembelajaran praktek sebaiknya guru menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan kelas sehingga proses pembelajaran menjadi efektif. Seperti menerapkan metode TAI supaya meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2012). *Cooperative Learning:Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anita Lie. (2004). *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo
- Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- A. Soedomo Hadi. (2008). *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan NonTes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press
- Dr.Uhar Suharsaputra. 2013. Belajar,Megajar dan Pembelajaran. Diakses dari <http://uharsputra.wordpress.com/pendidikan/keguruan/belajar-mengajar-dan-pembelajaran>. Pada tanggal 07.09.2014.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Ernawati. (2008). *Tata Busana untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Goet Poespo.(2001). *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta : Kanisius.
- Hamzah B.Uno, Nina Lamatenggo & Satria Koni. (2010). *Desain Pembelajaran*. Bandung : MQS Publishing.
- Hujair AH Sanaky. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara
- Martinis Yamin. (2007). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Pres.
- Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- M. Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: PT.

Remaja Rosda Karya.

- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Porrie Mulywan. (1992). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta :P.T. BPK Gunung Mulia
- Sardiman. (2000). *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Siti Murtiningsih. (2006). *Pendidikan Alat Perlawanan: Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire*. Magelang: RESIST Book.
- Soekarno. (2002). *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sri Wening. 1996. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Slavin, Robert. E. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Widjiningsih dkk. (1994). *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta: FPTK IKIP
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pernada Media Grup

Wina Sanjaya.(2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pernada Media Grup

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip,Teknik,Prosedur)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Pembuatan Pola Dasar Rok

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Kognitif	Pengetahuan tentang pola dasar rokk	6. Pengertian pola 7. Menyebutkan teknik pembuatan pola 8. Mengidentifikasi ukuran dalam pembuatan pola 9. Menjelaskan tanda -tanda pola 10. Menyebutkan macam – macam rok	Tes
2.	Afektif	Penilaian sikap/ karakter	5) Disiplin 6) Mandiri 7) Bertanggung Jawab 8) Kerjasama	Observasi
3.	Psikomotor	2. Persiapan	Kelengkapan yang mencakup : 3. Alat : h. Pensil i. Penggaris j. Gunting kertas k. Lem kertas l. Sala m. Penghapus n. Pensil merah biri 4. Bahan : c. Buku pola d. Kertas merah biru	Penilaian Unjuk Kerja
		2. Proses	Proses pelaksanaan meliputi 4. Ketepatan penggunaan alat dan bahan 5. Ketepatan waktu pembuatan 6. Tertib langkah- langkah pebuatan	Penilaian Unjuk Kerja
		3. Hasil	Hasil pembuatan pola 6. Ketepatan ukuran 7. Tanda pola 8. Bentuk pola 9. Kebersihan 10. Kerapian	Penilaian Unjuk Kerja

Tabel 2. KISI – KISI SOAL TES ASPEK KOGNITIF PEMBUATAN POLA DASAR ROK

No	Indikator	Sup Indikator	No Soal		Jumlah Soal	Metode Pengumpulan Data	Tingkat Berfikir			
			Pre Test	Post Test			C1	C1	C3	C4
1	Pengetahuan tentang pola dasar rok	6. Pengertian pola	1	1	2	Tes Tertulis Bentuk Essay		√		
		7. Menyebutkan teknik pembuatan rok	2	2	2		√			
		8. Mengidentifikasi ukuran dalam pembuatan pola	3	3	2		√			
		9. Menjelaskan tanda – tanda pola	4	4	2			√		
		10. Menyebutkan macam macam rok	5	5	2		√			

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Melalui Lembar Observasi
(Afektif)**

No	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	No Butir
1	Disiplin	d. Mengikuti langkah-langkah membuat pola dasar rok dengan tepat sesuai <i>jobsheet</i> atau lembar kerja	Sisiwa	Observasi	1a
		e. Menjaga ketertiban di dalam kelas			1b
		f. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu			1c
2	Mandiri	c. Mengidentifikasi secara mandiri alat dan bahan yang dibutuhkan tanpa bergantung pada orang lain			2a
		d. Usaha menguasai materi pembuatan pola			2b
3	Bertanggung Jawab	g. Ketelitian dalam membuat pola			3a
		h. Disiplin (tertib dan patuh) dalam pembelajaran			3b
		i. Siswa mempunyai etos kerja dalam membuat pola			3c
		j. Menjaga kerapian selama mengerjakan tugas			3d
		k. Menjaga kebersihan selama mengerjakan tugas			3e
4	Kerjasama	l. Bertanggung jawab pada pekerjaan yang dikerjakan			3f
		e. Mampu bekerjasama dengan teman sekelompok			4a
		f. Menghargai satu sama lain			4b
		g. Mengerjakan secara kelompok			4c
		h. Saling berbagi ilmu satu sama lain			4d

Penentu nilai akhir

$$\frac{\text{—————}}{\text{—————}} \times 100 \% =$$

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja (Psikomotor)

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	No Butir
1	Persiapan	Kelengkapan alat dan bahan pembuatan pola	Kelengkapan yang mencakup : 3. Alat : h. Pensil i. Penggaris j. Gunting kertas k. Lem kertas l. Sala m. Penghapus n. Pensil merah biri 4. Bahan : c. Buku pola d. Kertas merah biru	Siswa	1
2	Proses	3. Pemakaian alat dan bahan 4. Pembuatan pola dasar rok	Proses pelaksanaan meliputi 4. Ketepatan penggunaan alat dan bahan 5. Ketepatan waktu pembuatan 6. Tertib langkah- langkah pembuatan		2a 2b 2c
3	Hasil	Hasil pembuatan pola dasar rok	Hasil pembuatan pola 6. Ketepatan ukuran 7. Tanda pola 8. Bentuk pola 9. Kebersihan pola 10. Kerapian pola		3a 3b 3c 3d 3e

I. _____ 10% =

II. _____ 30% =

III. _____ 60% =

= Jumlah skor akhir

Tabel 5. Interpretasi Penilaian Siswa

Skor	Kategori	Keterangan
75 -100	Tuntas	Sudah mencapai nilai kompetensi
≤ 74	Belum Tuntas	Belum mencapai nilai kompetensi

PERHITUNGAN NILAI AKHIR

PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR TEKNIK MIX MEDIA

	Persentase Bobot Komponen Penilaian			Nilai
	Tes Kognitif	Tes Psikomotor	Penilaian Afektif	ΣN
	1	2	3	4
Bobot	30%	60%	10%	
Skor Komponen				
NK				

Keterangan :

- Bobot diisi dengan persentase setiap komponen, Besarnya persentase dari setiap komponen ditetapkan secara proporsional sesuai dengan karakteristik kompetensi.
- NK adalah nilai komponen, perkalian dari bobot dengan skor komponen.
- Nilai adalah penjumlahan dari hasil perhitungan nilai komponen.

Tabel 6 Kisi – Kisi Lembar Observasi Proses Pembelajaran Membuat Pola Rok dengan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*)

No	Proses KBM	Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah	Bentuk
1	Pendahuluan	Salam pembuka	Mengucap salam, doa bersama, presensi	1a, 1b, 1c	3	Check Lish “Ya” atau “Tidak”
		Menyampaikan tujuan	Menjelaskan tujuan pembelajaran , manfaat dan memotifasi siswa	1d, 1e, 1f	3	
		Mengorganisasi kan siswa dalam kelompok	Pembagian kelompok, tujuan pembagian kelompok, menjelaskan metode TAI	1g, 1h, 1i	3	
2	Penyajian Inti	Sumber belajar	Pembagian sumber belajar	2a	1	
		Menjelaskan materi	Menjelaskan materi pola dasar rok	2b, 2c	2	
		Tanya jawab	Proses tanya jawab	2d	1	
		Diskusi	Diskusi kelompok	2e, 2f	2	
		Praktek secara kelompok	Kerja kelompok	2g	1	
3	Penutup	Refleksi pemahaman	Memberikan umpan balik	3a, 3b, 3c	3	
		Kesimpulan	Menyimpulka n materi	3d	1	
		Salam penutup	Mengucap salam	3e	1	
Jumlah					21	

Tabel 7 kisi – kisi Lembar Observasi Penerapan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*)

Konsep Pengukuran	Indikator	No Butir	Jumlah	Bentuk
Metode TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>)	Aspek suasana menyenangkan	1, 2, 3, 4	4	<i>Check Lish</i> “Ya” atau “Tidak”
	Aspek lingkungan belajar yang kondusif	5, 6, 7, 8, 9, 10	6	
	Aspek menarik minat	11, 12, 13, 14, 15	5	
	Aspek materi yang relevan	16, 17, 18, 19, 20, 21	6	
	Melibatkan emosi positif dalam pembelajaran	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	8	
	Melibatkan pikiran dan kerjasama	30, 31, 32, 33, 34, 35	6	
	Menyesuaikan dengan tingkat kemampuan	36, 37	2	
	Memberi pengalaman	38, 39, 40	3	
Jumlah			40	

**DAFTAR HADIR KELAS X
SMK KARYARINI**

Mata pelajaran : Pola Dasar

No	Nama	Pertemuan ke I	Pertemuan ke II
1	Adhimuktinindya Pramita Setyaning	√	√
2	Anita Wulandari	√	√
3	Arfrida Bayu Insani	√	√
4	Desi Trisna Asih Hartono	√	√
5	Dewi Fitria Setyawati	√	√
6	Dewi Setiawati	√	√
7	Elita Nur Sabela	√	√
8	Ghaida Puspa Wahyu Haifah	√	√
9	Hana Rossyka Dewi	√	√
10	Indri Hidayati	√	√
11	Lina Widyawati	√	√
12	Marina Yuniati	√	√
13	Monika Charolina Friandika	√	√
14	Nabilah Rizqi Aprilya	√	√
15	Nor Aini	√	√
16	Novita Hadi	√	√
17	Resa Rosalinda	√	√
18	Rianita Pitriyani	√	√
19	Rona Nur Aeni	√	√
20	Soleha	√	√
21	Windha Nurhidayati	√	√
22	Yulanda Mega Puspita	√	√
23	Welas Miyati	√	√

Peneliti

Iin Rahayuningsih

**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN SIKAP SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MEMBUAT POLA DASAR ROK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*)**

Mata Pelajaran : Pola Dasar
Kelas : X
Satandar Kompetensi : Membuat Pola Dasar
Kompetensi Dasar : Membuat Pola Dasar Rok

Petunjuk pengisian:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap hasil belajar membuat pola dasar rok ranah afektif
2. Penilaian diberikan pada kolom penelitian dengan memberi tanda (√) sesuai kriteria yang dicapai siswa

Contoh :

No	Indikator	Sub Indikator	Skor Penilaian				Skor
			4	3	2	1	
1	Disiplin	a. Mengikuti prosedur langkah-langkah membuat pola dasar rok secara urut sesuai <i>jobsheet</i> atau lembar kerja	√				4
		b. Menjaga ketertiban di dalam kelas		√			3
		c. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu		√			3
Jumlah							10

3. Keterangan skor penilaian, sebagai berikut

Sangat Baik : 4
Baik : 3
Cukup Baik : 2
Kurang Baik : 1

4. Kategori penilaian

Kategori Penilaian	Interval skor
--------------------	---------------

Tuntas	$75 < \text{skor} \leq 100$
Belum Tuntas	$0 \leq \text{skor} \leq 74$

**LEMBAR PENGAMATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBUAT POLA
DASAR ROK DENGAN MENGGUNAKAN METODE TAI (*TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION*)**

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

No	Indikator	Sub Indikator	Skor Penilaian				Skor
			4	3	2	1	
1	Disiplin	a. Mengikuti langkah - langkah membuat pola dasar rok dengan tepat sesuai <i>jobsheet</i> atau lembar kerja					
		b. Menjaga ketertiban di dalam kelas					
		c. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu					
2	Kemandirian	a. Mengidentifikasi secara mandiri alat dan bahan yang dibutuhkan tanpa bergantung pada orang lain					
		b. Usaha menguasai materi pembuatan pola					
3	Bertanggung Jawab	a. Ketelitian dalam membuat pola					
		b. Disiplin (tertib dan patuh) dalam pembelajaran					
		c. Siswa mempunyai etos kerja dalam membuat pola					
		d. Menjaga kerapihan selama mengerjakan tugas					
		e. Menjaga kebersihan selama mengerjakan tugas					
		f. Bertanggung jawab pada pekerjaan yang dikerjakan					
4	Kerjasama	a. Mampu bekerjasama dengan teman sekelompok					
		b. Menghargai satu sama lain					
		c. Mengerjakan secara kelompok					

		d. Saling berbagi ilmu satu sama lain					
Jumlah							

KRITERIA PENGAMATAN LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBUAT POLA DASAR ROK DENGAN METODE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)

No	Sub Indikator	Skor	Keterangan Pengamatan
1	Disiplin		
	a. Mengikuti langkah-langkah membuat pola dasar rok dengan tepat sesuai <i>jobsheet</i> atau lembar kerja	4	Jika siswa mengikuti langkah- langkah pembuatan pola dengan tepat dan sesuai dengan <i>jobshet</i>
		3	Jika siswa mengikuti langkah- langkah pembuatan pola dengan tepat namun kurang sesuai dengan <i>jobshet</i>
		2	Jika siswa tidak mengikuti langkah- langkah pembuatan pola dengan tepat dan kurang sesuai dengan <i>jobshet</i>
		1	Jika siswa tidak mengikuti langkah- langkah pembuatan pola dengan tepat dan tidak sesuai dengan <i>jobshet</i>
	b. Menjaga ketertiban di dalam kelas	4	Jika siswa selalu tertib di dalam kelas dan tidak membuat kegaduhan didalam kelas
		3	Jika siswa mentaati tata tertib akan tetapi masih sedikit membuat kegaduhan
		2	Jika siswa menaati tata tertib dan membuat kegaduhan
		1	Jika siswa tidak mentaati tatatertib dan selalu membuat kegaduhan didalam kelas
	c. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	4	Jika siswa mengumpulkan tugas tepat waktu
		3	Jika siswa mengumpulkan tugas terlambat 1 hari
		2	Jika siswa mengumpulkan tugas terlamabat 3 hari
		1	Jika siswa mengumpulkan tugas terlambat > 5 hari
2	Kemandirian		
	a. Mengidentifikasi secara mandiri alat dan bahan yang dibutuhkan tanpa bergantung pada orang lain	4	Jika siswa mampu mengidentifikasi alat dan bahan secara benar dan tanpa bantuan orang lain
		3	Jika siswa mampu mengidentifikasi alat dan bahan walau masih ada sedikit kesalahan namun tidak dibantu dengan

			orang lain
		2	Jika siswa mampu mengidentifikasi alat dan bahan masih ada sedikit bantuan dari orang lain
		1	Jika siswa mengidentifikasi alat dan bahan dengan bantuan orang lain
	b. Usaha menguasai materi pembuatan pola	4	Jika siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya kepada guru ketika kurang jelas
		3	Jika siswa memperhatikan penjelasan guru namun tidak bertanya kepada guru ketika kurang jelas
		2	Jika siswa tidak memperhatikan penjelasan guru namun bertanya kepada guru ketika kurang jelas
		1	Jika siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak bertanya kepada guru ketika kurang jelas
3	Bertanggung Jawab		
	a. Ketelitian dalam membuat pola	4	Jika siswa teliti dalam membuat pola dan tepat dalam mengukur pola
		3	Jika siswa teliti dalam membuat pola namun kurang tepat dalam mengukur pola
		2	Jika siswa tidak teliti dalam membuat pola dan kurang tepat dalam mengukur pola
		1	Jika siswa tidak teliti dalam membuat pola dan tidak tepat dalam mengukur pola
	b. Disiplin (tertib dan patuh) dalam pembelajaran	4	Jika siswa mentaati peraturan, disiplin dan patuh pada guru
		3	Jika siswa mentaati peraturan, disiplin namun tidak patuh pada guru
		2	Jika siswa mentaati peraturan namun tidak disiplin dan tidak patuh pada guru
		1	Jika siswa tidak mentaati peraturan, tidak disiplin, tidak patuh pada guru
	c. Siswa mempunyai etos kerja dalam membuat pola	4	Jika siswa mempunyai semangat, sikap yang baik, kepribadian yang baik dalam membuat pola
		3	Jika siswa mempunyai semangat, sikap yang baik, namun kepribadian yang tidak baik dalam membuat pola
		2	Jika siswa mempunyai semangat, namun memiliki sikap dan kepribadian

	d. Menjaga kerapian selama mengerjakan tugas		yang tidak baik dalam membuat pola
		1	Jika siswa tidak bersemangat, tidak bersikap baik, dan tidak berkepribadian baik dalam membuat pola
		4	Jika siswa menjaga kerapian diri sendiri dan kerapian lingkungan sekitar selama proses pengerjaan tugas.
		3	Jika siswa menjaga kerapian diri sendiri namun tidak menjaga kerapian lingkungan sekitar selama proses pengerjaan tugas.
		2	Jika siswa tidak menjaga kerapian diri sendiri namun masih tetap menjaga kerapian lingkungan sekitar selama proses pengerjaan tugas.
	e. Menjaga kebersihan selama mengerjakan tugas	1	Jika siswa tidak menjaga kerapian diri sendiri dan lingkungan sekitar selama proses pengerjaan tugas.
		4	Jika siswa menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan kebersihan tugas selama proses pembelajaran berlangsung
		3	Jika siswa menjaga kebersihan lingkungan sekitar namun tidak menjaga kebersihan tugas selama proses pembelajaran berlangsung
		2	Jika siswa tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya namun masih tetap menjaga kebersihan tugas selama proses pembelajaran berlangsung
	f. Bertanggung jawab pada pekerjaan yang dikerjakan	1	Jika siswa tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan kebersihan tugas selama proses pembelajaran berlangsung
		4	Jika siswa berani mengambil resiko, bersungguh – sungguh dan mengerjakan pekerjaan dengan sebaik - baiknya
		3	Jika siswa berani mengambil resiko, bersungguh – sungguh namun tidak mengerjakan pekerjaan dengan sebaik - baikya
		2	Jika siswa berani mengambil resiko, tidak bersungguh – sungguh dan tidak mengerjakan pekerjaan dengan sebaik - baiknya

		1	Jika siswa tidak berani mengambil resiko, tidak bersungguh – sungguh dan tidak mengerjakan pekerjaan dengan sebaik - baiknya
4	Kerjasama		
	a. Mampu bekerjasama dengan teman sekelompok	4	Jika siswa mampu bekerjasama, saling membagi tugas, melakukan tugas praktek dengan baik didalam kelompok
		3	Jika siswa mampu bekerjasama, saling membagi tugas, namun melakukan tugas praktek dengan kurang baik didalam kelompok
		2	Jika siswa mampu bekerjasama, membagi tugas namun tidak melakukan tugas praktek dengan baik didalam kelompok
		1	Jika siswa mampu bekerjasama namun tidak membagi tugas dan tidak melakukan tugas praktek dengan baik didalam kelompok
	b. Menghargai satu sama lain	4	Jika siswa menghargai orang yang sedang berbicara dan mendengarkan dengan baik
		3	Jika siswa menghargai orang yang sedang berbicara namun kurang mendengarkan dengan baik
		2	Jika siswa tidak menghargai orang yang sedang berbicara dan kurang mendengarkan dengan baik
		1	Jika siswa tidak menghargai orang yang sedang berbicara dan tidak mendengarkan dengan baik
	c. Mengerjakan secara kelompok	4	Jika siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan mampu menyelesaikan masalah dengan diskusi
		3	Jika siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik namun tidak mampu menyelesaikan masalah dengan diskusi
		2	Jika siswa kurang baik dalam mengerjakan tugas dan tidak mampu menyelesaikan masalah dengan diskusi
		1	Jika siswa tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik dan tidak mampu menyelesaikan masalah dengan diskusi
	d. Saling berbagi ilmu satu sama lain	4	Jika siswa saling berbagi ilmu satu sama lain
		3	Jika siswa sedikit berbagi ilmu kepada

			siapapun
		2	Jika siswa berbagi ilmu hanya kepada orang – orang tertentu
		1	Jika siswa tidak mau berbagi ilmu satu sama lainnya
Jumlah			

Penentu nilai akhir

$$\text{_____} \times 100 \% =$$

LEMBAR OBSERVASI

**Penerapan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*) Di SMK
Karyarini**

Mata Pelajaran : Pola Dasar

Kelas : X

Satandar Kompetensi : Membuat Pola Dasar

Kompetensi Dasar : Membuat Pola Dasar Rok

Petunjuk pengisian:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap hasil belajar membuat pola dasar rok dengan menggunakan Metode TAI (Team Assisted Individualization)
2. Penilaian diberikan pada kolom penelitian dengan memberi tanda (√) sesuai kriteria yang dicapai siswa

Contoh :

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A	Aspek suasana menyenangkan		
1	Pembelajaran dengan metode TAI ini mampu menciptakan suasana akrab antar siswa	√	
2	Metode TAI mampu meningkatkan komunikasi antara siswa satu dengan siswa lainnya	√	

LEMBAR OBSERVASI

Penerapan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*) Di SMK

Karyarini

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A	Aspek suasana menyenangkan		
1	Pembelajaran dengan metode TAI ini mampu menciptakan suasana akrab antar siswa		
2	Metode TAI mampu meningkatkan komunikasi antara siswa satu dengan siswa lainnya		
3	Metode TAI menciptakan bahasa yang mudah dimengerti		
4	Metode TAI mampu menciptakan gurauan dan canda untuk membuat suasana yang menyenangkan pada proses pembelajaran		
B	Aspek lingkungan belajar yang kondusif		
5	Suasana kelas menjadi santai		
6	Siswa menjadi tahu kekurangan yang dimiliki		
7	Sumber belajar siswa yang berupa buku menjadikan lebih tahu bahwa siswa dapat juga mencari sumber belajar lainnya		
8	Guru mengelola siswa dengan baik yang diwujudkan dengan mengelompokkan		
9	Siswa satu dengan siswa yang lainnya saling membantu dalam pembelajaran		
10	Waktu sangatlah cepat dalam penggunaan metode ini		
C	Aspek menarik minat		
11	Saat pembelajaran baru akan dimulai siswa sudah tertarik karena adanya penggunaan metode TAI		
12	Siswa dapat berbincang antar teman pada saat diskusi		
13	Banyak pengetahuan yang siswa dapat ketika pembelajaran dengan metode TAI		
14	Siswa merasa lebih baik dalam memahami materi setelah pembelajaran ini		
15	Siswa lebih termotivasi karena pembelajaran ini menggunakan metode TAI		
D	Aspek materi yang relevan		
16	Siswa mengetahui dan memahami materi tentang pola yang relevan dengan menggunakan metode ini		
17	Siswa dapat memahami tentang pengertian pola		
18	Siswa dapat memahami tentang bahan dan alat pembuatan pola		
19	Siswa dapat memahami tentang cara pembuatan pola yang benar		

20	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan melalui metode		
21	Siswa menjadi yakin bahwa pelajaran ini sangat penting untuk dikuasai		
E	Melibatkan emosi positif dalam pembelajaran		
22	Siswa sangat senang mengikuti pelajaran ini		
23	Siswa menjadi yakin bisa membuat pola rok		
24	Siswa menjadi ingin tahu lebih tentang pola rok dan pengembangan model – model rok		
25	Siswa menjadi tahu bagaimana cara belajar dengan menggunakan metode TAI		
26	Siswa menjadi lebih mempunyai tekad untuk terus belajar		
27	Siswa merasa keinginan yang besar untuk dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru		
28	Siswa senang dengan hasil yang didapatkan		
29	Siswa dapat menerima keputusan hasil belajar		
F	Melibatkan pikiran dan kerjasama		
30	Siswa dapat melihat pada pembelajaran ini lebih menyenangkan dengan adanya pengelompokan		
31	Siswa dapat merasakan suasana santai namun tetap fokus pada pembelajaran		
32	Siswa dapat mendengar keluhan kesah teman – teman ketika terjadinya penyimpangan		
33	Siswa dapat mengatakan isi dari pembelajaran ini dengan rinci		
34	Siswa menggunakan kemampuan pikiran secara maksimal		
35	Siswa dapat bekerjasama dengan baik		
G	Menyesuaikan dengan tingkat kemampuan		
36	Guru dapat melihat perbedaan belajar masing – masing siswa		
37	Siswa dapat mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan saat melakukan pembelajaran		
H	Memberi pengalaman		
38	Siswa memaparkan pengalaman dalam proses pembelajaran		
39	Siswa merasa usaha yang tidak sia – sia		
40	Siswa merasa senang karena berpartisipasi untuk kelompoknya		

Yogyakarta,
Peneliti,

2015

Iin Rahayuningsih

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA PEMBUATAN POLA DASAR ROK

**DENGAN MENGGUNAKAN METODE TAI (*TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION*)**

Mata Pelajaran : Pola Dasar
 Kelas : X
 Satandar Kompetensi : Membuat Pola Dasar
 Kompetensi Dasar : Membuat Pola Dasar Rok

Petunjuk pengisian:

5. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap hasil belajar membuat pola dasar rok ranah psikomotor
6. Penilaian diberikan pada kolom penelitian dengan memberi tanda (\checkmark) sesuai kriteria yang dicapai siswa

Contoh :

No	Indikator	Sub Indikator	Skor Penilaian				Bobot	Skor
			4	3	2	1		
1	Persiapan	d. Menyiapkan alat	√				10%	4
		e. Menyiapkan bahan		√				3
Jumlah								7

7. Keterangan skor penilaian, sebagai berikut

Sangat Baik : 4
 Baik : 3
 Cukup Baik : 2
 Kurang Baik : 1

8. Kategori penilaian

Kategori Penilaian	Interval skor
Tuntas	$75 < \text{skor} \leq 100$
Belum Tuntas	$0 \leq \text{skor} \leq 74$

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

PEMBUATAN POLA DASAR ROK

Nama :

No :

Kelas :

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				Bobot	Skor Pencapaian
		4	3	2	1		
1	Persiapan						
	a. Menyiapkan alat					10%	
	b. Menyiapkan bahan						
	Jumlah						
2	Proses						
	a. Ketepatan penggunaan alat dan bahan					30%	
	b. Ketepatan waktu dalam pembuatan pola dasar rok						
	c. Tertib langkah – langkah pembuatan pola						
	Jumlah						
3	Hasil						
	a. Ketepatan ukuran					60%	
	b. Tanda pola						
	c. Bentuk pola						
	d. Kebersihan						
	e. Kerapian						
	Jumlah						

KRITERIA PENILAIAN UNJUK KERJA PEMBUATAN POLA DASAR ROK

Keterangan Penilaian : 4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup Baik, 1=Kurang Baik

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian
1	Persiapan			
	a.Menyiapkan alat 1) Pensil 2) Penggaris 3) Gunting kertas 4) Lem kertas 5) Skala 6) Penghapus 7) Pensil merah biru	10 %	4	Jika menyiapkan semua alat dan bahan
			3	Jika hanya menyiapkan 5 macam alat dan menyiapkan 2 macam bahan
			2	Jika hanya menyiapkan 3 macam alat dan menyiapkan 2 macam bahan
			1	Jika hanya menyiapkan 1 macam alat dan 1 macam bahan
	b.Menyiapkan Bahan 1) Buku pola 2) Kertas merah biru			
	Jumlah	10%		
2	Proses			
	a. Ketepatan penggunaan alat dan bahan	10%	4	Jika siswa tepat menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya
			3	Jika siswa tidak tepat menggunakan alat namun tepat menggunakan bahan sesuai dengan fungsinya
			2	Jika siswa tepat menggunakan alat namun tidak tepat menggunakan bahan sesuai dengan fungsinya
			1	Jika siswa tidak tepat menggunakan alat dan tidak tepat menggunakan bahan sesuai dengan fungsinya
	b. Ketepatan waktu	10%	4	Jika tugas dikumpulkan tepat

	dalam pembuatan pola dasar rok			waktu, semua pekerjaan lengkap, memperhatikan waktu selama mengerjakan tugas dan memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin
			3	Jika tugas dikumpulkan tepat waktu, semua pekerjaan lengkap, memperhatikan waktu selama mengerjakan tugas namun siswa tidak memanfaatkan waktu dengan baik
			2	Jika tugas dikumpulkan tepat waktu, tetapi pekerjaan tidak lengkap
			1	Jika tugas tidak dikumpulkan tepat waktu
	c. Tertib langkah-langkah pembuatan pola dasar rok	10%	4	Jika membuat pola secara tertib sesuai langkah – langkah dengan urutan yang benar
			3	Jika membuat pola kurang tertib sesuai langkah – langkah pembuatan pola
			2	Jika membuat pola tidak tertib sesuai langkah – langkah pembuatan pola
			1	Jika membuat pola sama sekali tidak sesuai langkah – langkah pembuatan pola
	Jumlah	30%		
3	Hasil			
	a.Ketepatan ukuran	20%	4	Jika membuat pola dengan ukuran yang tepat dan sesuai dengan

				ukuran yang ada
			3	Jika membuat pola dengan ukuran yang tepat namun kurang sesuai dengan ukuran yang ada
			2	Jika membuat pola dengan ukuran yang tepat namun tidak sesuai dengan ukuran yang ada
			1	Jika membuat pola tidak tepat ukuran dan tidak benar dalam pembuatannya
	b.Tanda pola	10%	4	Jika menggunakan tanda pola dengan tepat, benar dan sesuai warna
			3	Jika menggunakan tanda pola dengan tepat, benar namun tidak diberi warna
			2	Jika menggunakan tanda pola dengan tepat, benar dan tidak sesuai dengan warna
			1	Jika tidak menggunakan tanda pola dengan benar, tepat dan tidak sesuai dengan warna
	c.Bentuk pola	10%	4	Jika bentuk pola luwes dan sesuai dengan desain
			3	Jika pola tidak luwes dan sesuai dengan desain
			2	Jika pola luwes namun tidak sesuai dengan desain
			1	Jika bentuk pola tidak luwes dan tidak sesuai dengan desain
	d.Kebersihan	10%	4	Jika pola bersih tanpa ada coretan

				dan bekas penghapus
			3	Jika pola bersih tanpa ada coretan namun terdapat bekas penghapus
			2	Jika pola ada coretan namun tidak ada bekas penghapus
			1	Jika pola tidak bersih, ada coretan dan terdapat bekas penghapus
	e.Kerapian	10%	4	Jika pola tidak ada bekas lipatan dan terlihat rapi
			3	Jika pola tidak ada bekas lipatan namun tidak terlihat rapi
			2	Jika pola ada bekas lipatan namun terlihat rapi
			1	Jika pola ada bekas lipatan dan tidak rapi
	Jumlah	60%		
	Jumlah	100%		

Penentu nilai akhir

I. _____ \times 10 % =

II. _____ \times 30% =

III. _____ \times 60% =

Jumlah skor akhir

**LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN MEMBUAT POLA DASAR ROK
MENGUNAKAN METODE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)**

Penunjuk pengisian : Pilih jawaban yang tersedia dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang telah tersedia

Hari/ Tanggal :

Kelas :

No	Proses Belajar Mengajar	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Hasil Pengamatan		Keterangan
					Ya	Tidak	
1	Pendahuluan	Salam Pembuka	Mengucap salam pembuka	a. Guru mengucapkan salam sebelum memulai proses pembelajaran			
			Melakukan doa bersama	b. Guru mengintruksikan kepada semua siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran			
			Presensi siswa	c. Guru mengecek kehadiran siswa			
		Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Menjelaskan tujuan pembelajaran	d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran membuat pola dasar rok			
			Menjelaskan manfaat pembelajaran	e. Guru menjelaskan manfaat pembelajaran membuat pola dasar rok			
			Memotifasi siswa	f. Guru memberikan motifasi terhadap siswa mengenai pentingnya pembuatan pola dasar rok			

2	Penyajian/ Inti	Mengorgani sasikan siswa dalam kelompok	Membagi kelompok siswa	g. Guru membagi siswa kedalam kelompok			
			Menjelaskan tujuan pembagian kelompok	h. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembagian kelompok			
			Penjelasan tentang metode TAI (Team assisted Individualization)	i. Guru memberikan pengertian secara tentang penggunaan metode TAI (Team assisted Individualization) kepada siswa			
		Sumber belajar	Pembagian sumber belajar	a. Guru membagikan jobsheet sebagai sumber belajar			
		Menjelaskan materi	Menjelaskan materi tentang membuat pola dasar rok	b. Guru menyajikan materi dasar pembelajaran membuat pola dasar rok			
				c. Siswa memperhatikan penjelasan guru			
		Tanya jawab	Proses tanya jawab	d. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya			
		Melakukan diskusi secara kelompok	Diskusi kelompok kecil	e. Guru mengadakan kelompok pengajaran kepada masing – masing ketua kelompok selama 10 -15 menit			
			Melakukan diskusi kelompok	f. Siswa melakukan diskusi kelompok terhadap materi pembuatan pola dasar rok			
		Melakukan praktek	Melakukan praktek secara kelompok	g. Siswa bekerja secara kelompok dalam melakukan praktek pembuatan pola			

		secara kelompok		dasar rok			
3	Penutup	Refleksi terhadap pemahaman	Mengecek hasil siswa dan memberikan umpan balik	a. Guru memberikan soal tes			
				b. Siswa mengerjakan tes			
				c. Siswa mengumpulkan tes dengan tepat waktu			
		Kesimpulan	Menyimpulkan materi	d. Guru menyimpulkan materi setelah proses pembelajaran			
		Ucapan salam	Mengucap salam	e. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam			

Yogyakarta
Peneliti

2015

Iin Rahayuningsih

SOAL TES ESAY
(PRE TEST)

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan pengertian pola ?
2. Sebutkan macam macam teknik pembuatan pola ?
3. Sebutkan ukuran yang diperlukan dalam pembuatan pola dasar rok ?
4. Jelaskan pengertian tanda pola berikut ini ?
— — — — —
5. Sebutkan macam – macam rok berdasarkan bentuknya ?

KUNCI JAWABAN PRE TEST

No	Soal	Jawaban	Skor
1	Jelaskan pengertian pola ?	suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh dalam membuat busana ketika bahan tersebut digunting	30
2	Sebutkan macam macam teknik pembuatan pola ?	Teknik drapping, teknik konstruksi	10
3	Sebutkan ukuran yang diperlukan dalam pembuatan pola dasar rok ?	Lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul, panjang rok, panjang kupnat, lebar kupnat	15
4	Jelaskan pengertian tanda pola berikut ini ? -----	titik-titik, garis pertolongan, dengan warna pensil sesuai bagiannya (depan: merah, belakang: biru)	30
5	Sebutkan macam – macam rok berdasarkan bentuknya ?	Rok span, rok pias, rok kerut, rok kembang, rok lipit	15
Jumlah			100




SOAL TES ESAY

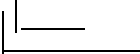
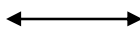
(POST TEST)

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan pengertian pola konstruksi ?
2. Sebutkan macam macam pola konstruksi ?
3. Sebutkan ukuran yang diperlukan untuk membuat pola dasar rok teknik konstruksi ?
4. Gambar dan jelaskanlah macam macam tanda pola ?
5. Sebutkan macam – macam jenis rok berdasarkan ukuran panjangnya ?

KUNCI JAWABAN POST TEST

No	Soal	Jawaban	Skor
1	Jelaskan pengertian pola konstruksi ?	cara membuat pola berdasarkan ukuran badan dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi.	30
2	Sebutkan macam macam pola konstruksi ?	Pola sistem prsktis, pola sistem dressmaking, pola meyneke, pola charmant, pola sistem soen	10
3	Sebutkan ukuran yang diperlukan untuk membuat pola dasar rok teknik konstruksi ?	Lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul, panjang rok, panjang kupnat, lebar kupnat	15
4	Gambar dan jelaskanlah macam macam tanda pola ?	<p>: Garis pensil hitam = garis pola asli</p> <p> : garis merah, garis pola menurut badan depan</p> <p> : garis biru, garis pola menurut model badan belakang</p> <p> : garis hijau, garis untuk pola-pola yang tidak jelas batas antara pola depan dan belakang misalnya pola lengan, manset atau ban pinggang.</p> <p>..... : titik-titik,</p>	30

		<p>garis pertolongan, dengan warna pensil sesuai bagiannya (depan: merah, belakang: biru)</p> <p>— · — · — · — · : strip titik</p> <p>strip titik, garis lipatan, dengan warna pensil menurut bagiannya (depan: merah, belakang: biru)</p> <p>— — — — — : strip-strip, garis rangkapan (blelegstuk)</p> <p>————— : garis pena hitam, garis tempat lipit atau pola perlu digunting untuk dilebarkan.</p> <p> : siku-siku</p> <p> : tanda panah dua arah, tanda arah benang/ serat kain</p> <p>TM : tengah muka (bagian depan)</p> <p>TB : tengah belakang</p>	
5	Sebutkan macam – macam jenis rok berdasarkan ukuran panjangnya ?	Mini, kini, midi, maxi, longdress	15
Jumlah			100

RUBLIK PENILAIAN KOGNITIF

TES ESAY (PRE TEST)

No	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1	Jika jawaban benar 76% - 100% skor 30 Jika jawaban benar 51% - 75% skor 20 Jika jawaban benar 26% - 50% skor 10 Jika jawaban benar 11% - 25% skor 5 Jika jawaban benar < 10% skor 2	30
2	Jika jawaban benar 2 skor 10 Jika jawaban benar 1 skor 5	10
3	Jika menyebutkan 6 skor 15 Jika menyebutkan 5 skor 12 Jika menyebutkan 4 skor 9 Jika menyebutkan 3 skor 6 Jika menyebutkan 2 skor 3 Jika menyebutkan 1 skor 1	15
4	Jika jawaban benar 76% - 100% skor 30 Jika jawaban benar 51% - 75% skor 20 Jika jawaban benar 26% - 50% skor 10 Jika jawaban benar 11% - 25% skor 5 Jika jawaban benar < 10% skor 2	30
5	Jika jawaban benar 5 skor 15 Jika jawaban benar 4 skor 12 Jika jawaban benar 3 skor 9 Jika jawaban benar 2 skor 6 Jika jawaban benar 1 skor 3	15
Jumlah		100

Penilaian :

Jumlah keseluruhan= skor no 1 + skor no 2 + skor no 3 + skor no 4 + skor no 5

RUBLIK PENILAIAN KOGNITIF

TES ESAY (POST TEST)

No	Kriteria Penilaian	Skor maksimal
1	Jika jawaban benar 76% - 100% skor 30 Jika jawaban benar 51% - 75% skor 20 Jika jawaban benar 26% - 50% skor 10 Jika jawaban benar 11% - 25% skor 5 Jika jawaban benar < 10% skor 2	30
2	Jika jawaban benar 5 skor 10 Jika jawaban benar 4 skor 8 Jika jawaban benar 3 skor 6 Jika jawaban benar 2 skor 4 Jika jawaban benar 1 skor 2	10
3	Jika menyebutkan 6 skor 15 Jika menyebutkan 5 skor 12 Jika menyebutkan 4 skor 9 Jika menyebutkan 3 skor 6 Jika menyebutkan 2 skor 3 Jika menyebutkan 1 skor 1	15
4	Jika jawaban benar 76% - 100% skor 30 Jika jawaban benar 51% - 75% skor 20 Jika jawaban benar 26% - 50% skor 10 Jika jawaban benar 11% - 25% skor 5 Jika jawaban benar < 10% skor 2	30
5	Jika jawaban benar 5 skor 15 Jika jawaban benar 4 skor 12 Jika jawaban benar 3 skor 9 Jika jawaban benar 2 skor 6 Jika jawaban benar 1 skor 3	15
Jumlah		100

Penilaian :

Jumlah keseluruhan= skor no 1 + skor no 2 + skor no 3 + skor no 4 + skor no 5

SOAL UNJUK KERJA (Individu)



1. Buatlah pola dasar rok dengan ketentuan !!

a. Ukuran

Lingkar pinggang : 68 cm

Lingkar panggul : 82 cm

Tinggi panggul : 20 cm

Panjang rok : 55 cm

Panjang kupnat : 12 cm

Lebar kupnat : 3 cm

b. Menggunakan skala 1 : 4

c. Gunakan tanda pola dengan benar

Selamat Mengerjakan

SOAL KELOMPOK

1. Buatlah desain rok tampak depan dan belakang ?
2. Mengukur salah satu teman dengan ketentuan ukuran
 - a. Lingkar pinggang :cm
 - b. Lingkar panggul :cm
 - c. Panjang rok :cm
 - d. Tinggi panggul :cm
 - e. Panjang kupnat :cm
 - f. Lebar kupnat :cm
3. Buatlah pola dasar rok sesuai dengan ukuran yang ada ?



Selamat Mengerjakan




TABEL TINGKATAN BERFIKIR

SOAL ESAY (PRE TEST)

No	Tingkatan Berfikir				Soal Esay	Kunci jawaban
	C1	C2	C3	C4		
1		√			Jelaskan pengertian pola ?	suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh dalam membuat busana ketika bahan tersebut digunting
2	√				Sebutkan macam macam teknik pembuatan pola ?	Teknik drapping, teknik konstruksi
3	√				Sebutkan ukuran yang diperlukan dalam pembuatan pola dasar rok ?	Lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul, panjang rok, panjang kupnat, lebar kupnat
4		√			Jelaskan pengertian tanda pola berikut ini ? -----	titik-titik, garis pertolongan, dengan warna pensil sesuai bagiannya (depan: merah, belakang: biru)
5	√				Sebutkan macam – macam rok berdasarkan bentuknya ?	Rok span, rok pias, rok kerut, rok kembang, rok lipit

TABEL TINGKATAN BERFIKIR
SOAL ESAY (POST TEST)

No	Tingkatan Berfikir				Soal Esay	Kunci jawaban
	C1	C2	C3	C4		
1		√			Jelaskan pengertian pola konstruksi ?	cara membuat pola berdasarkan ukuran badan dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi.
2	√				Sebutkan macam macam pola konstruksi ?	Pola sistem prsktis, pola sistem dressmaking, pola meyneke, pola charmant, pola sistem soen
3	√				Sebutkan ukuran yang diperlukan untuk membuat pola dasar rok teknik konstruksi ?	Lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul, panjang rok, panjang kupnat, lebar kupnat
4		√			Gambar dan jelaskanlah macam macam tanda pola ?	<p>: Garis pensil hitam = garis pola asli</p> <p> : garis merah, garis pola menurut badan depan</p> <p> : garis biru, garis pola menurut model badan belakang</p>

					<p> : garis hijau, garis untuk pola-pola yang tidak jelas batas antara pola depan dan belakang misalnya pola lengan, manset atau ban pinggang.</p> <p>..... : titik-titik, garis pertolongan, dengan warna pensil sesuai bagiannya (depan: merah, belakang: biru)</p> <p>- . - . - . - . : strip titik strip titik, garis lipatan, dengan warna pensil menurut bagiannya (depan: merah, belakang: biru)</p> <p>- - - - - : strip-strip, garis rangkapan (blelegstuk)</p> <p>————— : garis pena hitam, garis tempat lipit atau pola perlu digunting untuk dilebarkan.</p> <p> : siku-siku</p> <p> : tanda panah dua arah, tanda arah benang/serat kain</p> <p>TM : tengah muka (bagian depan)</p> <p>TB : tengah belakang</p>
5	✓				<p>Sebutkan macam – macam jenis rok berdasarkan ukuran panjangnya ?</p> <p>Mini, kini, midi, maxi, longdress</p>



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276, 289, 292 (0274) 586734
Fax. (0274) 586784

Website: <http://ft.uny.ac.id> email: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Iin Rahayuningsih
Nomor Mahasiswa : 10513241015
Prog. Studi/Jur/Fak : Pendidikan Teknik Busana/PTBB/FT
Masa Bimbingan : Maret 2014 s/d April 2015
Dosen Pembimbing : Sri Wisdiati, M.Pd
Judul Skripsi :

**"PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
KELAS X DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA"**

Yogyakarta, April 2015
Pembimbing

Sri Wisdiati, M.Pd.

NIP. 19500313 197603 2 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

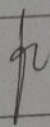





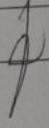
Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp.(0274) 586168 psw.276,289,292 (0274) 586734 Fax.(0274) 586784

Website: <http://ft.uny.ac.id> email: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
Senin 10 Maret 2014	Konsultasi Judul TAS	
Kamis 27 Maret 2014	Konsultasi Judul TAS : Judul Tas di Acc, Lanjut BAB I dan BAB II	
Senin 14 Juli 2014	Revisi BAB I : Perbaiki latar belakang Revisi BAB II : Tabahkan kajian teori tentang manfaat TAI, kelebihan TAI Lanjut BAB III	
Senin 21 Juli 2014	Revisi Proposal : benahi tata tulis, sesuaikan dengan pedoman	
Senin 28 Juli 2014	Instrumen : Konsultasi instrumen	
Senin 8 September 2014	Bimbingan instrumen : Tambahkan materi pada joobshet, perbaiki pola dasar pada jobsheet	
Senin 15 September 2014	Bimbingan instrumen : Perbaiki kalimat yang ada pada lembar opservasi, RPP sesuaikan dengan	

	silabus yang ada di Sekolah	
Kamis 2 Oktober 2014	Acc Proposal	
Jumat 31 Oktober 2014	Mendapatkan Validator	
Senin 3 November 2014 – Kamis 8 Januari 2015	Konsultasi instrumen pada validator	
Senin 2 Maret 2015	Revisi TAS : Tata tulis lihat pada panduan	
Senin 9 Maret 2015	Acc untuk diujikan	
Rabu 25 Maret 2015	Ujian Skripsi	
Rabu 15 April 2015	Acc Revisi Hasil Ujian	



YAYASAN HARI IBU KOWANI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK KARYA RINI

PROGRAM KEAHLIAN : * AKOMODASI PERHOTELAN "A"
* TATA BUSANA "A"

ALAMAT : JL. LAKSDA ADISUCIPTO 86 TELP. 581171 YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO: 103/SMK/KR/YHI/E'2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMK Karya Rini Depok Sleman menerangkan bahwa :

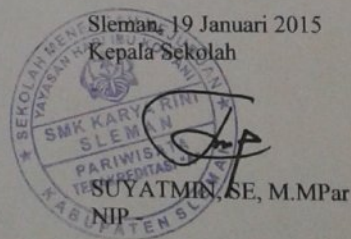
Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Program / Tingkat : Pendidikan Teknik Busana / S1
Jurusan : Teknik Busana
Fakultas : Teknik
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Alamat Instansi / Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta

Telah melaksanakan Observasi / Pra Survey / Penelitian / Uji Validitas di SMK Karya Rini Depok Sleman pada bulan November 2014 s.d bulan Januari 2015
Dengan Judul :

**“ PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (TEAM ASISSTED
INDIVIDUALIZATION) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBUATAN POLA DASAR ROK DI SMK KARYA RINI “**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Januari 2015
Kepala Sekolah



SUYATMIN, SE, M.MPar
NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasariya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: siemankab.go.id, E-mail: bappeda@siemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3446 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3401/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 05 Nopember 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : IIN RAHAYUNINGSIH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10513241015
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Plambongan Banyurejo Tempel Sleman
No. Telp / HP : 087839247741
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (TEAM ASISSTED
INDIVIDUALIZATION) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBUATAN POLA DASAR ROK DI SMK KARYARINI**
Lokasi : SMK Karyarini Depok Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 05 Nopember 2014 s/d 05 Februari 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 5 Nopember 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Drs. KUNTO RIYADI, MPPM
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19640215 199103 1 007

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Ka. SMK Karyarini Depok Sleman
6. Dekan Fak. Teknik-UNY
7. Yang Bersangkutan

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA
SURVEY / PRA PENELITIAN *)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN /
SURVEY / PKL *)

*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 07/3446

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1. Nama | : IIN RAHAYUNINGSIH |
| 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM | : 10513241015 |
| 3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) | : S1 |
| 4. Universitas/Akademi | : UIN Y |
| 5. Dosen Pembimbing | : SRI WISDIATI, M. Pd |
| 6. Alamat Rumah Peneliti | : PLAMBONGAN BANYUREJO |
| | : TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA |
| 7. Nomor Telepon/HP | : 087839247741 |
| 8. Lokasi Penelitian/Survey | : 1. SMK KARYARINI |
| | : 2. |
| 9. Judul Penelitian | : |
| | : PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (TEAM |
| | : ASSISTED INDIVIDUALIZATION) TERHADAP HASIL BELAJAR |
| | : SISWA PADA PEMBUATAN POCA DASAR ROK DI |
| | : SMK KARYARINI |

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Photo
2x3

Sleman, 5 NOV 2014
Yang menyatakan

IIN RAHAYUNINGSIH
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 5 Nopember 2014

Nomor : 070 /Kesbang/3401 /2014
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Daerah Setda
Nomor : 070/Reg/V/43/11/2014
Tanggal : 5 Nopember 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK DI SMK KARYARINI" kepada:

Nama : lin Rahayuningsih
Alamat Rumah : Plambongan Banyurejo Tempel Sleman
No. Telepon : 087839247741
Universitas / Fakultas : UNY / Teknik
NIM : 10513241015
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Karyarini Sleman
Waktu : 5 November 2014 - 5 Februari 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

Drs. ARDANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19630511 199103 1 004

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Nomor : 235/PMB/PTBS/TAHUN 2013

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :
Nama Pembimbing : Sri Wisdiati, M.Pd
Bagi mahasiswa
Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Jurusan/Prodi : PTBB/PT. Busana
Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Februari 2014
Dekan.


Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY
4. Yang bersangkutan

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI EVALUASI
PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
DI SMK KARYARINI

Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
Standar Kompetensi : Membuat Pola Dasar Rok
Penyusun : Iin Rahayuningsih
Validator : Dr. Widiastuti
NIP : 19721115 200003 2 001
Tanggal : Januari 2015

A. Petunjuk :

- Lembar validasi ini diisi oleh **ahli evaluasi**
- Validasi ini terdiri dari relevansi evaluasi terhadap aspek wawancara
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *check* (✓)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Indikator dirumuskan dengan jelas, singkat dan tegas	✓	
2	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku		✓

- Keterangan Penilaian sebagai berikut
0 : Tidak
1 : Ya
- Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari
- Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

B. Pernyataan Ahli Evaluasi

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Indikator dirumuskan dengan jelas, singkat dan tegas	✓	
2	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
3	Tidak menggunakan bahasa yang tabu	✓	
4	Rumusan kalimat komunikatif	✓	
5	Kesesuaian pertanyaan dengan materi	✓	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$2 < \text{skor} \leq 5$	Penilaian evaluasi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Penilaian evaluasi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran/ Revisi

.....
Sudah direvisi sesuai saran.
.....

E. Kesimpulan

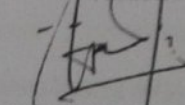
Materi ini dinyatakan ;

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Januari 2015

Validator



Dr. Widi Hastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Iin Rahayuningsih

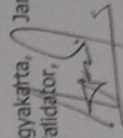
Judul TAS

NIM : 10513241015

: Pengaruh Penerapan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyanini

No	Variable	Saran/ Tanggapan
1	Kisi – kisi instrumen	Membuat kisi – kisi instrumen yang akan digunakan
2	Penilaian unjuk kerja	Memperbaiki sub indikator penilaian unjuk kerja, tambahkan kategori penilaian
	Penilaian sikap	Memperbaiki sub indikator penilaian sikap, bobot penilaian tidak perlu digunakan, tambahkan kategori penilaian
	Kisi – kisi instrumen	Tambahkan no butir soal
	Kisi – kisi instrumen soal	Tambahkan tingkatan berfikir
3	Penilaian unjuk kerja	Memperbaiki sub indikator penilaian unjuk kerja
	Penilaian sikap	Memperbaiki sub indikator penilaian sikap
	Kisi – kisi instrumen sikap dan unjuk kerja	Indikator disesuaikan dengan lembar penilaian sikap dan lembar penilaian unjuk kerja yang sudah diperbaiki
	Soal essay	Perbaiki soal pre test, soal post test sehingga memiliki bobot yang sama

Yogyakarta, Januari 2015
Validator,


Dr. Widhiastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI EVALUASI PEMBELAJARAN
MENGENAI LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)
SISWA PADA PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL TAI
(TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Dr. Widiastuti
NIP : 19721115 200003 2 001
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian lembar observasi penilaian sikap, yang dibuat dengan judul : "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini" yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi siswa tersebut (√)

- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

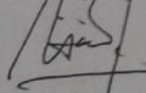
Catatan (bila perlu)

*Sudah sesuai, sesuai sama dgn spt diuraikan
untuk memenuhi atau penulisan*

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2015

Menyetujui,



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI EVALUASI PEMBELAJARAN
MENGENAI LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA (PSIKOMOTOR)
PADA PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL TAI
(TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Dr. Widiastuti
NIP : 19721115 200003 2 001
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian lembar penilaian unjuk kerja, yang dibuat dengan judul : "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini" yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi siswa tersebut (√)

- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

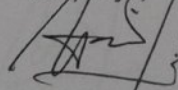
Catatan (bila perlu)

Penilaian yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2015

Menyetujui,



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI EVALUASI PEMBELAJARAN
MENGENAI LEMBAR PENILAIAN ESAY (KOGNITIF) PADA
PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL TAI
(TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Dr. Widiastuti
NIP : 19721115 200003 2 001
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian lembar penilaian esay, yang dibuat dengan judul : "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini" yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi siswa tersebut (√)

- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

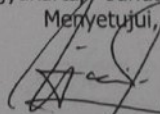
Catatan (bila perlu)

Pada proses dan hasil dari uji angket dan pendahuluan

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2015

Menyetujui,



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI EVALUASI PEMBELAJARAN
MENGENAI LEMBAR SOAL ESAY PADA PEMBELAJARAN
KOOPERATIF MODEL TAI (TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Dr. Widiastuti
NIP : 19721115 200003 2 001
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian lembar Soal esay, yang dibuat dengan judul : "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini" yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi siswa tersebut (✓)

- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

*Sudah Direvisi oleh orang belakang dapat digunakan
untuk mengumpulkan data penelitian*

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2015
Menyetujui

[Signature]
Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

B. Pernyataan Ahli Evaluasi

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Indikator dirumuskan dengan jelas, singkat dan tegas	✓	
2	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
3	Tidak menggunakan bahasa yang tabu	✓	
4	Terdapat pedoman penilaian	✓	
5	Kriteria penilaian dirumuskan dengan jelas	✓	
6	Bobot penilaian sesuai dengan indikator	✓	
7	Penentu nilai akhir sesuai dengan indikator	✓	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$3 < \text{skor} \leq 7$	Penilaian evaluasi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Penilaian evaluasi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran/ Revisi

Sudah & revisi sesuai saran yang ada & digunakan
untuk mengambil data penelitian

E. Kesimpulan

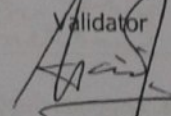
Materi ini dinyatakan ;

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Januari 2015

Validator



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI EVALUASI
PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
DI SMK KARYARINI

Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
 Standar Kompetensi : Membuat Pola Dasar Rok
 Penyusun : Iin Rahayuningsih
 Validator : Dr. Widiastuti
 NIP : 19721115 200003 2 001
 Tanggal : Januari 2015

A. Petunjuk :

- Lembar validasi ini diisi oleh ahli evaluasi
- Validasi ini terdiri dari relevansi evaluasi terhadap aspek penilaian sikap siswa pada pembelajaran
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *check* (✓)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Indikator dirumuskan dengan jelas, singkat dan tegas	✓	
2	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku		✓

- Keterangan Penilaian sebagai berikut
 0 : Tidak
 1 : Ya
- Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari
- Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

B. Pernyataan Ahli Evaluasi

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Soal sesuai dengan indikator	✓	
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan materi	✓	
3	Pokok soal dirumuskan dengan jelas, singkat dan tegas	✓	
4	Kunci jawaban pasti	✓	
5	Pokok soal tidak memberikan kunci jawaban	✓	
6	Butir jawaban tidak bergantung pada jawaban sebelumnya	✓	
7	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
8	Tidak menggunakan bahasa yang tabu	✓	
9	Terdapat pedoman penilaian	✓	
10	Pedoman penilaian akhir sesuai dengan bobot penilaian	✓	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$5 < \text{skor} \leq 10$	Penilaian evaluasi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 4$	Penilaian evaluasi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran/ Revisi

.....
Saran & revisi sesuai dengan hasil uji coba & digunakan untuk
mengikuti oleh peneliti
.....

E. Kesimpulan

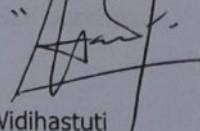
Materi ini dinyatakan ;

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(mohon diilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta/ Januari 2015

Validator



Dr. Widi Hastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI EVALUASI
PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
DI SMK KARYARINI

Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
Standar Kompetensi : Membuat Pola Dasar Rok
Penyusun : Iin Rahayuningsih
Validator : Dr. Widiastuti
NIP : 19721115 200003 2 001
Tanggal : Januari 2015

A. Petunjuk :

- Lembar validasi ini diisi oleh ahli evaluasi
- Validasi ini terdiri dari relevansi evaluasi terhadap aspek penilaian hasil pembelajaran
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *check* (✓)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Soal sesuai dengan indikator	✓	
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan materi		✓

- Keterangan Penilaian sebagai berikut
0 : Tidak
1 : Ya
- Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari
- Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Widiastuti
NIP : 19721115 200003 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini

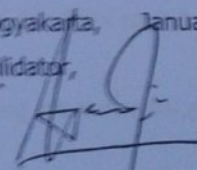
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2015

Validator,


Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta
Website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id : teknik@uny.ac.id

Hal : Permohonan validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Dr. Widiastuti
Dosen jurusan Pendidikan Teknik Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini

Dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun sebagai ahli evaluasi sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Desember 2014

Pemohon,

Iin Rahayuningsih
NIM. 10513241015

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana

Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS

Sri Widiati, M. Pd
NIP. 19500313 197603 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN MENGENAI
LEMBAR JOB SHEET PADA PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Sri Wisdiati, M. Pd
NIP : 19500313 197603 2 001
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis lembar job sheet, yang dibuat dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini", yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi penilaian sikap siswa tersebut (√)

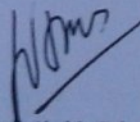
- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....
Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2014

Menyetujui



Sri Wisdiati, M. Pd
NIP. 19500313 197603 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN MENGENAI
LEMBAR SOAL ESAY PADA PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Sri Wisdiati, M. Pd
NIP : 19500313 197603 2 001
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis lembar soal Esay, yang dibuat dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyaniri", yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi penllalan sikap siswa tersebut (✓)

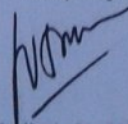
- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....
Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2014

Menyetujui



Sri Wisdiati, M. Pd
NIP. 19500313 197603 2 001

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI
PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
DI SMK KARYARINI

Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
Standar Kompetensi : Membuat Pola Dasar Rok
Penyusun : Iin Rahayuningsih
Validator : Sri Wisdiati, M. Pd
NIP : 19500313 197603 2 001
Tanggal : Desember 2014

A. Petunjuk :

- Lembar validasi ini diisi oleh **ahli materi**
- Validasi ini terdiri dari relevansi materi dan relevansi metode terhadap aspek materi pembelajaran dan kriteria pemilihan metode
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *check* (✓)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian materi yang disajikan disesuaikan dengan silabus	✓	
2	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar		✓

- Keterangan Penilaian sebagai berikut
0 : Tidak
1 : Ya
- Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari
- Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

B. Pernyataan Ahli Materi

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian materi yang disajikan disesuaikan dengan silabus	✓	
2	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar	✓	
3	Kesesuaian materi yang disajikan dengan tujuan belajar	✓	
4	Kesesuaian materi yang disajikan dengan indikator ketercapaian	✓	
5	Ketercapaian materi dengan alokasi waktu yang telah ditentukan	✓	
6	Keruntutan sistematika penyajian materi	✓	
7	Materi yang disajikan dengan model pembelajaran kooperatif sudah sesuai dengan kemampuan siswa	✓	
8	Materi yang disajikan dengan model pembelajaran kooperatif sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi tersebut	✓	
9	Materi yang disajikan dengan metode TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) dapat menunjang hasil belajar siswa	✓	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 9$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 5$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran/ Revisi**E. Kesimpulan**

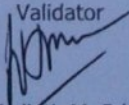
Materi ini dinyatakan ;

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(mohon diilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Desember 2014

Validator



Sri Wisdiati, M. Pd

NIP. 19500313 197603 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wisdiati. M. Pd
NIP : 19500313 197603 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini

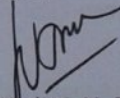
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/
perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2014

Validator,



Sri Wisdiati. M. Pd

NIP. 19500313 197603 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

Alamat : kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta
Website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id : teknik@uny.ac.id

Hal : Permohonan validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Sri Wisdiati, M. Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*)
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK
Karyanini

Dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun sebagai ahli materi sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2014
Pemohon,

Iin Rahayuningsih
NIM. 10513241015

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana

Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS

Sri Wisdiati, M. Pd
NIP. 19500313 197603 2 001

B. Pernyataan Ahli Metode

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Metode Pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
2	Metode pembelajaran sesuai dengan isi/ materi pembelajaran	✓	
3	Model pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	✓	
4	Jumlah siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif sudah efektif	✓	
5	Metode pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada siswa	✓	
6	Metode pembelajaran <i>TAI (Team Assisted Individualization)</i> mempermudah pembelajaran pada pembuatan pola dasar rok	✓	
7	Metode pembelajaran <i>TAI (Team Assisted Individualization)</i> pada pembelajaran pola dasar rok dapat membangkitkan motivasi belajar siswa	✓	
8	Metode pembelajaran <i>TAI (Team Assisted Individualization)</i> dapat mengatasi sikap pasif siswa pada pembelajaran pola dasar rok	✓	
9	Metode pembelajaran <i>TAI (Team Assisted Individualization)</i> dapat menimbulkan sifat kerjasama didalam kelompok pada pembelajaran pola dasar rok	✓	

C. Kualitas Metode Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 9$	Metode dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 5$	Metode dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran/ Revisi

.....

.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan ;

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 11 Desember 2014

Validator

Kapti Asiatun, M. Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI METODE
PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
DI SMK KARYARINI

Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
 Standar Kompetensi : Membuat Pola Dasar Rok
 Penyusun : Iin Rahayuningsih
 Validator : Kapti Asiatun, M. Pd
 NIP : 19630610 198812 2 001
 Tanggal : Desember 2014

A. Petunjuk :

- Lembar validasi ini diisi oleh **ahli metode**.
- Validasi ini terdiri dari relevansi materi dan relevansi media terhadap aspek materi pembelajaran dan kriteria pemilihan metode
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *check* (✓)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Metode Pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
2	Metode pembelajaran sesuai dengan isi/ materi pembelajaran		✓

- Keterangan penilaian sebagai berikut
 0 : Tidak
 1 : Ya
- Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari
- Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kapti Asiatun, M. Pd
NIP : 19630610 198812 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini

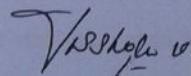
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Desember 2014

Validator,



Kapti Asiatun, M. Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

B. Pernyataan Ahli Materi

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian materi yang disajikan disesuaikan dengan silabus	✓	
2	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar	✓	
3	Kesesuaian materi yang disajikan dengan tujuan belajar	✓	
4	Kesesuaian materi yang disajikan dengan indikator ketercapaian	✓	
5	Ketercapaian materi dengan alokasi waktu yang telah ditentukan	✓	
6	Keruntutan sistematika penyajian materi	✓	
7	Materi yang disajikan dengan model pembelajaran kooperatif sudah sesuai dengan kemampuan siswa	✓	
8	Materi yang disajikan dengan model pembelajaran kooperatif sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi tersebut	✓	
9	Materi yang disajikan dengan metode TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) dapat menunjang hasil belajar siswa	✓	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 9$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 5$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran/ Revisi**E. Kesimpulan**

Materi ini dinyatakan ;

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Desember 2014

Validator



Sri Sunkawaningati

NIP.

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI
PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
DI SMK KARYARINI

Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
 Standar Kompetensi : Membuat Pola Dasar Rok
 Penyusun : Tin Rahayuningsih
 Validator : Sri Sungkawaningati
 NIP :
 Tanggal : Desember 2014

A. Petunjuk :

- Lembar validasi ini diisi oleh **ahli materi**
- Validasi ini terdiri dari relevansi materi dan relevansi metode terhadap aspek materi pembelajaran dan kriteria pemilihan metode
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *check* (✓)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian materi yang disajikan disesuaikan dengan silabus	✓	
2	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar		✓

- Keterangan Penilaian sebagai berikut
 0 : Tidak
 1 : Ya
- Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari
- Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

B. Pernyataan Ahli Metode

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Metode Pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
2	Metode pembelajaran sesuai dengan isi/ materi pembelajaran	✓	
3	Model pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	✓	
4	Jumlah siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif sudah efektif	✓	
5	Metode pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada siswa	✓	
6	Metode pembelajaran TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) mempermudah pembelajaran pada pembuatan pola dasar rok	✓	
7	Metode pembelajaran TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) pada pembelajaran pola dasar rok dapat membangkitkan motivasi belajar siswa	✓	
8	Metode pembelajaran TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) dapat mengatasi sikap pasif siswa pada pembelajaran pola dasar rok	✓	
9	Metode pembelajaran TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) dapat menimbulkan sifat kerjasama didalam kelompok pada pembelajaran pola dasar rok	✓	

C. Kualitas Metode Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 9$	Metode dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 5$	Metode dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran/ Revisi**E. Kesimpulan**

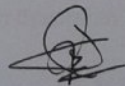
Materi ini dinyatakan ;

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Desember 2014

Validator



Sri Sungkawaningati
NIP.

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI METODE
PENGARUH PENERAPAN METODE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBUATAN POLA DASAR ROK
DI SMK KARYARINI

Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
 Standar Kompetensi : Membuat Pola Dasar Rok
 Penyusun : Iin Rahayuningsih
 Validator : Sri Sungkawaningati
 NIP :
 Tanggal : Desember 2014

A. Petunjuk :

- Lembar validasi ini diisi oleh ahli metode.
- Validasi ini terdiri dari relevansi materi dan relevansi media terhadap aspek materi pembelajaran dan kriteria pemilihan metode
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *check* (✓)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Metode Pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
2	Metode pembelajaran sesuai dengan isi/ materi pembelajaran		✓

- Keterangan penilaian sebagai berikut
 0 : Tidak
 1 : Ya
- Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari
- Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sungkawaningati
NIP : -
Jurusan : Guru Tata Busana di SMK Karyarini

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini

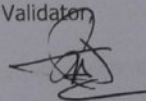
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/
perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2014

Validator



Sri Sungkawaningati

NIP. -

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MODEL PEMBELAJARAN MENGENAI
LEMBAR PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Sri Sungkawaningati
Guru : Guru Mata Pelajaran Pola Dasar
Jurusan : Tata Busana di SMK Karyarini

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis lembar proses pelaksanaan pembelajaran, yang dibuat dengan judul : "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini" yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar wawancara tersebut (√)

- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

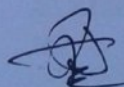
.....

.....

.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2014
Menyetujui,



Sri Sungkawaningati

NIP. -

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MODEL PEMBELAJARAN MENGENAI
LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF) SISWA PADA
PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL TAI (*TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION*)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Sri Sungkawaningati
Guru : Guru Mata Pelajaran Pola Dasar
Jurusan : Tata Busana di SMK Karyarini

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian lembar observasi penilaian sikap, yang dibuat dengan judul : "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini" yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi siswa tersebut (√)

- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2014

Menyetujui,



Sri Sungkawaningati

NIP. -

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MODEL PEMBELAJARAN MENGENAI
LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA (PSIKOMOTOR) PADA PEMBELAJARAN
KOOPERATIF MODEL TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Sri Sungkawaningati
Guru : Guru Mata Pelajaran Pola Dasar
Jurusan : Tata Busana di SMK Karyarini

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian lembar penilaian unjuk kerja, yang dibuat dengan judul : "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini" yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi siswa tersebut (√)

- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

.....

.....

.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2014
Menyetujui,



Sri Sungkawaningati
NIP. -

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MODEL PEMBELAJARAN MENGENAI
LEMBAR ANGKET PADA PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL TAI (*TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZATION*)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Sri Sungkawaningati
Guru : Guru Mata Pelajaran Pola Dasar
Jurusan : Tata Busana di SMK Karyarini

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian lembar penerapan metode, yang dibuat dengan judul : "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini" yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi siswa tersebut (√)

- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

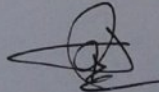
.....

.....

.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2014
Menyetujui,



Sri Sungkawaningati

NIP. -

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MODEL PEMBELAJARAN MENGENAI
LEMBAR PENILAIAN ESAY (KOGNITIF) PADA PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Sri Sungkawaningati
Guru : Guru Mata Pelajaran Pola Dasar
Jurusan : Tata Busana di SMK Karyarini

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian lembar penilaian esay, yang dibuat dengan judul : "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini" yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi siswa tersebut (√)

- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

.....

.....

.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2014

Menyetujui,



Sri Sungkawaningati

NIP. -

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN MENGENAI
LEMBAR JOB SHEET PADA PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Sri Sungkawaningati
Guru : Guru Mata Pelajaran Pola Dasar
Jurusan : Tata Busana di SMK Karyarini

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis lembar job sheet, yang dibuat dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini", yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi penilaian sikap siswa tersebut (√)

- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

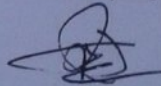
Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2014

Menyetujui



Sri Sungkawaningati

NIP. -

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN MENGENAI
LEMBAR SOAL ESAY PADA PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Sri Sungkawaningati
Guru : Guru Mata Pelajaran Pola Dasar
Jurusan : Tata Busana di SMK Karyarini

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis lembar soal Esay, yang dibuat dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini", yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi penilaian sikap siswa tersebut (√)

- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....
Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2014

Menyetujui



Sri Sungkawaningati

NIP. -

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN MENGENAI
LEMBAR RPP PADA PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Sri Sungkawaningati
Guru : Guru Mata Pelajaran Pola Dasar
Jurusan : Tata Busana di SMK Karyarini

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis lembar RPP, yang dibuat dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembuatan Pola Dasar Rok Di SMK Karyarini", yang dibuat oleh :

Nama : Iin Rahayuningsih
NIM : 10513241015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan lembar observasi penilaian sikap siswa tersebut (✓)


- ☐ Belum memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....
Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2014

Menyetujui



Sri Sungkawaningati

NIP. -

JOB SHEET

Nama Sekolah	: SMK Karyarini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Kelas	: X
Mata Pelajaran	: Pola Dasar
Alokasi Waktu	: 2 x @ 45 menit
Pertemuan ke	: 1

A. Pengertian Pola

Pola adalah suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh dalam membuat busana ketika bahan tersebut digunting. Pola dasar dibuat berdasarkan model pakaian, dan ukurannya disesuaikan dengan ukuran badan pemakai. Ada dua teknik utama dalam membuat pola dasar yaitu konstruksi padat (pola draping) yang membuat pola memakai kain muslin atau belacu di atas boneka jahit dan konstruksi datar yang menggambar pola di atas kertas dengan memakai pengukuran-pengukuran yang akurat dan. Pola busana dapat dibuat dengan dua cara, yaitu dengan draping dan secara konstruksi:

1. Draping

Pembuatan pola secara draping adalah cara membuat pola atau busana dengan meletakkan kertas tela atau bahkan sedemikian rupa di atas badan seseorang yang akan dibuatkan busananya mulai tengah muka menuju sisi dengan bantuan jarum pentul. Untuk memperoleh bentuk yang sesuai dengan bentuk badan dibuat lipatan (lipit pantas kupnat). Lipit pantas biasanya terletak pada sisi atau bahu, di bawah buah dada, dan juga pada bagian belakang badan, yaitu pada pinggang, panggul, dan bahu.

2. Konstruksi

Pembuatan pola secara konstruksi adalah cara membuat pola berdasarkan ukuran badan dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi. Proses pembuatan pola mempunyai beberapa langkah dari pola dasar, pecah pola pola, dan pola jadi. Pola dasar ini digunakan sebagai dasar membuat busana dengan berbagai model.

Pecah pola merupakan pola dasar yang dikembangkan sesuai dengan desain busana yang diinginkan. Sedangkan pola jadi merupakan pola dasar yang sudah dikembangkan sesuai dengan desain yang diinginkan yang akan digunakan untuk memotong bahan.

Pola kontruksi dapat dibuat untuk semua jenis bentuk badan dengan berbagai berbagai perbandingan sehingga untuk memperoleh pola kontruksi yang baik harus dikuasai :

1. Cara pengambilan macam-macam ukuran secara cermat dan tepat dengan menggunakan ban peter sebagai alat penolong sewaktu mengukur dan menggunakan pita pengukur yang kedua permukaannya mempunyai ukuran yang sama (cm).
2. Cara menggambar bentuk tertentu seperti garis leher, garis kerung lengan dan yang lain harus lancar (luwes). Hal ini bisa menggunakan pertolongan penggaris untuk kerung leher, kerung lengan, tinggi panggul, lingkaran bawah rok, dan sebagainya.
3. Perhitungan pecahan dari ukuran yang ada dalam konstruksi secara cermat dan tepat.

Menurut widjiningsih (1994:3) adapun kelebihan dan kekurangan tersebut adalah:

Kelebihan pola dasar konstruksi:

1. Bentuk pola sesuai dengan bentuk badan seseorang.
2. Perbandingan bagian-bagian dari model lebih sesuai dengan kecilnya bentuk badan si pemakai.

Kekurangan pola dasar konstruksi:

1. Menggambar tidak mudah.
2. Memerlukan waktu lebih yang lebih lama.
3. Membutuhkan banyak latihan.
4. Harus mengetahui kelemahan dari konstruksi yang dipilih.

B. Bagian Pola Dasar

Pola dasar dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Pola badan bagian atas

Dari bahu sampai ke pinggang, biasanya disebut pola badan bagian muka dan belakang

2. Pola bagian bawah

Dari pinggang sampai lutut atau sampai mata kaki, atau bisa disebut pola dasar rok bagian muka dan belakang

3. Pola lengan

Dari lengan bagian atas atau bahu terendah sampai siku atau pergelangan, biasanya disebut sebagai pola dasar lengan

4. Pola badan atas dan pola badan bawah yang menjadi satu biasanya disebut pola dasar gaun atau baju terusan.

(lisnaalfi.wordpress.com/2010/10/30/pengertian-pola-dasar-2/)

Pada proses pembelajaran kali ini lebih spesifikasi kepada pembahasan dan cara pembuatan pola dasar bagian bawah atau pola dasar rok

C. Pengertian Rok

Rok adalah bagian busana yang dipakai mulai dari pinggang kebawah atau kaki, menggunakan ukuran lingkaran pinggang, lingkaran panggul, tinggi panggul dan panjang rok. Berbagai macam rok seperti

1. Jenis rok menurut panjangnya ada lima panjang rok yaitu:
 - a. Mini : Rok yang panjangnya 10-15cm diatas lutut
 - b. Kini : Rok yang panjangnya sampai lutut
 - c. Midi : rok yang panjangnya 10-15cm dibawah lutut.
 - d. Maxi : rok yang panjangnya diatas pergelangan kaki.
 - e. Longdresh : rok yang panjangnya sampai lantai/ tumit.
2. Jenis rok berdasarkan modelnya
 - a. Rok Span : rok yang terlihat kecil dibagian bawah
 - b. Rok klok/ rok kembang : rok yang bagian bawahnya lebar
 - c. Rok lipit : rok yang dibuat lipit sesuai dengan pola
 - d. Rok bertingkat : rok yang didesain menjadi bertingkat tingkat dan diatur panjangnya
 - e. Rok pias : rok ini bisa memiliki bias 3,4,6 dan seterusnya
 - f. Rok kerut : kerutannya biasanya dari batas pinggang sampai kebawah

Selanjutnya untuk beberapa model rok tersebut bisa disesuaikan dengan bentuk tubuh pemakainya. Tentu saja tujuannya untuk memberikan rasa ekstra nyaman dan lebih percaya diri bagi pemakainya. Misal saja rok bertingkat sangat cocok untuk tubuh kurus

D. Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pembuatan Rok

1. Cara pengambilan ukuran harus dilakukan dengan teliti dan tepat menggunakan metelin.
2. Dalam menggambar bentuk-bentuk lengkung seperti garis pinggang, garis panggul, harus luwes.
3. Pemberian tanda pola supaya lebih jelas

E. Alat Dan Bahan Pembuatan Pola Rok

Dalam pembuatan pola Rok dibutuhkan alat, bahan dan teknik pembuatan pola yang benar agar hasil pola yang digunakan sebagai acuan dalam menggunting bahan tepat dan akurat. Berikut merupakan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola

1. Alat : pensil, skala $\frac{1}{4}$, penggaris, pensil merah biru, lem kertas, penghapus, gunting
2. Bahan : buku kostum/buku pola, doorslah merah dan biru

F. Pengambilan Ukuran

Sebelum memulai langkah pembuatan pola kontruksi, terlebih dahulu mengambil ukuran Rok yang akan dibuat. Mengambil ukuran adalah salah satu yang terpenting dalam pembuatan pola teknik kontruksi. Ukuran pada bagian-bagian tubuh pasti berbeda pada setiap orang. Cara mengambil ukuran-ukuran yang diperlukan ialah:

1. Lingkar Pinggang (L.P)

Diukur sekeliling pinggang, pas dahulu, kemudian ditambah 1 cm, atau diselakan 1 jari untuk pinggang ban rok dan slack boleh diturunkan.

2. Lingkar Panggul (L.Pa)

Diukur sekeliling badan bawah yang terbesar, + 2 cm sebelah atas puncak pantat dengan sentimeter datar. Diukur pas dahulu, kemudian ditambah 4 cm atau diselakan 4 jari.





3. Tinggi Panggul (T. Panggul)

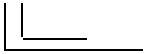
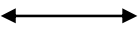
Diukur dari bawah ban petar pinggang sampai di bawah ban sentimeter di panggul.

4. Panjang Rok

Diukur dari pinggang sampai dengan panjang rok yang diinginkan

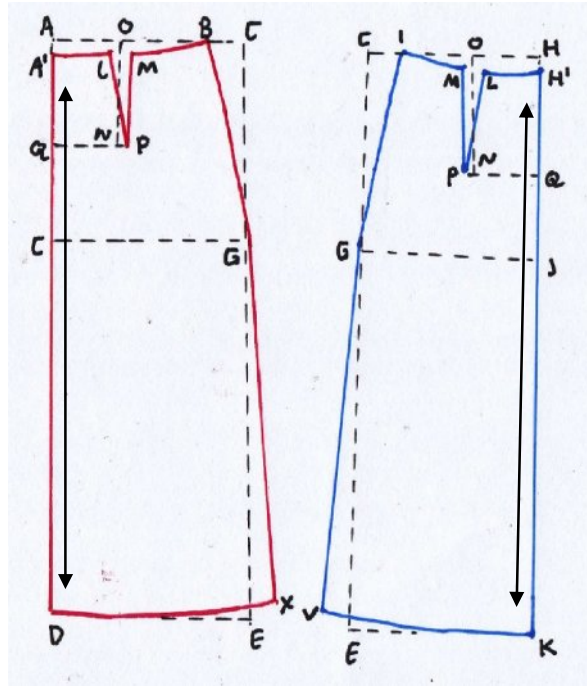
Dalam pembuatan pola terdapat berbagai macam tanda untuk memperjelas keterangan suatu pola, maka tanda-tanda pola diperlukan dalam pembuatan pola yaitu :

1.  : Garis pensil hitam = garis pola asli
2.  : garis merah, garis pola menurut badan depan
3.  : garis biru, garis pola menurut model badan belakang
4.  : garis hijau, garis untuk pola-pola yang tidak jelas batas antara pola depan dan belakang misalnya pola lengan, manset atau ban pinggang.
5. : titik-titik, garis pertolongan, dengan warna pensil sesuai bagiannya (depan: merah, belakang: biru)
6. - . - . - . - . : strip titik strip titik, garis lipatan, dengan warna pensil menurut bagiannya (depan: merah, belakang: biru)
7. - - - - - : strip-strip, garis rangkapan (blelegstuk)

8.  : siku-siku
9.  : tanda panah dua arah, tanda arah benang/ serat kain
10. TM : tengah muka (bagian depan)
11. TB : tengah belakang

G. Cara Membua Pola Dasar Rok

Langkah – langkah pembuatan rok



Keterangan Pola

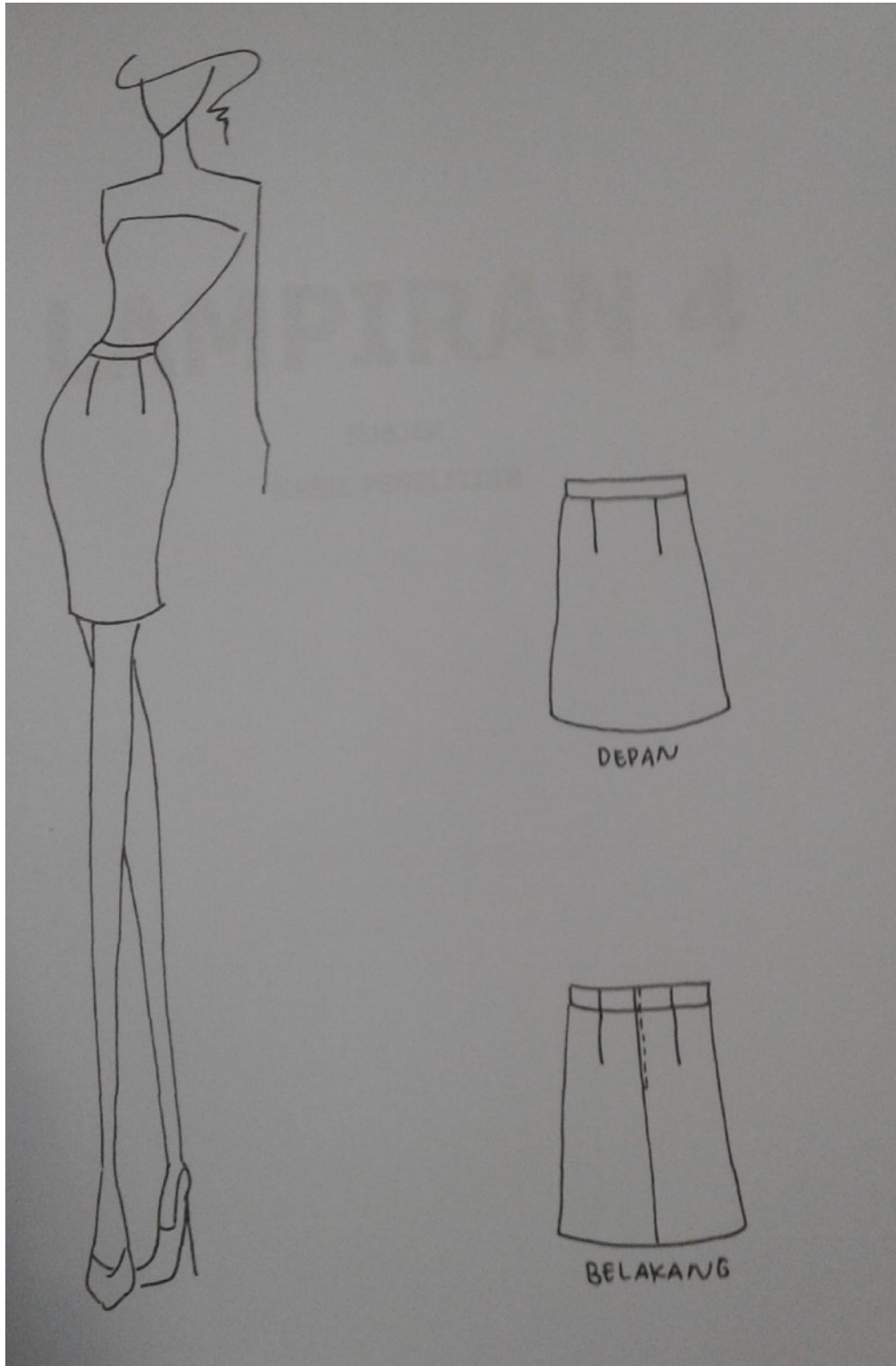
Pola Depan :

- A-A' = turun 1 ½ cm
- A'-B = ¼ lingkaran pinggang + 1 cm + lebar kupnat
- A'-C = tinggi pinggul/ tinggi panggul
- A'-D = panjang rok
- C-G = ¼ lingkaran panggul + 1 cm
- D-E = C-G = A-C
- E-X = 3 cm
- B-X = panjang rok
- A'-L = 1/10 lingkaran pinggang + 1 cm
- L-M = lebar kupnat 3 cm
- M-P = panjang kupnat 12cm

Pola Belakang :

- H-H' = turun 1 ½ cm
- H'-I = ¼ lingkaran pinggang – 1cm + lebar kupnat
- H'-J = tinggi panggul
- H'-K = panjang rok
- J-G = ¼ lingkaran panggul – 1cm
- K-E = J-G = H-C
- H'-L = 1/10 lingkaran pinggang
- L-M = lebar kupnat 3 cm
- M-P = panjang kupnat = 12cm
- E-V = 3 cm
- I-V = panjang rok

DESAIN ROK



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK Karyarini
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kelas	: X
Alokasi waktu	: 3 x @45menit
Mata Pelajaran	: Pola Dasar
Standar Kompetensi	: Membuat Pola Dasar
Kompetensi Dasar	: Membuat Pola Dasar Rok

1. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai dari solusi atas atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan
- c. Memahami, menerapkan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan , teknologi, seni, budaya, kebangsaan, kenegaraan dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifikasi untuk memecahkan masalah yang ada
- d. Mengelola, menalar, dan menyajikan dalam ranah kongkrit dan abstrak dengan pengembangan yang diajarkan oleh sekolah secara mandiri maupun tugas spesifik dibawah pengawasan langsung

2. Kompetensi Dasar (KD)

- a. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta lingkungan kerjasebagai tindakan pengamalan menurut agama agama yang dianut
- b. Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktifitas sehari hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dibidang busana

- c. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari – hari sebagai wujud implementasi pembelajaran pola dasar
- d. Memahami teknik pembuatan pola dasar rok
- e. Membuat pola dasar rok

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Membuat pola dasar rok sesuai dengan desain
- b. Menjelaskan pengertian pola
- c. Mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat rok
- d. Mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan membuat pola rok
- e. Menyebutkan tanda-tanda pola yang digunakan untuk membuat pola rok
- f. Menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat pola rok

4. Tujuan Pembelajaran :

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian pola dengan benar
- b. Siswa dapat mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat rok
- c. Siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan membuat pola rok
- d. Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda pola yang digunakan untuk membuat pola rok
- e. Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat pola rok
- f. Siswa dapat membuat pola rok dengan benar

5. Materi Ajar

Bahan ajar proses pembuatan pola dasar rok:

- a. Pokok bahasan : Teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi
- b. Sub bahasan : Membuat pola dasar rok dengan menggunakan

ukuran

6. Metode Pembelajaran

- a. Model pembelajaran : Model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe

TAI (*Team Assisted Individualization*)

- b. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, Praktek / demonstrasi,
penugasan, diskusi

7. Media / alat dan sumber belajar :

Sumber : Konstruksi Pola Busana Oleh Widjiningih

Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar Oleh Soekarno

Desain Busana Untuk SMKK, SMTK Oleh Chodijah, Wisri A, Mamdy

Media : Jobsheet, PPT

8. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa dengan tujuan penanaman kebiasaan pada diri siswa, pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran
- 3) Motivasi : Guru memotivasi siswa agar siap dan serius dalam mengikuti pelajaran, dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 4) Apersepsi : mengulas pelajaran sebelumnya
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 6) Guru menyampaikan secara singkat tentang pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan tujuan agar siswa tidak mengalami kebingungan selama proses

pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*.

- 7) Guru membentuk membagi kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang yang terdiri dari siswa yang berkemampuan akademis tinggi, sedang, dan rendah.
- 8) Memilih ketua kelompok dari kategori kemampuan akademis tinggi berdasarkan nilai awal yang dicapai, sedangkan anggota kelompok diambil dari siswa yang berprestasi sedang dan berprestasi rendah secara merata dengan harapan dalam tiap kelompok terjadi kerjasama tidak hanya saling menguasai ataupun perasaan saling pintar dan membelajarkan.

b. Kegiatan inti (95menit)

- 1) Guru membagi jobsheet kepada siswa sebagai acuan langkah-langkah membuat pola rok
- 2) Guru menyampaikan materi tentang pola dasar rok
- 3) Menanyakan : Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- 4) Guru mengadakan kelompok pengajaran kepada masing – masing ketua kelompok selama 10 -15 menit
- 5) Guru memberikan bahan diskusi untuk membuat pola dasar rok
- 6) Siswa belajar kelompok dengan bantuan oleh ketua kelompok/ siswa pandai, saling tukar ilmu pengetahuan, sehingga saling terjadi diskusi.
- 7) Ketua kelompok bertugas untuk mengajarkan materi yang belum dipahami oleh anggota kelompoknya dan bertanggung jawab untuk membantu memecahkan masalah setiap siswa. Siswa saling bertukar informasi tentang pembuatan pola rok yang belum dipahami, sehingga siswa dapat memahami pembuatan pola rok dengan baik.

- 8) Guru memberikan tugas membuat pola rok kepada setiap siswa. Siswa mengerjakan tugas membuat pola rok secara mandiri.
- 9) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kecil secara lisan kepada siswa seputar yang sudah disampaikan untuk mengukur pemahaman serta pengetahuan siswa

c. Kegiatan Menutup Pelajaran (20 menit)

- 1) Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, sekaligus guru menyampaikan materi secara klasikal.
- 2) Tugas atau pekerjaan siswa dikumpulkan untuk dievaluasi
- 3) Guru memberikan tes uraian kepada siswa untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa.
- 4) Guru mengoreksi dan memberikan skor peningkatan untuk masing-masing siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan memiliki poin terbaik dalam kelasnya.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

9. Evaluasi dan penilaian

a. Penilaian meliputi :

- 1) Jenis penilaian : tertulis, praktek, dan pengamatan
- 2) Alat penilaian : soal essay, praktek
(lembar soal *post test*, lembar pe
nilaian unjuk kerja)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

PEMBUATAN POLA DASAR ROK

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				Bobot	Skor Pencapaian
		4	3	2	1		
1	Persiapan						
	a.Menyiapkan alat					10%	
	b.Menyiapkan bahan						
	Jumlah						
2	Proses						
	a.Pemakaian alat dan bahan					30%	
	b.Kecepatan kerja						
	c.Tertib kerja						
	Jumlah						
3	Hasil						
	a.Ketepatan ukuran					60%	
	b.Tanda pola						
	c.Bentuk pola						
	d.Kebersihan						
	e.Kerapian						
	Jumlah						

**LEMBAR PENGAMATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBUAT POLA DASAR
ROK DENGAN MENGGUNAKAN METODE TAI (*TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION*)**

Nama Siswa :
No. Absen :
Kelas :

No	Indikator	Sub Indikator	Skor Penilaian				Skor
			4	3	2	1	
1	Disiplin	g. Mengikuti prosedur langkah-langkah membuat pola dasar rok secara urut sesuai <i>jobsheet</i> atau lembar kerja					
		h. Menjaga ketertiban di dalam kelas					
		i. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu					
2	Kemandirian	e. Mengidentifikasi secara mandiri alat dan bahan yang dibutuhkan tanpa bergantung pada orang lain					
		f. Berusaha mengerjakan langkah pembuatan pola dasar rok sesuai prosedur					
3	Bertanggung Jawab	m. Ketelitian dalam membuat pola					
		n. Disiplin (tertib dan patuh) dalam pembelajaran					
		o. Siswa mempunyai etos kerja dalam membuat pola					
		p. Menjaga kerapian selama mengerjakan tugas					
		q. Menjaga kebersihan selama mengerjakan tugas					
		r. Bertanggung jawab pada pekerjaan yang dikerjakannya sendiri.					
4	Kerjasama	i. Bekerjasama dengan teman sekelompok					
		j. Menghargai satu sama lain					
		k. Mengerjakan secara kelompok					
		l. Saling berbagi ilmu satu sama lain					
Jumlah							






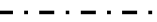
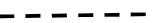

Tes

1. Jelaskan pengertian pola?
2. Sebutkan dan jelaskan ada berapa macam teknik pembuatan pola?
3. Apa saja hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan pola?
4. Apa saja kelebihan dan kekurangan pola konstruksi ?
5. Gambar dan jelaskan tanda – tanda dalam pembuatan pola?

Kunci jawaban

1. Pola adalah suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh dalam membuat busana ketika bahan tersebut digunting
2. Ada 2 , Pola drepping dan konstruksi
 - Pembuatan pola secara draping adalah cara membuat pola atau busana dengan meletakkan kertas tela atau bahkan sedemikian rupa di atas badan seseorang yng akan dibuatkan busananya mulai tengah muka menuju sisi dengan bantuan jarum pentul.
 - Pembuatan pola secara konstruksi adalah cara membuat pola berdasarkan ukuran badan dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi
3. - Cara pengambilan ukuran harus dilakukan dengan teliti dan tepat menggunakan metelin.
 - Dalam menggambar bentuk-bentuk lengkung seperti garis pinggang, garis panggul, harus luwes.
 - Pemberian tanda pola supaya lebih jelas
4. Kelebihan dan kekurangan pola konstruksi
 - Kelebihan pola dasar konstruksi:
 3. Bentuk pola sesuai dengan bentuk badan seseorang.
 4. Perbandingan bagian-bagian dari model lebih sesuai dengan kecilnya bentuk badan si pemakai.
 - Kekurangan pola dasar konstruksi:
 5. Menggambar tidak mudah.
 6. Memerlukan waktu lebih yang lebih lama.
 7. Membutuhkan banyak latihan.
 8. Harus mengetahui kelemahan dari konstruksi yang dipilih.

5. Tanda – tanda pola

-  : Garis pensil hitam = garis pola asli
-  : garis merah, garis pola menurut badan depan
-  : garis biru, garis pola menurut model badan belakang
-  : garis hijau, garis untuk pola-pola yang tidak jelas batas antara pola depan dan belakang misalnya pola lengan, manset atau ban pinggang.
-  : titik-titik, garis pertolongan, dengan warna pensil sesuai bagiannya (depan: merah, belakang: biru)
-  : strip titik strip titik, garis lipatan, dengan warna pensil menurut bagiannya (depan: merah, belakang: biru)
-  : strip-strip, garis rangkapan (blelegstuk)
-  : garis pena hitam, garis tempat lipit atau pola perlu digunting untuk dilebarkan.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sri Sungkawaningati, S. Pd

Iin Rahayuningsih

NIP. -

NIM. 10513241015

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Karyarini
 Program Keahlian : Busana Butik
 Mata Pelajaran : Pola Dasar
 Kelas : X
 Standar Kompetensi : Pembuatan pola dasar rok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang	Pembuatan pola dasar rok secara konstruksi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati contoh jadi rok dari pola dasar konstruksi Mengamati pola dasar rok yang sudah jadi Membaca bahan ajar/ sumber tentang pembuatan pola dasar rok secara konstruksi <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola rok secara konstruksi 	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi diskusi dan presentasi</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola dasar rok secara konstruksi dengan beberapa ukuran yang berbeda Membuat laporan hasil pembuatan pola dasar 	12	<ol style="list-style-type: none"> Bahan ajar dari guru Buku sumber yang relevan Informasi yang relevan dari berbagai sumber Contoh benda-benda dan alat – alat yang ada disekitar lingkungan belajar

dianutnya.		<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola dasar rok 	rok dengan ukuran panjang yang berbeda		
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotongroyong) dalam melakukan pekerjaan di bidang busana 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari – hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola		Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola dasar rok dalam bentuk laporan sesuai dengan yang didemonstrasikan Membuat pola dasar rok dengan ukuran berbeda Membuat pola dasar rok dengan ukuran panjang yang berbeda (sampai pergelangan kaki, sampai lutut dan sampai betis) Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan dengan dummy/ boneka dan bahan belaco tentang dasar 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan pola dasar rok dengan berbagai ukuran yang berbeda Kliping macam – macam pola dasar rok dengan ukuran panjang yang berbeda Tes <ul style="list-style-type: none"> Praktik/ unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/ atau pilihan ganda 		

3.1 Melaksanakan teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi		terjadinya pola dasar rok <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola dasar rok dari ukuran pola teman/ orang lain • Membuat laporan hasil praktik pembuatan pola dasar rok 			
4.1 Membuat pola dasar rok secara konstruksi		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan hasil pembuatan pola rok • Mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola rok 			

DATA NILAI UJI SOAL *PRE TEST*

No	Nama	Skor No 1	Skor No 2	Skor No 3	Skor No 4	Skor No 5	Jumlah
		Max 30	Max 10	Max 15	Max 30	Max 15	
1	Responden 1	5	5	6	5	6	27
2	Responden 2	5	5	9	10	6	35
3	Responden 3	5	5	9	10	9	38
4	Responden 4	10	5	9	10	6	40
5	Responden 5	5	5	12	10	6	38
6	Responden 6	20	5	9	20	6	60
7	Responden 7	10	10	12	10	12	54
8	Responden 8	5	5	6	10	6	32
9	Responden 9	10	10	9	10	12	51
10	Responden 10	5	5	12	10	6	38
11	Responden 11	10	10	9	20	12	61
12	Responden 12	5	5	6	10	6	32
13	Responden 13	5	5	9	10	6	35
14	Responden 14	10	10	12	10	9	51
15	Responden 15	10	5	9	10	9	43
16	Responden 16	5	5	6	10	6	32
17	Responden 17	20	10	12	10	6	58
18	Responden 18	5	5	6	10	6	32
19	Responden 19	5	5	6	10	6	32
20	Responden 20	5	10	6	10	6	37
21	Responden 21	5	5	9	10	6	35
22	Responden 22	5	5	9	10	6	35
23	Responden 23	5	5	6	5	6	27
		175	145	198	240	165	923

DATA NILAI UJI SOAL *POST TEST*

No	Nama	Skor No 1	Skor No 2	Skor No 3	Skor No 4	Skor No 5	Jumlah
		Max 30	Max 10	Max 15	Max 30	Max 15	
1	Responden 1	20	4	12	20	15	71
2	Responden 2	20	6	9	10	9	54
3	Responden 3	10	4	12	5	9	40
4	Responden 4	20	10	12	30	9	81
5	Responden 5	5	4	9	5	6	29
6	Responden 6	10	4	6	10	6	36
7	Responden 7	10	6	6	10	6	38
8	Responden 8	20	10	12	10	9	61
9	Responden 9	20	10	9	20	12	71
10	Responden 10	30	8	9	20	9	76
11	Responden 11	10	6	9	10	12	47
12	Responden 12	5	8	12	5	9	39
13	Responden 13	20	6	12	5	15	58
14	Responden 14	20	6	12	20	12	70
15	Responden 15	10	8	12	10	6	46
16	Responden 16	10	6	6	10	6	38
17	Responden 17	20	6	12	10	12	60
18	Responden 18	10	4	6	10	9	39
19	Responden 19	10	4	6	5	9	34
20	Responden 20	10	6	6	10	9	41
21	Responden 21	10	4	9	20	6	49
22	Responden 22	5	6	6	10	9	36
23	Responden 23	20	8	15	10	12	65
		325	144	219	275	216	1179

PENILAIAN KOGNITIF PRE TEST SISWA KELAS X TATA BUSANA SMK KARYARINI

No	Nama	Skor No 1	Skor No 2	Skor No 3	Skor No 4	Skor No 5	Jumlah Skor
		Max 20	Max 20	Max 10	Max 20	Max 30	
1	Adhimuktinindya Pramita Setyaning	20	10	12	10	12	64
2	Anita Wulandari	10	10	12	30	6	68
3	Arfrida Bayu Insani	20	15	9	20	12	76
4	Desi Trisna Asih Hartono	10	5	12	20	12	59
5	Dewi Fitria Setyawati	20	5	15	20	12	72
6	Dewi Setiawati	20	10	12	20	9	71
7	Elita Nur Sabela	10	5	12	20	12	59
8	Ghaida Puspa Wahyu Haifah	5	10	9	20	15	59
9	Hana Rossyka Dewi	10	5	15	20	15	65
10	Indri Hidayati	10	5	12	20	12	59
11	Lina Widyawati	20	10	9	20	9	68
12	Marina Yuniati	10	10	12	20	9	61
13	Monika Charolina Friandika	20	10	12	20	15	77
14	Nabilah Rizqi Aprilya	20	10	12	20	15	77
15	Nor Aini	20	10	12	10	12	64
16	Novita Hadi	20	5	15	20	6	66
17	Resa Rosalinda	30	10	12	10	9	71
18	Rianita Pitriyani	10	10	9	20	12	61
19	Rona Nur Aeni	10	10	12	20	12	64
20	Soleha	10	10	15	20	12	67
21	Windha Nurhidayati	20	10	9	20	9	68
22	Yulanda Mega Puspita	20	5	15	20	12	72
23	Welas Miyati	20	10	15	20	12	77

PENILAIAN KOGNITIF POST TEST SISWA KELAS X TATA BUSANA SMK KARYARINI

No	Nama	Skor No 1	Skor No 2	Skor No 3	Skor No 4	Skor No 5	Jumlah Skor
		Max 30	Max 10	Max 15	Max 30	Max 15	
1	Adhimuktinindya Pramita Setyaning	20	6	12	20	12	70
2	Anita Wulandari	20	8	15	20	12	75
3	Arfrida Bayu Insani	20	6	9	30	12	77
4	Desi Trisna Asih Hartono	20	6	9	20	9	64
5	Dewi Fitria Setyawati	20	6	12	30	9	77
6	Dewi Setiawati	20	8	12	20	9	69
7	Elita Nur Sabela	20	6	9	20	12	67
8	Ghaida Puspa Wahyu Haifah	20	8	12	20	9	69
9	Hana Rossyka Dewi	20	6	12	20	9	67
10	Indri Hidayati	20	6	12	20	9	67
11	Lina Widyawati	20	6	12	20	12	70
12	Marina Yuniati	20	6	9	20	9	64
13	Monika Charolina Friandika	30	6	12	20	12	80
14	Nabilah Rizqi Aprilya	20	6	9	30	12	77
15	Nor Aini	20	6	12	20	12	70
16	Novita Hadi	20	6	12	20	9	67
17	Resa Rosalinda	20	8	12	20	12	72
18	Rianita Pitriyani	20	6	12	20	9	67
19	Rona Nur Aeni	20	6	12	20	12	70
20	Soleha	20	8	9	20	12	69
21	Windha Nurhidayati	20	6	12	20	12	70
22	Yulanda Mega Puspita	20	6	15	20	12	73
23	Welas Miyati	30	8	12	20	12	82

PENILAIAN UNJUK KERJA SEBELUM MENGGUNAKAN METODE TAI (*TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION*)

SISWA KELAS X TATA BUSANA DI SMK KARYARINI

No	Nama	Persiapan Bobot 10%		Proses Bobot 30%			Hasil Bobot 60 %				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Adhimuktinindya Pramita Setyaning	2	3	3	3	4	2	1	3	3	4
2	Anita Wulandari	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
3	Arfrida Bayu Insani	1	2	3	3	3	4	2	1	1	4
4	Desi Trisna Asih Hartono	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1
5	Dewi Fitria Setyawati	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4
6	Dewi Setiawati	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3
7	Elita Nur Sabela	1	1	2	2	3	3	3	3	4	3
8	Ghaida Puspa Wahyu Haifah	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3
9	Hana Rossyka Dewi	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3
10	Indri Hidayati	1	2	2	2	2	2	3	1	3	3
11	Lina Widyawati	1	1	2	3	1	1	1	3	2	3
12	Marina Yuniati	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3
13	Monika Charolina Friandika	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4
14	Nabilah Rizqi Aprilya	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3
15	Nor Aini	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3
16	Novita Hadi	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1
17	Resa Rosalinda	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
18	Rianita Pitriyani	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4
19	Rona Nur Aeni	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
20	Soleha	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3
21	Windha Nurhidayati	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Yulanda Mega Puspita	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
23	Welas Miyati	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3

PENILAIAN UNJUK KERJA SESUDAH MENGGUNAKAN METODE TAI (*TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION*)

SISWA KELAS X TATA BUSANA DI SMK KARYARINI

No	Nama	Persiapan Bobot 10 %		Proses Bobot 30 %			Hasil Bobot 60 %				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Adhimuktinindya Pramita Setyaning	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
2	Anita Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	Arfrida Bayu Insani	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	Desi Trisna Asih Hartono	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
5	Dewi Fitria Setyawati	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
6	Dewi Setiawati	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
7	Elita Nur Sabela	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
8	Ghaida Puspa Wahyu Haifah	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
9	Hana Rossyka Dewi	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
10	Indri Hidayati	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
11	Lina Widyawati	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
12	Marina Yuniati	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
13	Monika Charolina Friandika	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
14	Nabilah Rizqi Aprilya	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
15	Nor Aini	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
16	Novita Hadi	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3
17	Resa Rosalinda	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
18	Rianita Pitriyani	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
19	Rona Nur Aeni	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2
20	Soleha	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
21	Windha Nurhidayati	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
22	Yulanda Mega Puspita	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
23	Welas Miyati	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4

PENILAIAN SIKAP SEBELUM MENGGUNAKAN METODE TAI (TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION)

SISWA KELAS X TATA BUSANA DI SMK KARYARINI

No	Nama	Disiplin			Mandiri		Bertanggung jawab						Kerjasama			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Adhimuktinindya Pramita Setyaning	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	Anita Wulandari	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
3	Arfrida Bayu Insani	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
4	Desi Trisna Asih Hartono	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Dewi Fitria Setyawati	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3
6	Dewi Setiawati	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
7	Elita Nur Sabela	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4
8	Ghaida Puspa Wahyu Haifah	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3
9	Hana Rossyka Dewi	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3
10	Indri Hidayati	1	1	3	2	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4
11	Lina Widyawati	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
12	Marina Yuniati	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
13	Monika Charolina Friandika	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
14	Nabilah Rizqi Aprilya	2	3	2	3	1	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3
15	Nor Aini	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1
16	Novita Hadi	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
17	Resa Rosalinda	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
18	Rianita Pitriyani	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
19	Rona Nur Aeni	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
20	Soleha	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2
21	Windha Nurhidayati	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
22	Yulanda Mega Puspita	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
23	Welas Miyati	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4

PENILAIAN SIKAP SESUDAH MENGGUNAKAN METODE TAI (TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION)

SISWA KELAS X TATA BUSANA DI SMK KARYARINI

No	Nama	Disiplin			Mandiri		Bertanggung jawab						Kerjasama			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Adhimuktinindya Pramita Setyaning	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
2	Anita Wulandari	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Arfrida Bayu Insani	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
4	Desi Trisna Asih Hartono	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
5	Dewi Fitria Setyawati	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4
6	Dewi Setiawati	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
7	Elita Nur Sabela	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4
8	Ghaida Puspa Wahyu Haifah	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4
9	Hana Rossyka Dewi	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3
10	Indri Hidayati	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
11	Lina Widyawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
12	Marina Yuniati	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
13	Monika Charolina Friandika	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
14	Nabilah Rizqi Aprilya	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3
15	Nor Aini	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
16	Novita Hadi	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3
17	Resa Rosalinda	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
18	Rianita Pitriyani	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
19	Rona Nur Aeni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
20	Soleha	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
21	Windha Nurhidayati	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
22	Yulanda Mega Puspita	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
23	Welas Miyati	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3

HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN METODE TAI (*TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION*)

SISWA KELAS X TATA BUSANA DI SMK KARYARINI

No	Nama	Pre Test Bobot 30%	Sikap Bobot 10%	Unjuk Kerja Bobot 60%	Nilai Akhir	Nilai Akhir Yang Dibulatkan
1	Adhimuktinindya Pramita Setyaning	64	65,62	70,25	67,912	68
2	Anita Wulandari	68	66,14	61,5	63,914	64
3	Arfrida Bayu Insani	76	65,1	62,5	66,81	67
4	Desi Trisna Asih Hartono	59	57,29	58	58,229	58
5	Dewi Fitria Setyawati	72	64,06	77,5	74,506	74
6	Dewi Setiawati	71	61,45	78,5	74,545	75
7	Elita Nur Sabela	59	78,12	68	66,312	66
8	Ghaida Puspa Wahyu Haifah	59	67,7	66	64,07	64
9	Hana Rossyka Dewi	65	73,43	56	60,443	60
10	Indri Hidayati	59	64,58	54,75	57,008	57
11	Lina Widyawati	68	76,56	47,5	56,556	57
12	Marina Yuniati	61	72,91	68,25	66,541	67
13	Monika Charolina Friandika	77	77,6	78	77,66	78
14	Nabilah Rizqi Aprilya	77	60,93	67	69,393	69
15	Nor Aini	64	57,81	59	60,381	60
16	Novita Hadi	66	59,89	55	58,789	59
17	Resa Rosalinda	71	77,6	79,25	76,61	77
18	Ranita Pitriyani	61	72,91	69,5	67,291	67
19	Rona Nur Aeni	64	62,5	66	65,05	65
20	Soleha	67	66,14	68,5	67,814	68
21	Windha Nurhidayati	68	63,14	72,5	70,214	70
22	Yulanda Mega Puspita	72	58,85	81	76,085	76
23	Welas Miyati	77	79,16	83	80,816	81

HASIL BELAJAR SISWA SESUDAH MENGGUNAKAN METODE TAI (*TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION*)

SISWA KELAS X TATA BUSANA DI SMK KARYARINI

No	Nama	Post test Bobot 30%	Sikap Bobot 10%	Unjuk kerja Bobot 60%	Nilai akhir	Nilai akhir yang dibulatkan
1	Adhimuktinindya Pramita Setyaning	70	73,95	80,5	76,695	77
2	Anita Wulandari	75	77,08	81	78,808	79
3	Arfrida Bayu Insani	77	76,04	87	82,904	83
4	Desi Trisna Asih Hartono	64	75	84	77,1	77
5	Dewi Fitria Setyawati	77	78,12	81	79,512	80
6	Dewi Setiawati	69	76,56	89	81,756	82
7	Elita Nur Sabela	67	79,16	83,5	78,116	78
8	Ghaida Puspa Wahyu Haifah	69	78,12	84	78,912	79
9	Hana Rossyka Dewi	67	76,56	83,5	77,856	78
10	Indri Hidayati	67	76,04	86,5	79,604	80
11	Lina Widyawati	70	78,12	79,25	76,362	76
12	Marina Yuniati	64	79,16	87,75	79,766	80
13	Monika Charolina Friandika	80	80,2	89,5	85,72	86
14	Nabilah Rizqi Aprilya	77	77,6	88,25	83,81	84
15	Nor Aini	70	76,56	86,5	80,556	81
16	Novita Hadi	67	76,56	79,75	75,606	76
17	Resa Rosalinda	72	81,25	88	82,525	83
18	Rianita Pitriyani	67	76,56	83,5	77,856	78
19	Rona Nur Aeni	70	79,64	78,25	75,914	76
20	Soleha	69	78,12	86,5	80,412	80
21	Windha Nurhidayati	80	81,25	81	80,725	81
22	Yulanda Mega Puspita	73	76,04	84	79,904	80
23	Welas Miyati	82	84,89	91,5	87,989	88

Reliability Uji Soal *Pre Tes*

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	23	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	32,5217	50,443	,597	,645
Soal2	33,8261	81,332	,551	,658
Soal3	31,5217	84,261	,462	,684
Soal4	29,6957	70,858	,474	,674
Soal5	32,9565	85,316	,466	,684

Reliability Uji Post Tes

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	23	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,689	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	37,1304	97,119	,730	,479
Soal2	45,0000	205,636	,485	,667
Soal3	41,7391	194,292	,456	,654
Soal4	39,3043	127,494	,460	,661
Soal5	41,8696	196,119	,443	,658

HASIL

T-TEST**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PostTest	80,0870	23	3,16103	,65912
	PreTest	67,2609	23	7,04026	1,46800

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PostTest & PreTest	23	,722	,000

Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PostTest - PreTest	12,82609	5,23669	1,09193	10,56157	15,09060	11,746	22	,000

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreTest	PostTest
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67,2609	80,0870
	Std. Deviation	7,04026	3,16103
	Absolute	,110	,163
Most Extreme Differences	Positive	,110	,163
	Negative	-,092	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		,529	,782
Asymp. Sig. (2-tailed)		,942	,573

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

PreTest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,145	6	12	,395

ANOVA

PreTest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	655,901	10	65,590	1,811	,164
Within Groups	434,533	12	36,211		
Total	1090,435	22			

DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		PreTest	PostTest
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		67,2609	80,0870
Std. Error of Mean		1,46800	,65912
Median		67,0000	80,0000
Mode		67,00	80,00
Std. Deviation		7,04026	3,16103
Variance		49,565	9,992
Range		24,00	12,00
Minimum		57,00	76,00
Maximum		81,00	88,00
Sum		1547,00	1842,00

Frequency Table

PreTest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57,00	2	8,7	8,7	8,7
	58,00	1	4,3	4,3	13,0
	59,00	1	4,3	4,3	17,4
	60,00	2	8,7	8,7	26,1
	64,00	2	8,7	8,7	34,8
	65,00	1	4,3	4,3	39,1
	66,00	1	4,3	4,3	43,5
	67,00	3	13,0	13,0	56,5
	68,00	2	8,7	8,7	65,2
	69,00	1	4,3	4,3	69,6
	70,00	1	4,3	4,3	73,9
	74,00	1	4,3	4,3	78,3
	75,00	1	4,3	4,3	82,6
	76,00	1	4,3	4,3	87,0
	77,00	1	4,3	4,3	91,3
	78,00	1	4,3	4,3	95,7
	81,00	1	4,3	4,3	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

PostTest				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
76,00	3	13,0	13,0	13,0
77,00	2	8,7	8,7	21,7
78,00	3	13,0	13,0	34,8
79,00	2	8,7	8,7	43,5
80,00	5	21,7	21,7	65,2
81,00	2	8,7	8,7	73,9
82,00	1	4,3	4,3	78,3
83,00	2	8,7	8,7	87,0
84,00	1	4,3	4,3	91,3
86,00	1	4,3	4,3	95,7
88,00	1	4,3	4,3	100,0
Total	23	100,0	100,0	

Pembagian Kelompok Kelas X Tata Busana

Kelompok 1

(13) *Monika Chardina F (Ketua Kel.)*

(7) Elita Nur

(2) Anita Wulandari

(12) Marina Yuniati

(21) Soleha

Kelompok 4

(17) *Resa Rosalinda (Ketua Kel.)*

(14) Nabila Rizki A.

(16) Novita Hadi

(9) Hana Rossyika

Kelompok 2

(24) *Welas Miyati (Ketua Kel.)*

(22) Winda Nur Hidayati

(19) Rianita Pitriyani

(15) Nur Ami

(2) Adhimuktinindya P

Kelompok 5

(5) Dewi Fitria S (Ketua Kel.)

(13) Yulanda Hega

(8) Ghaida Puspa W.

(10) Indri Hidayati

Kelompok 3

(6) *Dewi Setiawati (Ketua Kel.)*

(11) Lina Widya

(20) Rona Nur Aeni

(3) Afrinda Bayu Insani

(4) Desi Trisna

DOKUMENTASI



Pertemuan Ke 1 Proses pembelajaran belum menggunakan metode
TAI (*Team Asissted Individualization*)



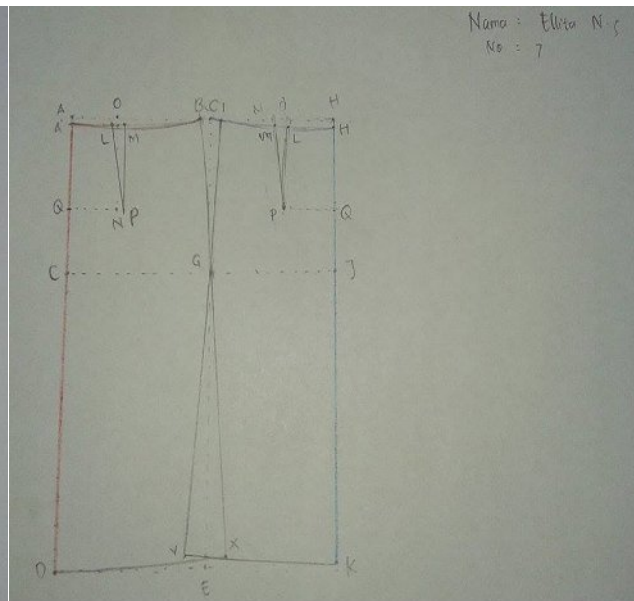
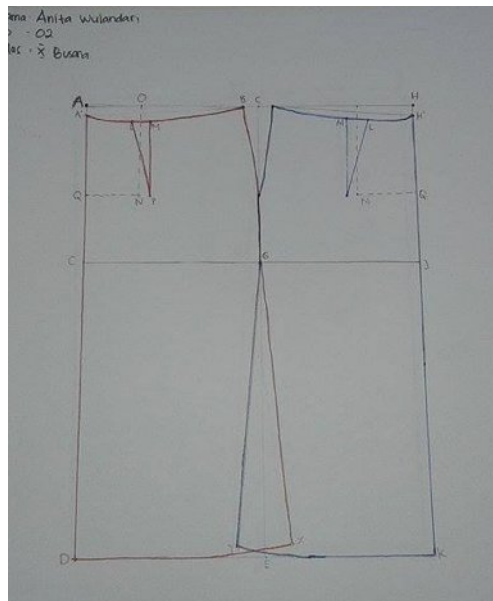
Pertemuan Ke 1 Proses pembelajaran belum menggunakan metode
TAI (*Team Asissted Individualization*)



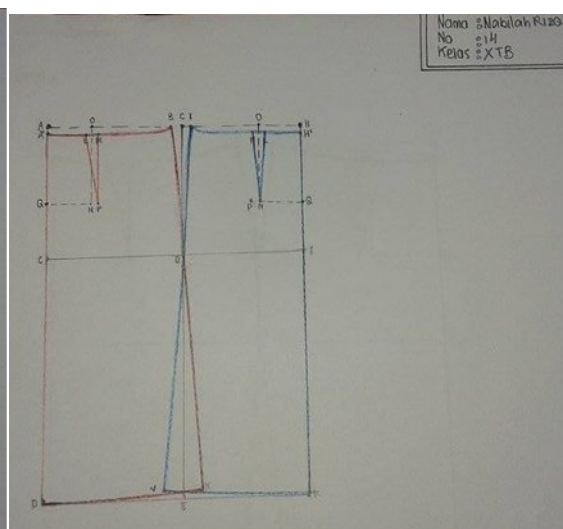
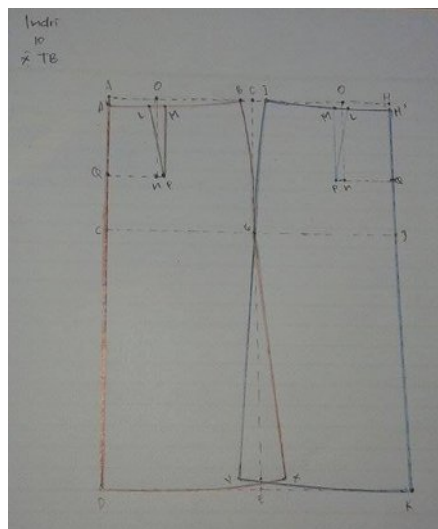
Pertemuan Ke 2 Proses pembelajaran menggunakan metode
TAI (*Team Assisted Individualization*)



Pertemuan Ke 2 Proses pembelajaran menggunakan metode
TAI (*Team Assisted Individualization*)



Hasil unjuk kerja pembuatan pola dasar rok sebelum menggunakan
Metode TAI (*Team Asissted Individualization*)



Hasil unjuk kerja pembuatan pola dasar rok sesudah menggunakan
Metode TAI (*Team Asissted Individualization*)